

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

TAHUN 2025

**BALAI STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
MANADO**



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



**BSPJI
MANADO**



082393441481



www.bspjimanado.com



bspjimanado@gmail.com

KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Laporan Kinerja merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2025. Capaian Kinerja Tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PERKIN) Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan dimasa datang.

Bahan masukan untuk rencana kinerja BSPJI Manado selama tahun 2025 adalah Renstra Kementerian Perindustrian 2025-2029, Renstra BSKJI 2025-2029 dan Renstra BSPJI Manado 2025-2029 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan rincian dan keluaran.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahunan BSPJI Manado Tahun 2025 berpedoman pada Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BSKJI, Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut yang dapat menjadi umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2025 ini dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado. Secara internal Laporan Kinerja Tahunan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

Manado, Januari 2026

Kepala BSPJI Manado,



[Signature]
Sopi Pitriajaya

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BSPJI Manado pada tahun 2025 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja BSPJI Manado merupakan laporan pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2025. Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2024 ini merupakan hasil akhir dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dimana sistematika penyajian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2024 menyajikan capaian kinerja BSPJI Manado atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BSPJI Manado telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Rincian capaian atas target kinerja BSPJI Manado tahun 2024 disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2025. Berikut adalah ringkasan capaian target kinerja BSPJI Manado tahun 2025.

Target dan Capaian Kinerja BSPJI Manado TA 2025

KODE	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik %	
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks	3,86 Indeks	100	100
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan	825 Perusahaan	100	100
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70 Persen	89,64 Persen	100	100
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	20 Nilai	85 Nilai	100	100

KODE	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik %	
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 Indeks	4 Indeks	100	100
		Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Hasil Layanan	2222 Hasil Layanan	100	100
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,90 Persen	7,6 Persen	100	100
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	78,87 Indeks	100	100
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	20 Persen	100	100
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77 Persen	71,04 Persen	100	100
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks	4,14 Indeks	100	100
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60 Persen	100 Persen	100	100
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	82 Nilai	97,6 Nilai	100	100
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,76 Nilai	82,7 Nilai	100	100
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai	96,32 Nilai	100	100
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75 Nilai	88,55 Nilai	100	100
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen	98,57 Persen	100	100

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2025 Tanggal 02 Desember 2024. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2025

adalah Rp11.739.312.000 dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 10.506.950.000 dan PNBPN sebesar Rp 1.232.362.000. Pagu anggaran revisi ke 20 tanggal 16 Desember 2025 adalah Rp 13.677.999,000 dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 11.627.951.000 dan PNBPN sebesar Rp 2.050.048.000.

Realisasi penggunaan tahun 2025 sebesar Rp 12,332,861,853 realisasi keuangan 99.81% dari pagu efektif Rp12,333,884,000 dengan rincian realisasi sumber dana RM Rp 10,282,890,106 dan PNBPN Rp 2,049,971,747. Realisasi fisik sebesar 100%.

Target awal PNBPN BSPJI Manado TA 2025 sebesar Rp1,300,000,000 dan pada Triwulan IV direvisi sebesar Rp2,050,048,000 dengan realisasi penerimaan PNBPN pada tahun 2025 sebesar Rp2,217,476,250 (108,16%). Target revisi PNBPN tahun ini lebih kecil dari target revisi PNBPN tahun sebelumnya sebesar Rp2,476,000,000 juga dari penerimaan tahun ini sebesar Rp2,217,476,250 dan tahun sebelumnya sebesar Rp2.780.007.369.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. TUGAS DAN FUNGSI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO.....	1
1.2. PERAN STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	12
2.1. RENCANA STRATEGIS BSPJI MANADO	12
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2025	20
2.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025	22
2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	41
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2025	42
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Satker TA. 2025-2029	128
3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan.....	132
3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBK	150
3.3. ANALISIS SUMBER EFISIENSI SUMBER DAYA ANGGARAN SECARA UMUM	157
BAB IV	164
PENUTUP.....	164
4.1. KESIMPULAN	164
4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA	164
4.3. SARAN DAN REKOMENDASI	165
LAMPIRAN.....	166

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN GOLONGAN	8
TABEL 1.2. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN PENDIDIKAN	9
TABEL 1.3. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL	9
TABEL 2.1 TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM BSKJI 2025-2029	13
TABEL 2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN BSPJI MANADO 2025-2029	13
TABEL 2.3 PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN BSPJI MANADO 2025-2029	16
TABEL 2.4 RENCANA KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2025.....	21
TABEL 2.5. RENCANA ANGGARAN BSPJI MANADO TAHUN 2025.....	22
TABEL 2.6. DIPA BSPJI MANADO TAHUN ANGGARAN 2025 BESERTA REVISINYA	24
TABEL 2.7. PERJANJIAN KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2025	29
TABEL 2.8. RENCANA AKSI KEGIATAN TAHUN 2025	31
TABEL 3.1. MATRIKS KETERKAITAN IKU KEMENPERIN SAMPAI DENGAN UNIT KERJA BSKJI	43
TABEL 3.2. CAPAIAN RENCANA AKSI PER TRIWULAN TA. 2025.....	45
TABEL 3.3. TUJUAN MENINGKATNYA KUALITAS DAN KUANTITAS LAYANAN JASA INDUSTRI	50
TABEL 3.4. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BSPJI MANADO TAHUN 2025	51
TABEL 3.5. PERBANDINGAN NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) SATKER BSKJI (UPT)	52
TABEL 3.6. PERBANDINGAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TA. 2021-2025.....	53
TABEL 3.7. PERBANDINGAN JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI/ PELAKU USAHA / INSTANSI YANG MEMANFAATKAN LAYANAN JASA INDUSTRI BSPJI MANADO TA. 2021-2025	56
TABEL 3.8. PERBANDINGAN JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI/ PELAKU USAHA / INSTANSI YANG MEMANFAATKAN LAYANAN JASA INDUSTRI SATKER BSKJI TAHUN 2025	57
TABEL 3.9. REALISASI PERJANJIAN KINERJA PER TRIWULAN TA 2025	61
TABEL 3.10. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN 1	63
TABEL 3.11. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 1	63
TABEL 3.12. PERSENTASE PELAYANAN TEPAT WAKTU LAYANAN SESUAI SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA) SATKER BSKJI TAHUN 2025	65
TABEL 3.13. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 2	67
TABEL 3.14. NILAI <i>NET PROMOTER SCORE</i> (NPS) SATKER BSKJI TAHUN 2025	68
TABEL 3.15. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN 2	70
TABEL 3.16. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 1	71
TABEL 3.17. DATA CAPAIAN PENINGKATAN PNBPN LAYANAN JASA INDUSTRI	72
TABEL 3.18. INDEKS PENINGKATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	73
TABEL 3.19. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 2	76
TABEL 3.20. JUMLAH HASIL LAYANAN JASA INDUSTRI SATKER BSKJI TAHUN 2025	78
TABEL 3.21. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 3	80

TABEL 3.22. NILAI <i>REVENUE ON ASSET</i> (ROA) SATKER BSKJI TAHUN 2025.....	82
TABEL 3.23. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN 3	84
TABEL 3.24. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 1	84
TABEL 3.25. PERBANDINGAN RATA-RATA INDEKS PROFESIONALITAS ASN (IPASN) TA. 2021-2025	85
TABEL 3.26. PERBANDINGAN NILAI IP ASN TAHUN 2025 SATKER BSKJI (UPT BSPJI).....	86
TABEL 3.27. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV	88
TABEL 3.28. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 4.1	89
TABEL 3.29. DAFTAR SATKER YANG TERINTEGRASI DENGAN SIPPT (LAYANAN PENGUJIAN)	91
TABEL 3.30. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA TINGKAT PENERAPAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE).....	94
TABEL 3.31. PERBANDINGAN NILAI SPBE TAHUN 2025 DENGAN SATKER BSPJI	95
TABEL 3.32. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 4	98
TABEL 3.33. PERBANDINGAN RATA-RATA INDEKS PELAYANAN PUBLIK (IPP) TA. 2021-2025	98
TABEL 3.34. PERBANDINGAN INDEKS PELAYANAN PUBLIK (IPP) TAHUN 2025 DENGAN SATKER BSPJI.....	100
TABEL 3.35. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V	101
TABEL 3.36. PERBANDINGAN PERSENTASE REKOMENDASI PENGAWASAN YANG TELAH DITINDAKLANJUTI PADA TAHUN 2021 – 2025	103
TABEL 3.37. CAPAIAN PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INTERNAL YANG DITINDAKLANJUTI OLEH SATKER PADA SATKER UPT BSKJI TAHUN 2025	104
TABEL 3.38. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 5.1	106
TABEL 3.39. PERBANDINGAN NILAI HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL (UNIT KEARSIPAN) TAHUN 2025 DENGAN SATKER BSPJI.....	108
TABEL 3.40. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI	110
TABEL 3.41. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 6.1	110
TABEL 3.42 PERBANDINGAN RATA-RATA NILAI MINIMAL SISTEM AKUNTABILITAS PEMERINTAH (SAKIP) SATKER TA. 2021-2025	111
TABEL 3.43. HASIL PENILAIAN SAKIP SATKER BSKJI (UPT) BSPJI.....	112
TABEL 3.44. PERBANDINGAN NILAI IKPA BSPJI MANADO PERIODE 2021–2025	116
TABEL 3.45. PERBANDINGAN NILAI IKPA TAHUN 2025 DENGAN SATKER BSPJI	117
TABEL 3.46 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA 6.3	119
TABEL 3.47 PERBANDINGAN RATA-RATA PENILAIAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TA. 2021-2025	120
TABEL 3.48 PERBANDINGAN NILAI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025 DENGAN SATKER BSPJI	121
TABEL 3.49. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII	122
TABEL 3.50. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA VII.1	124
TABEL 3.51. PERBANDINGAN PERSENTASE PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI DALAM PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA PEMERINTAH TAHUN 2021 - 2025	124
TABEL 3.52. PERBANDINGAN NILAI PDN TAHUN 2025 DENGAN SATKER BSPJI	125

TABEL 3.53. CAPAIAN KINERJA RENSTRA SATKER BSPJI MANADO TA. 2025-2029.....	128
TABEL 3.54	132
REALISASI ANGGARAN KEGIATAN BSPJI MANADO TAHUN 2025.....	132
TABEL 3.55. REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PER TRIWULAN TAHUN 2025	134
TABEL 3.56. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TA.2025	136
TABEL 3.57. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN RENSTRA SATKER BSPJI TA. 2025	145
TABEL 3.58. PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TA. 2021-2025	147
TABEL 3.59. PAGU DAN REALISASI KEUANGAN PNBPN TAHUN 2025.....	151
TABEL 3.60. REALISASI PENERIMAAN PNBPN TAHUN 2025.....	151
TABEL 3.61. REALISASI PNBPN 2021 - 2025	152
TABEL 3.62. REALISASI SATKER PNBPN TAHUN 2025.....	153
TABEL 3.63. PERSENTASE PNBPN TA 2021 - 2025	153
TABEL 3.64 JUMLAH PELANGGAN 2021-2025	155
TABEL 3.65. JUMLAH SAMPEL/ALAT/SERTIFIKAT/PELATIHAN/KONSULTASI TAHUN 2021-2025.....	156
TABEL 3.66. CAPAIAN KINERJA BSPJI MANADO TA 2025	158
TABEL 3.67. EFISIENSI KINERJA DAN ANGGARAN TA.2025	160
TABEL 3.68. RINGKASAN EFISIENSI KINERJA	162

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN BSPJI MANADO	3
GAMBAR 1.2. SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM KALIBRASI BSPJI MANADO	4
GAMBAR 1.3. SERTIFIKAT AKREDITASI LSPRO	5
GAMBAR 1.4. SERTIFIKAT AKREDITASI LEMBAGA PEMERIKSA HALAL BSPJI MANADO	6
GAMBAR 1.5 STRUKTUR ORGANISASI BSPJI MANADO	11
GAMBAR 2.1 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 6.1	17
GAMBAR 2.2 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 2	17
GAMBAR 2.3 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 3	18
GAMBAR 2.4 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 4	19
GAMBAR 2.5 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 5	19
GAMBAR 2.6 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 6	20
GAMBAR 2.7 KETERKAITAN SASARAN KEGIATAN 7	20
GAMBAR 3.1. PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021-2025	148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Tugas dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado masih berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri.

- **Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang Merupakan Rangkaian Sistematis dari Berbagai Aktivitas, Alat, dan Prosedur yang Dirancang Untuk Tujuan Penetapan dan Pengukuran, Pengumpulan Data, Pengklasifikasian, Pengikhtisaran, dan Pelaporan Kinerja pada Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.
5. Peraturan Menteri Perindustrian No. 151/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

- **Dasar Hukum Tupoksi**

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

- **Tugas Pokok**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas:

Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

- **Fungsi**

Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Peran Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

BSPJI Manado memiliki peran strategis sebagai pendukung dalam pemberlakuan SNI wajib yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses serta kualitas produk industri serta membantu penanggulangan pencemaran industri. Hal ini sesuai dengan amanat UU Perindustrian yaitu untuk meningkatkan daya saing industri di kancah perdagangan global. Dalam rangka mendukung peran strategis BSPJI Manado tersebut, maka BSPJI Manado melaksanakan kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

1. Pengujian

Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, dan produk, maka BSPJI Manado memiliki laboratorium pengujian yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adanya akreditasi ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan mutu atas hasil uji kepada masyarakat, terutama masyarakat industri. BSPJI Manado telah melakukan perluasan ruang lingkup dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengujian LP-109-IDN sistem SNI ISO 17025:2017. Pada Laboratorium Pengujian telah mendapatkan penambahan lingkup terakreditasi untuk matriks air limbah, air sungai dan air bersih, serta penambahan parameter pada komoditas AMDK (bromat).



Gambar 1.1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Manado

Untuk mendukung proses pengujian, BSPJI Manado memiliki fasilitas pendukung, antara lain Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

a) Laboratorium Pengujian (Terakreditasi KAN)

Laboratorium Pengujian BSPJI Manado berkemampuan untuk melakukan pengujian bahan/produk industri termasuk makanan, minuman, komoditas non-pangan, air, air limbah dan udara/lingkungan. Laboratorium dilengkapi dengan instrumen terkini seperti Spektrofotometer AAS, GC-MS, Kromatografi Ion, Spektrofotometer UV/Vis, TOC Analyzer dan juga peralatan seperti Gas Sampler, Sound Level Meter, Vibration Meter, Laminar Air Flow, Membrane Filter, Isokinetik Methode 5 29 dan peralatan lainnya.

Laboratorium BSPJI Manado terdiri dari:

- a. Laboratorium Pangan dan Non Pangan
- b. Laboratorium Air dan Air Limbah
- c. Laboratorium Mikrobiologi
- d. Laboratorium Parameter Kualitas Lingkungan

Laboratorium Lingkungan Teregistrasi

BSPJI Manado telah melakukan registrasi Laboratorium Lingkungan dengan nomor Registrasi: 00295/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH, dan masa berakhir Nomor Registrasi sampai dengan 24 Oktober 2026. Ruang lingkup parameter teregistrasi meliputi pengujian kimia/fisika terhadap produk air limbah dan air sungai.

b) Laboratorium Kalibrasi

Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado telah memperoleh sertifikat akreditasi dari KAN sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) tentang Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LP-109-

IDN yang berlaku dari tanggal 24 Oktober 2023 hingga 24 Oktober 2026. Adapun ruang lingkup kalibrasi yang yaitu:

- Kelompok pengukuran massa (Timbangan elektronik dan mekanik)
- Kelompok pengukuran instrumen analitik (pH meter, TDS meter)



Gambar 1.2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi BSPJI Manado

2. Sertifikasi

Dalam rangka memberikan jasa Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) dan pemberlakuan SNI secara wajib sesuai ruang lingkup yang sudah diakreditasi, maka BSPJI Manado berperan aktif melalui lembaga sertifikasi produknya (LSPro). Dalam menjalankan tugas sertifikasi produk, BSPJI Manado memiliki lembaga sertifikasi produk yaitu LSPro BSPJI Manado yang melakukan sertifikasi produk sesuai dengan standar produk yang diacu dan diakui melalui evaluasi sistem mutu/verifikasi, pengambilan contoh dan penilaian hasil uji. Dengan bekerja secara profesional LSPro BSPJI Manado dapat meningkatkan mutu pelayanan dibidang sertifikasi produk, pengawasan mutu produk dan perlindungan konsumen. LSPro BSPJI Manado melaksanakan kegiatan penilaian/evaluasi dalam rangka sertifikasi produk secara konsisten sesuai dengan sistem mutu yang ditetapkan dan memenuhi persyaratan Pedoman SNI ISO/IEC 17065:2012. LSPro BSPJI Manado dibentuk berdasarkan SK Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Manado dengan nomor : 316/A/Bd/BP.8/OT/VI/005 tanggal 16 Juni 2005 dan sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BSKJI sesuai Pasal 91-92 maka BSKJI Manado melaksanakan tugas standardisasi dengan melaksanakan kegiatan sertifikasi produk untuk menyelenggarakan fungsinya. LSPro BSPJI Manado berkedudukan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado. BSPJI Manado memiliki lembaga sertifikasi produk yaitu LSPro BSPJI Manado yang melakukan sertifikasi produk sesuai dengan standar produk yang diacu dan

diakui melalui evaluasi sistem mutu/verifikasi, pengambilan contoh dan penilaian hasil uji. Dengan bekerja secara profesional LSPro BSPJI Manado dapat meningkatkan mutu pelayanan dibidang sertifikasi produk, pengawasan mutu produk dan perlindungan konsumen. LSPro BSPJI Manado dalam menjalankan tugasnya berdasarkan ruang lingkup sesuai dengan Sertifikat Akreditasi KAN Nomor LSPro-034-IDN, adalah Air Mineral, Air Demineral, Garam Konsumsi Beryodium dan Minyak Goreng Sawit. LSPro BSPJI Manado telah menerima sertifikat akreditasi SNI ISO/IEC 17065:2012 dari Komite akreditasi Nasional dengan nomor LSPr-034-IDN dengan masa berlaku akreditasi sampai 26 november 2029.



Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi LSPro

Salah satu bentuk dukungan untuk dapat meningkatkan daya saing industri dengan terbitnya UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, BSPJI Manado mendirikan Lembaga pemeriksa Halal (LPH) yang telah terakreditasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), kegiatan proses Akreditasi dilaksanakan pada tanggal 25-27 Maret 2024. Sertifikat Akreditasi berlaku mulai 24 Mei 2024 hingga 24 Mei 2028. Adapun ruang lingkup yang telah terakreditasi yaitu produk Makanan, minuman dan Produk Kimia. Berdirinya LPH BSPJI Manado diharapkan dapat mempermudah proses sertifikasi halal, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mendorong inovasi serta standarisasi produk Halal.

Saat ini BSPJI Manado juga sedang mempersiapkan pembentukan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen. Terkait berkas administrasi yang disiapkan sementara dalam pnnjauan dari pihak KAN.



3. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri merupakan salah satu bagian dari pembangunan sumber daya industri. Pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, teknologi industri didefinisikan sebagai hasil pengembangan, perbaikan, invensi, dan/atau inovasi dalam bentuk teknologi proses dan teknologi produk termasuk rancang bangun dan perekayasaan, metode, dan/atau sistem yang diterapkan dalam kegiatan industri. Tujuan dari pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian bidang industri. BSPJI Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis BSKJI pada awalnya memiliki tupoksi pelaksanaan kegiatan litbangyasa, namun dengan terbitnya Peraturan Menteri Perindustrian No.1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, maka Unit Pelaksana Teknis BSKJI tidak lagi melaksanakan tupoksi tersebut, dan dialih fungsikan menjadi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi. Teknologi dihasilkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan oleh lembaga- lembaga penelitian di perguruan tinggi,

badan pemerintah, serta pusat/lembaga riset pemerintah maupun swasta/privat. Pengguna teknologi adalah perusahaan-perusahaan industri yang bergerak di berbagai sektor. Diperlukan sebuah organisasi Lembaga yang dapat menghubungkan antara penyedia dan pengguna teknologi. Salah satu kompetensi BSPJI Manado adalah untuk melakukan pemilihan hingga pemanfaatan teknologi secara optimal, sehingga sektor industri dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur. Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui inkubasi berbasis teknologi, konsultasi, supervisi, Rancang Bangun Perekayasaan Industri (RBPI), kerjasama pengembangan teknologi dengan melibatkan unsur Akademik. Pemanfaatan inovasi teknologi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu produk/proses, waktu pengiriman, dan diversifikasi produk. BSPJI Manado memiliki kompetensi dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi yang merupakan salah satu bentuk jasa layanan pemanfaatan teknologi pada industri. Dalam melaksanakan peran strategis tersebut di atas BSPJI Manado memiliki fasilitas–fasilitas pendukung antara lain laboratorium pengujian, laboratorium optimalisasi pemanfaatan teknologi, perpustakaan dan pusat informasi serta sarana pelatihan.

4. Pusat Informasi dan Dokumentasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan setiap badan publik untuk proaktif melakukan keterbukaan informasi publik. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat bisa dengan mudah menjangkau informasi publik yang dibutuhkannya, sejalan dengan asas dari keterbukaan informasi publik adalah agar masyarakat memperoleh informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. BSPJI Manado memiliki beberapa sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, yaitu:

- Website BSPJI Manado: Website BSPJI Manado merupakan upaya yang dilakukan sebagai sarana komunikasi antara BSPJI Manado dengan Publik (Masyarakat, Pelanggan, dan pihak terkait lainnya).
- Sistem Informasi Laboratorium (SIL) BSPJI Manado, merupakan sistem informasi yang dibuat khusus untuk layanan laboratorium, mulai dari proses registrasi sampel hingga penerbitan sertifikat hasil uji. Sistem ini dikembangkan secara kontinu untuk menjamin kepuasan pelanggan serta memaksimalkan efisiensi dan efektivitas proses layanan.
- Penggunaan platform Media Sosial, seperti Instagram, Facebook, dan Tiktok untuk mendukung promosi secara digital terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BSPJI Manado.

1.3. Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional di BSPJI Manado antara lain Penguji Mutu Barang (PMB), Perekayasa, Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI), Pembina Industri (PI), Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer, Analis Anggaran, Pranata Keuangan APBN, Arsiparis yang mendukung tugas dan fungsi BSPJI Manado. Tahun 2025 BSPJI Manado memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 65 orang, yang terdiri dari PNS 54 orang, PPPK 11. Rekapitulasi pegawai BSPJI Manado (PNS) dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Golongan

GOLONGAN/RUANG	JUMLAH PEGAWAI
II/b	1
II/c	12
II/d	2
III/a	6
III/b	8
III/c	11
III/d	5
IV/a	5
IV/b	1
IV/c	3
IX/9 (PPPK)	3
-	8
Total	65

b. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
SLTA	8 (5 PPPK)
D-I	1
D-III	13
S1	31 (6 PPPK)
S2	11
S3	1
Jumlah	65

c. Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tabel 1.3. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Jabatan Fungsional

JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
Pembina Industri	Pembina Industri Pertama	2
	Pembina Industri Muda	7
	Pembina Industri Madya	3
Perekayasa	Perekayasa Madya	2
Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI)	AMMI Ahli Pertama	3
	AMMI Ahli Muda	3
Penguji Mutu Barang (PMB)	PMB Ahli Madya	1
	PMB Ahli Muda	1
	PMB Ahli Pertama	10 (3 PPPK)
	PMB Terampil	10
Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1
	Pranata Humas Terampil	1 (CPNS)
APKAPBN	Ahli Pertama	1
Pranata Keuangan APBN	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
Analisis SDMA	Analisis SDMA Ahli Muda	1
Arsiparis	Arsiparis Ahli Pertama	1 (PPPK)
Pranata Komputer	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 (PPPK)
	Pranata Komputer Terampil	1 (CPNS)
Perencana	Perencana Ahli Pertama	1 (CPNS)
Pelaksana		15
Total		65

Struktur organisasi BSPJI Manado terdiri dari 1 Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Ketua Tim Kerja dengan detail sebagai berikut:

1. Kasubag TU

Kepala Sub Bagian tata Usaha membawahi tugas-tugas sebagai berikut.

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan program, evaluasi, dan pelaporan
- b. Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran
- c. Melaksanakan kegiatan terkait pemantauan, evaluasi, kinerja unit guna memastikan proses dan capaian sesuai rencana
- d. Melaksanakan penyiapan bahan evaluasi kinerja pegawai
- e. Melaksanakan segala pengelolaan yang terkait dengan hak serta kewajiban masing-masing pegawai
- f. Melaksanakan kegiatan publikasi dan informasi kinerja unit
- g. Melaksanakan kegiatan pendukung perkantoran berupa perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana.
- h. Melaksanakan pekerjaan terkait kearsipan.
- i. Melaksanakan pelaksanaan urusan pengelolaan keuangan, BMN, dan akuntansi pelaporan
- j. Melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan belanja dan penerimaan negara dalam pelaksanaan APBN
- k. Melaksanakan urusan akuntansi keuangan pemerintah pusat serta penyusunan laporan keuangan

2. Ketua Tim Kerja Standardisasi dan Sertifikasi

Secara umum, Ketua tim kerja Standardisasi dan Sertifikasi melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut.

- a. Sertifikasi Produk. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan sertifikasi produk di bidang industri, serta melaporkan ke Kepala Balai.
- b. Pendampingan dan Pemeriksa Halal. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan sertifikasi halal produk di bidang industri, serta melaporkan ke Kepala Balai

3. Ketua Tim Pengujian dan Kalibrasi

Secara umum, Ketua tim kerja Pengujian dan Kalibrasi melaksanakan tugas Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengujian dan kalibrasi di bidang industri, serta melaporkan ke Kepala Balai. Selanjutnya, tugas anggota tim kerja secara umum antara lain:

- a. Melaksanakan kegiatan pengujian dan kalibrasi di bidang industri.
- b. Menyusun dan mempersiapkan rencana teknis pelaksanaan pengujian dan kalibrasi.

- c. Mempersiapkan bahan dan prasarana pelaksanaan pengujian dan kalibrasi.
- d. Melaksanakan kegiatan pengujian dan kalibrasi.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan pengujian dan kalibrasi.
- f. Melakukan maintenance dan pemeliharaan prasarana pelaksanaan pengujian dan kalibrasi.

4. Ketua Tim Kemitraan Layanan Teknis

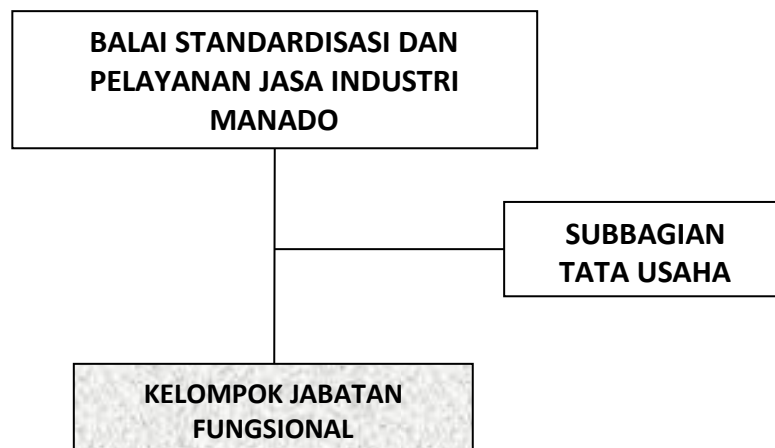
Secara umum, Ketua Tim Kemitraan Layanan Teknis mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan pelayanan publik, perjanjian kerjasama serta hubungan industri, perusahaan, dan pemda, serta melaporkan ke Kepala Balai. Tim kerja ini terdiri dari:

- a. Bagian Pengelolaan Pelayanan Publik
- b. Bagian Perjanjian dan Kerjasama
- c. Bagian Hubungan Industri dan Pemda
- d. Bagian Konsultansi teknis

5. Ketua Tim Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

Secara umum, Ketua Tim Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi, digitalisasi dan industri 4.0, serta pelatihan dan magang di bidang industri serta potensi-potensi sumber daya unggulan daerah, dan melaporkan kepada Kepala Balai. Tim Kerja ini terdiri dari:

- a. Bagian Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
- b. Bagian Digitalisasi dan Industri 4.0
- c. Bagian Pelatihan dan Magang



Gambar 1.5 Struktur Organisasi BSPJI Manado

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BSPJI Manado

Arah kebijakan industrialisasi RPJMN 2025-2029 mengangkat tema "Penguatan Ekosistem Industrialisasi dan Peningkatan Kompleksitas Produk Industri", terutama diarahkan pada penguatan standar dan hilirisasi industri yang disertai dengan penguatan ekosistem industrialisasi (riset, inovasi, standar, SDM, penerapan teknologi, regulasi, pembiayaan) dan didukung investasi di sektor prioritas. Selaras dengan arah kebijakan industrialisasi di atas, tujuan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

TJ	Meningkatnya peran sektor industri dalam perekonomian nasional
	Indikator kinerja: 1. Rasio industri pengolahan nonmigas terhadap PDB 2. Pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas 3. Pertumbuhan PDB industri pengolahan

Adapun untuk mendukung tujuan di tingkat Kementerian Perindustrian, tujuan dari BSKJI adalah sebagai berikut:

TJ1	Meningkatnya dukungan standardisasi dan jasa industri dalam rangka menunjang produktivitas dan daya saing industri
	Indikator kinerja: 1. Persentase peningkatan perusahaan industri yang produknya sudah tersertifikasi SNI wajib bidang industri Target 2025-2029 adalah 1; 1,5; 2; 2,5; 3 (Persen) 2. Kontribusi jasa industri terhadap PDB nasional Target 2025-2029 adalah 3,12; 3,18; 3,23; 3,29; 3,35 (Persen)
TJ2	Meningkatnya implementasi dekarbonisasi, ekonomi sirkular dan pengendalian dampak lingkungan sektor industri untuk ekonomi berkelanjutan
	Indikator kinerja: 1. Persentase penurunan emisi GRK pada sektor industri yang menjadi prioritas dekarbonisasi Target 2025-2029 adalah 96,43; 97,14; 97,86; 98,57; 99,00 (Persen) 2. Peningkatan rasio penggunaan material sirkular (<i>recycle content</i>) di sektor industri Target 2025-2029 adalah 11; 12; 13; 14; 15 (Persen) 3. Persentase pemanfaatan limbah B3 sektor industri Target 2025-2029 adalah 22; 23; 24; 25; 26 (Persen) 4. Persentase efisiensi penggunaan air pada industri hijau Target 2025-2029 adalah 25; 27; 29; 31; 33 (Persen) 5. Persentase efisiensi penggunaan energi pada industri hijau Target 2025-2029 adalah 15; 17; 19; 21; 23 (Persen)

Sesuai tujuan BSKJI, maka ditetapkan tujuan dari BSPJI Manado sebagai berikut:

TJ	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri
	Indikator kinerja:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM); Target 2025-2029 adalah 2025: 3.65 indeks, 2026: 3.66 indeks, 2027: 3.67 indeks, 2028: 3.68 indeks, 2029: 3.69 indeks
2. Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri* Target 2025-2029 adalah 2025: 410 perusahaan industri, 2026: 435 perusahaan industri, 2027: 460 perusahaan industri, 2028: 485 perusahaan industri, 2029: 510 perusahaan industri.

Dari tujuan tersebut, BSPJI Manado menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025–2029 meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
2. Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri.

Pengembangan sasaran kegiatan BSPJI Manado dilakukan dengan memperhatikan kedua pernyataan tujuan di atas dan keselarasan dengan sasaran program BSKJI. Berikut Sasaran Program (SP) BSKJI untuk periode 2025-2029.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Program BSKJI 2025-2029

Tujuan BSKJI	Sasaran Program BSKJI	
TJ2	SP 1	Meningkatnya praktik industri hijau dan ekonomi sirkular
TJ1	SP 2	Berkembangnya standarisasi industri dalam rangka mendorong industri yang inklusif
TJ1	SP 3	Meningkatnya daya saing industri yang telah melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi
TJ1	SP 4	Meningkatnya Kontribusi Jasa Industri Dalam Rangka Mendukung Penumbuhan dan Pengembangan Industri yang Inklusif
TJ1	SP 5	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri
TJ1	SP 6	Terwujudnya SDM yang profesional
TJ1	SP 7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi, dan pelayanan publik
TJ1	SP 8	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
TJ1	SP 9	Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Mengacu pada Sasaran Program BSKJI 2025-2029 tersebut, ditetapkan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

Tujuan (Nama Unit Kerja)	Sasaran Kegiatan* (Nama Unit Kerja)	
TJ	SK 6.1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional
TJ	SK 6.2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri
TJ	SK 6.3	Terwujudnya SDM yang Profesional
TJ	SK 6.4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik
TJ	SK 6.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
TJ	SK 6.6	Terwujudnya Akuntabilitas organisasi
TJ	SK 6.7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

*) Kode Sasaran Kegiatan mengikuti kode pada Renstra BSKJI 2025-2029

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan tujuh sasaran kegiatan BSPJI Manado yang ditentukan berdasarkan sasaran program BSKJI. Berikut adalah sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan dan target dari indikator tersebut, yaitu:

1. SK 6.1 Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional. SK 6.1 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 6.1.1 Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 70,00% dan meningkat hingga 90,00% pada tahun 2029.
 - 2) IKK 6.1.2 Nilai Net Promoter Score (NPS). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 20 nilai dan meningkat 28 nilai pada tahun 2029.
2. SK 6.2 Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri. SK 6.2 memiliki indikator kinerja program:
 - 1) IKK 6.2.1 Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 2 dan meningkat hingga 3 pada tahun 2029.
 - 2) IKK 6.2.2 Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan bernilai 1,318 hasil layanan dan meningkat hingga 1,895 hasil layanan pada tahun 2029.
 - 3) IKK 6.2.3 Nilai Revenue on Asset (RoA). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 4,90% dan meningkat hingga 6,43% pada tahun 2029.
3. SK 6.3 Terwujudnya SDM yang Profesional. SK 6.3 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 6.3.1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 81,30 indeks dan meningkat hingga 81,7 indeks pada tahun 2029.
4. SK 6.4 Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik. SK 6.4 memiliki indikator kinerja program:
 - 1) IKK 6.4.1 Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 20% dan meningkat hingga 100% pada tahun 2029.
 - 2) IKK 6.4.2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 77,00% dan meningkat hingga 85,00% pada tahun 2029.
 - 3) IKK 6.4.3 Indeks Pelayanan Publik (IPP). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 4,01 indeks dan meningkat hingga 4,05 indeks pada tahun 2029.
5. SK 6.5 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien. SK 6.5 memiliki indikator kinerja program:
 - 1) IKK 6.5.1 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker. Pada tahun 2025-2029, indikator ini ditargetkan sebesar 60 % dan meningkat hingga 70 % pada tahun 2029.
 - 2) IKK 6.5.2 Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 82,00 nilai dan meningkat hingga 82,40 nilai pada tahun 2029
6. SK 6.6 Terwujudnya Akuntabilitas organisasi. SK 6.6 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 6.6.1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 80,76 nilai dan meningkat hingga 80,80 nilai pada tahun 2029

- 2) IKK 6.6.2 Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 94,00 nilai dan meningkat hingga 94,50 nilai pada tahun 2029
- 3) IKK 6.6.3 Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 75,00 nilai dan meningkat hingga 76,00 nilai pada tahun 2029
7. SK 6.7 Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri. SK 6.7 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 6.7.1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 83,00% dan meningkat hingga 83,40% pada tahun 2029.

Keseluruhan sasaran kegiatan dan pemetaannya terhadap tujuan BSPJI Manado ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut.

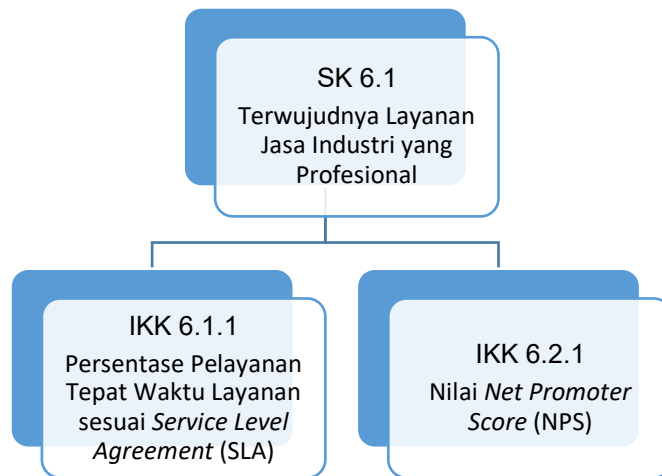
Tabel 2.3 Pemetaan Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

Tujuan	SK/ IKK	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline (2024)	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
TJ	SK 6.1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional							
	IKK 6.1.1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	%	70	70	75	80	85	90
	IKK 6.1.2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20	20	22	24	26	28
	SK 6.2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri							
	IKK 6.2.1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	1.200.000.000	2	2	3	3	3
	IKK 6.2.2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil Layanan	1,232	1,318	1,424	1,552	1,707	1,895
	IKK 6.2.3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	%	4,33	4,90	5,21	5,56	5,96	6,43
	SK 6.3	Terwujudnya SDM yang Profesional							
	IKK 6.3.1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,69	81,3	81,4	81,5	81,6	81,7
	SK 6.4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik							
	IKK 6.4.1	Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI	%	0,0	20	40	60	80	100
	IKK 6.4.2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	%	-	77	78	80	83	85
	IKK 6.4.3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	3,46	4,01	4,02	4,03	4,04	4,05
	SK 6.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien							
	IKK 6.5.1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	%	-	60	62	65	67	70
	IKK 6.5.2	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	Nilai	74,56	82,00	82,10	82,20	82,30	82,40
	SK 6.6	Terwujudnya Akuntabilitas organisasi							
	IKK 6.6.1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75	80,76	80,77	80,78	80,79	80,80
	IKK 6.6.2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	94,00	94,05	94,10	94,15	94,5
	IKK 6.6.3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	-	75,00	75,25	75,50	75,75	76,00
	SK 6.7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri							
	IKK 6.7.1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	%	65,20	83,00	83,10	83,20	83,30	83,40

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa industri Manado menyelaraskan dengan arah kebijakan pengembangan industri nasional yang tertuang dalam UU No. 3/2014 tentang Perindustrian, RPJPN 2025-2045, RPJMN 2025-2029, serta visi misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2025-2029.

Dalam perumusannya, arah kebijakan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa industri diupayakan untuk dapat menciptakan kondisi layanan jasa industri yang berkontribusi penting dalam pertumbuhan sektor industri. Hal ini sesuai dengan Sasaran Kegiatan 6.1 (SK 6.1), yaitu “Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional”. Upaya untuk mewujudkan layanan industri yang profesional tersebut, diwujudkan ke dalam 2 (dua) IKK, yaitu IKK6.1.1 “Persentase pelayanan

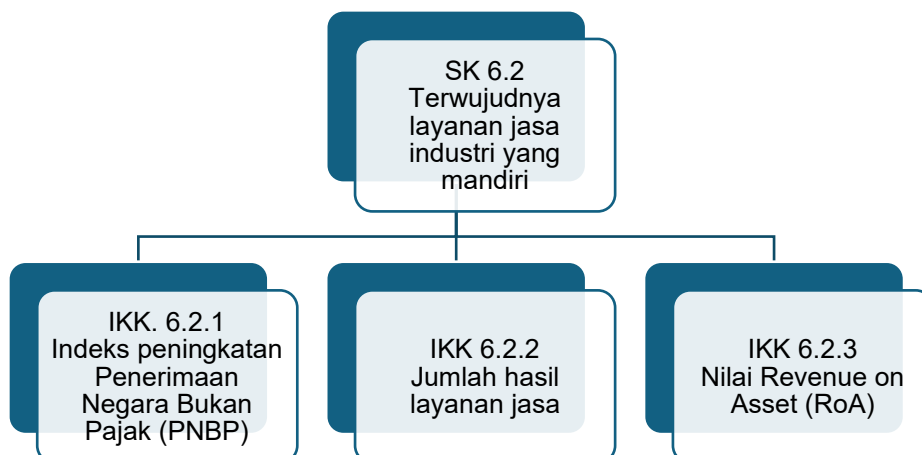
tepat waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA)” dan IKK 6.1.2 “Nilai *Net Promoter Score* (NPS)”



Gambar 2.1 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 6.1 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

SP 4 didukung oleh SK 6.1 yang menysasar pada Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional. IKK. 6.1.1 secara khusus menysasar Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA), sedangkan IKK. 6.1.2 secara khusus menysasar Nilai *Net Promoter Score* (NPS) kedua IKK tersebut untuk mendukung SK 6.1 Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional.

Upaya mewujudkan jasa industri yang profesional diarahkan untuk meningkatkan kapabilitas jasa industri, sehingga dapat meningkatkan kontribusi sektor jasa industri terhadap PDB Nasional. Sektor jasa industri terus bertumbuh seiring dengan digitalisasi dan meningkatnya kebutuhan pendukung industri manufaktur. Karenanya pengembangan dan pemanfaatan jasa industri perlu menjadi perhatian penting agar aktivitas usahanya dapat memberikan andil bagi perekonomian nasional.



Gambar 2.2 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 2 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

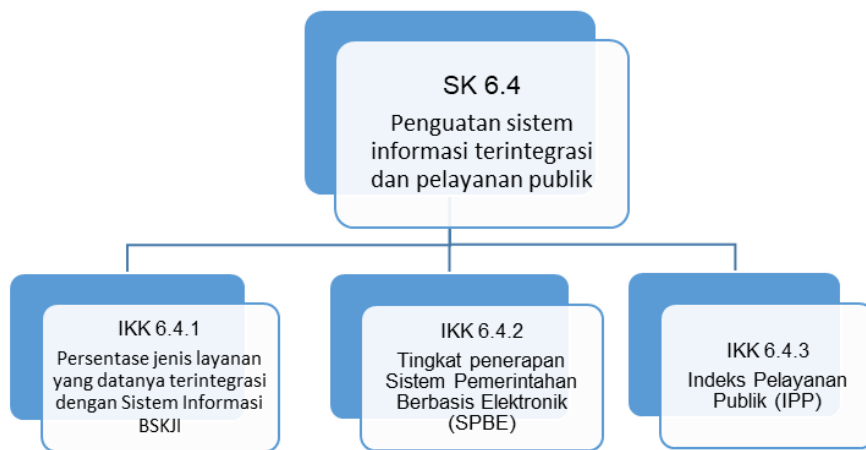
Pengembangan Pelayanan Publik dan Kesekretariatan

Diperlukan sistem yang mendukung pencapaian serta peningkatan kinerja secara berkelanjutan demi memastikan pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat berjalan sesuai tujuan yang ditargetkan. Sistem daya dukung tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan pelayanan publik dan kesekretariatan dalam paradigma Reformasi Birokrasi. Reformasi Birokrasi adalah proses berkelanjutan yang dirancang untuk memperbaiki struktur birokrasi dengan langkah-langkah yang inovatif, bertahap, dan realistis. Proses ini mencakup perubahan dari level tertinggi hingga terendah dalam birokrasi, menerapkan pemikiran kreatif, perubahan paradigma, serta upaya yang tidak biasa untuk mencapai hasil yang optimal. Upaya pengembangan pelayanan publik dan kesekretariatan tercermin dalam empat Sasaran Kinerja BSPJI Manado, yaitu SK 6.3 “Terwujudnya SDM yang profesional”; SK 6.4 “Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi, dan pelayanan publik”, SK 6.5 “Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien”, serta SK 6.6 “Terwujudnya akuntabilitas organisasi”.



Gambar 2.3 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 3 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

SK 6.3 didukung oleh 1 (satu) IKK, yaitu IKK 6.3.1 “Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)”, yang menyorot pada terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang profesional, guna terwujudnya layanan jasa industri yang profesional.



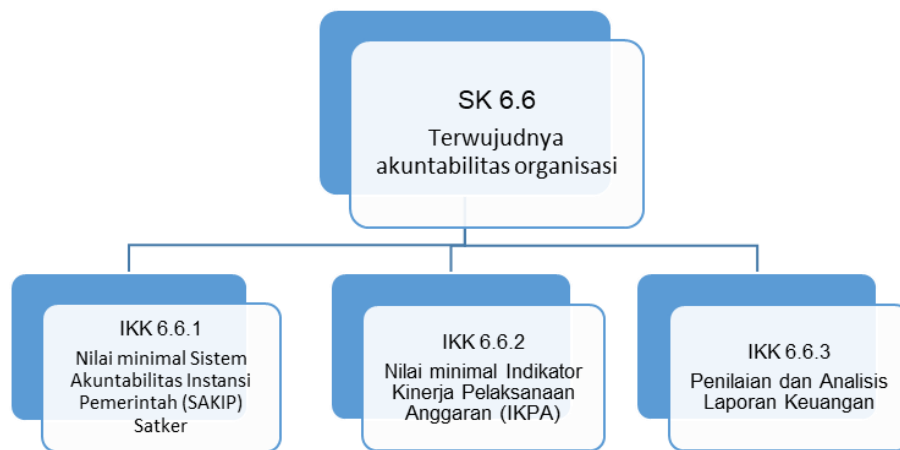
Gambar 2.4 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 4 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

SK 6.4 didukung oleh 3 (tiga) IKK, yaitu IKK 6.4.1 “Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI”; IKK 6.4.2 “Tingkat penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)”; dan IKK 6.4.3 “Indeks Pelayanan Publik (IPP)”, guna mendukung tercapainya penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi, dan pelayanan publik.



Gambar 2.5 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 5 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

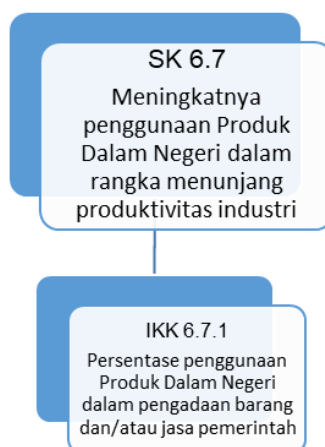
SK 6.5 didukung oleh 2 (dua) IKK, yaitu IKK 6.5.1 “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindak lanjuti oleh Satuan Kerja (Satker)”; dan IKK 6.5.2 “Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)”, yang sama-sama menyasar pada pengawasan internal yang efektif dan efisien.



Gambar 2.6 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 6 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

SK 6.6 didukung oleh 3 (tiga) IKK, yaitu IKK 6.6.1 “Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP); IKK 6.6.2 “Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)”; dan IKK 6.6.3 “Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan” guna mencapai terwujudnya organisasi yang akuntabel.

SK 6.7 didukung oleh 1 (satu) IKK, yaitu IKK 6.7.1 “Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah” untuk mewujudkan peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri



Gambar 2.7 Keterkaitan Sasaran Kegiatan 7 dan Indikator Kinerja Kegiatan BSPJI Manado 2025-2029

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2025

Untuk dapat menjalankan sasaran kegiatan, maka dibuat perencanaan kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, tahun 2025 yang terdiri atas 2 (dua) tahap perencanaan, yaitu Rencana Kinerja tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja tahun 2025. Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) 2025 disusun pada awal tahun sebelum tahun anggaran berjalan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan. Dokumen Perjanjian Kinerja disusun pada awal tahun anggaran 2025 setelah dilakukan revaluasi terhadap capaian perjanjian kinerja tahun sebelumnya.

Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan perencanaan yang sesuai dengan Peta Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2025-2029. Rencana Kinerja BSPJI Manado tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.4 Rencana Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Satuan	Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,65
		2	Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	410
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	70
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1424
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	4,90
Sk.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,30
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	77,00
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	60
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)	Nilai	82,0
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,76
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75,00
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan	Persen	83,00

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Satuan	Target
	Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri		barang dan/atau jasa pemerintah		

**Indikator Kerja Utama (IKU)*

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2025

Untuk mendorong tercapainya indikator *outcome* dari Program yang telah dirumuskan maka untuk tahun 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado merencanakan kegiatan-kegiatan dengan pembiayaan melalui Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2025 Tanggal 02 Desember 2024.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Provinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BSPJI MANADO

Tabel 2.5. Rencana Anggaran BSPJI Manado Tahun 2025

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1,458,048,000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1,458,048,000
6077.AEC	Kerja sama	33,315,000
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	33,315,000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	36,495,000
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	36,495,000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	580,363,000
BAD.001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	469,168,000
BAD.024	Jasa pelayanan teknis Kalibrasi	36,880,000
BAD.036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	64,944,000
BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	6,406,000

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	2,965,000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	41,690,000
BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	41,690,000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	766,185,000
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	766,185,000
KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
WA	Program Dukungan Manajemen	12,219,951,000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	12,219,951,000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,843,501,000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15,550,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	11,827,951,000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	57,000,000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	57,000,000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	136,110,000
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	21,380,000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	114,730,000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	183,340,000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	37,000,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	66,537,000
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	26,193,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	27,610,000
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	26,000,000
	Total	13,677,999,000

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

	Awal	Revisi
Belanja Pegawai	Rp7.706.950.000	Rp8.827.951.000
Belanja Barang	Rp3.915.362.000	Rp4.026.863.000
Belanja Modal	Rp117.000.000	Rp823.185.000
Jumlah	Rp11.739.312.000	Rp13.677.999.000

Anggaran BSPJI Manado Tahun 2025 adalah Rp11.739.312.000 dengan target PNBP awal sebesar Rp1,300,000,000 dan target revisi sebesar Rp2.050.048.000. Selanjutnya pagu anggaran direvisi beberapa kali sampai terakhir revisi DIPA 20 sebesar Rp13.677.999.000. Dengan blokir awal sebesar Rp695.951.000 dan blokir terakhir sebesar Rp1.344.115.000. Revisi DIPA yang dilakukan oleh BSPJI Manado yaitu:

Tabel 2.6. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 beserta Revisinya

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	01	31 Januari 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR: 695.951.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	02	21 Februari 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.624.000.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	03	04 Maret 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.624.000.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	04	16 April 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.624.000.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	05	27 Mei 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.472.882.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	06	14 Juli 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.472.882.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	07	22 Agustus 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	08	01 September 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				*BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2025	09	18 September 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2025	10	06 Oktober 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA- 019.07.2.247246/2025	11	09 Oktober 2025	11.904.706.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.397.756.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 203.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000 <i>*Penambahan target PNBP sebesar Rp 274.501.000</i>
SP DIPA- 019.07.2.247246/2025	12	10 November 2025	13.056.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.428.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 234.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000 <i>*Penambahan belanja pegawai sebesar Rp 1.121.001.000 dan Target PNPB Rp31.000.000</i>

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	13	13 November 2025	13.056.707.000	RM: 11.627.951.000 PNBP: 1.428.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 234.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	14	18 November 2025	13.236.707.000	RM:13.236.707.000 PNBP:1.608.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 414.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000 <i>*Penambahan target PNBP sebesar 180.000.000</i>
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	15	27 November 2025	13.236.707.000	RM:13.236.707.000 PNBP:1.608.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 414.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	16	02 Desember 2025	13.236.707.000	RM:13.236.707.000 PNBP:1.608.756.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 3.994.541.000 BELANJA MODAL: 414.215.000 *BLOKIR RM: 1.344.115.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	17	04 Desember 2025	13.421.107.000	RM:11.627.951.000 PNBP:1.793.156.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 566.293.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
				<i>*Penambahan target PNBPN sebesar 184.400.000</i>
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	18	10 Desember 2025	13.421.107.000	RM:11.627.951.000 PNBP:1.793.156.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 566.293.000 <i>*Penambahan target PNBPN sebesar 184.400.000</i>
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	19	11 Desember 2025	13.534.229.000	RM:11.627.951.000 PNBP:1.906.278.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 679.415.000 <i>*Penambahan target PNBPN sebesar 113.122.000</i>
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	20	16 Desember 2025	13.677.999.000	RM:11.627.951.000 PNBP:2.050.048.000 BELANJA PEGAWAI: 8.827.951.000 BELANJA BARANG: 4.026.863.000 BELANJA MODAL: 823.185.000 <i>*Penambahan target PNBPN sebesar 143.770.000</i>

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BSPJI Manado merupakan janji kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BSPJI Manado kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No.150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan sebagai tolak ukur kinerja aparatur Negara dalam menyukkseskan pembangunan nasional.
- Untuk mengevaluasi dan monitoring pencapaian hasil kerja dari BSPJI Manado maka telah dibuat dan ditetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado secara lengkap pada Tabel 2.6.

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Satuan	Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,65
		2	Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	410
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	70
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1424
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	4,90
Sk.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,30
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	77,00
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	60
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)	Nilai	82,0
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,76
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Satuan	Target
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75,00
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83,00

Mengacu pada tujuan dan sasaran strategis BSPJI Manado yang ada pada Renstra 2025-2029, untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, telah ditetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. IKU BSPJI Manado yang ditetapkan meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Indikator ini mengukur sejauh mana layanan yang diberikan oleh BSPJI Manado memenuhi atau melampaui harapan pengguna jasa (masyarakat, pelaku usaha, dan instansi).
2. Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri. Indikator ini bersifat kuantitatif dan mengukur tingkat penyerapan serta kepercayaan sektor industri terhadap jasa teknis yang ditawarkan BSPJI Manado. Cakupan Layanan: Mencakup seluruh lini bisnis BSPJI Manado, seperti:
 - Pengujian Laboratorium (Kimia, Mikrobiologi, Fisika).
 - Kalibrasi alat ukur.
 - Sertifikasi Produk (LSPro untuk SNI).
 - Sertifikasi Halal (LPH).
 - Bimbingan Teknis & Konsultasi industri.

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*outcome*) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Manado menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per-triwulan dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah diperjanjikan. Rencana Aksi untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2025 disusun pada awal tahun dan mengikuti Perjakin yang ditetapkan di awal tahun 2025 seperti yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 2.8. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks	25	- Perencanaan kegiatan - Penyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakat - Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis - Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Januari-Maret	50	- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis - Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan April-Juni	75	Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Juli-September	100%	Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober-Desember • Penyusunan laporan survei kepuasan masyarakat
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	25	Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW I	50	Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW II	75	Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW III	100%	Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW IV

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70 Persen	25	Membentuk tim monitoring SLA (perwakilan Tim Kerja Laboratorium dan Sertifikasi) dan melakukan evaluasi SLA TW I	50	Melakukan evaluasi SLA hingga TW II	75	Melakukan evaluasi SLA hingga TW III	100%	Melakukan evaluasi SLA hingga TW IV
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	20 Nilai	25	- Mempelajari survey dan melakukan rapat sosialisasi serta penyampaian ke pelanggan; - Melakukan Evaluasi Triwulan I	50	Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan II	75	Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan III	100%	Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan IV
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 Indeks	25	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran - Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi - Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBPN Bulan Januari - Maret	50	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran - Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi - Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBPN Bulan April-Juni	75	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi • Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBPN Bulan Juli - September	100%	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi • Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBPN Bulan Oktober - Desember

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah hasil layanan jasa industri	1.318 Hasil Layanan	25	Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan I	50	Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan II	75	Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan III	100%	Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,9 Persen	25	- Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan aset - Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW I	50	Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW II	75	Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW III	100%	Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW IV

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	25	- Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM - Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024 - Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024 - Penyusunan Program Pelatihan - Melakukan Monitoring absensi - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi - Penilaian dan pemberian reward kepada pegawai - Penyusunan SKP Tahunan dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan I (Januari - Maret 2025) - Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Januari - Maret - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Januari-Maret	50	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni - Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret - Update data di aplikasi MYASN - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan II (April-Juni 2025) - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM April-Juni	75	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli – September - Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April-Juni - Update data di aplikasi MYASN - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan III (Juli-September 2025) - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Juli-September	100%	- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober – Desember - Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September - Update data di aplikasi MYASN. - Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM - Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan IV (Oktober-Desember 2025) - Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Oktober-Desember

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	25	- Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI - Monitoring Sistem Triwulan I	50	Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring sistem Triwulan II	75	Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI • Monitoring Sistem Triwulan III	100%	Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI • Monitoring sistem Triwulan IV
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77 Persen	25	Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan IT Balai	50	Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw II	75	Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw III	100%	Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw IV • Menyusun perencanaan kegiatan terkait penerapan SPBE untuk Tahun 2027
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks	25	- Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik - Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	50	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	75	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	100%	Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik • Penilaian/evaluasi layanan publik • Penyusunan laporan indeks layanan publik

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60 Persen	25	- Pengumpulan bukti dan laporan kegiatan TA 2024 - Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	50	Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta Pelaksanaan audit (Tentative) Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja Koordinasi dengan tim kerja kegiatan terkait pemenuhan dokumen tindak lanjut yang disarankan	75	Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja • Penyusunan matrik tindak lanjut • Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja • Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja	100%	Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja • Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	82 Nilai	25	- Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan I; - Pengelolaan Arsip	50	Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan II; Pengelolaan Arsip	75	Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan III; • Pengelolaan Arsip	100%	Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV; • Pengelolaan Arsip

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,8 Nilai	25	- Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2024 - Penyusunan LAK Tahun 2024 - Rapat monev, Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana - Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 - Rapat koordinasi program - Penyusunan angka dasar tahun 2026 dan input KRISNA - Penyusunan Renja, Renkin - Penilaian SAKIP - Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari; - Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan I	50	- Penyusunan laporan PP 39 TW I tahun 2025 - Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei - Rapat monev - Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026 - Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI - Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan II	75	- Penyusunan laporan PP 39 TW II tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus • Rapat monev • Perbaikan KAK dan RAB Tahun 2026 • Reviu atas usulan anggaran Tahun 2026 • Perbaikan usulan anggaran Tahun 2026 hasil reviu • Tindak lanjut atas hasil penilaian SAKIP • Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan III	100%	- Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output September-November • Rapat monev • Review Renstra • Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan IV • Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025.

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai	25	Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW 1 Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA Monitoring capaian IKPA	50	Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW II Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA Monitoring capaian IKPA	75	Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW III • Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA • Monitoring capaian IKPA	100%	Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV • Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA • Monitoring capaian IKPA

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75 Nilai	25	- Mengumpulkan data sumber, pendetailan persediaan, aset dan GLP, rekonsiliasi internal dan KPPN dan Lap. Wasdal TA. 2024 - Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Penyusunan Laporan keuangan Tahunan Unaudited - Reviu laporan keuangan Tahunan	50	- Mengumpulkan data sumber, pendetailan persediaan, aset dan GLP, rekonsiliasi internal dan KPPN - Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Penyusunan Laopran Keuangan Audited - Penilaian Laporan Keuangan	75	- Mengumpulkan data sumber, pendetailan persediaan, aset dan GLP, rekonsiliasi internal dan KPPN - Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Menyusun laporan keuangan semester I Tahun 2025 - Reviu laporan keuangan Sem. I - Menyusun Rencana Kebutuhan BMN tahun 2026	100%	- Penyampaian LPJ Bendahara penerima dan pengeluaran - Pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Keuangan - Menyusun laporan keuangan triwulan Tahun 2025 - Pendetailan persediaan, aset dan GLP serta penginputan transaksi lainnya

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Meningkatnya penggunaan produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen	25	- Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN - Penginputan SIRUP & Pengumumannya - Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium - Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodir penggunaan produk TKDN - Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-Katalog/Pengadaan langsung - Pengadaan belanja modal. - Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW I	50	Pengadaan belanja modal Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW II	75	Pengadaan belanja modal • Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW III	100%	Pengadaan belanja modal • Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW IV

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BSKJI tahun 2025 - 2029 dan Renstra BSPJI Manado tahun 2025 - 2029 yang setiap awal tahun anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BSPJI Manado. Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja Sasaran Kegiatan, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian Sasaran Kegiatan dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. BSPJI Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2025 yang akan dicapai sebanyak 8 Sasaran Kegiatan dengan 17 indikator kinerja. Dengan Sasaran Kegiatan dan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan langkah-langkah operasional melalui pelaksanaan pencapaian rencana aksi yang telah direncanakan, yaitu:

1. Tujuan (TJ): Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri.

Indikator Kinerja:

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*
- Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri*

2. Sasaran Kegiatan I: Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional.

Indikator Kinerja:

- Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)
- Nilai Net Promoter Score (NPS)

3. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Indikator Kinerja:

- Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Jumlah hasil layanan jasa industri.
- Nilai Revenue on Asset (RoA).

4. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM yang profesional

Indikator Kinerja: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

5. Sasaran Kegiatan IV: Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Indikator Kinerja:

- Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI
- Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Indeks Pelayanan Publik (IPP)

6. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Indikator Kinerja:

- Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
 - Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)
7. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya akuntabilitas organisasi.
- Indikator Kinerja:
- Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
 - Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
 - Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan
8. Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri
- Indikator Kinerja: Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2025

Untuk capaian kinerja kegiatan di BSPJI Manado Tahun 2025 dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin Sampai Dengan Unit Kerja BSKJI

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI Manado		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
SS2	Tumbuh dan Berkembangnya Industri yang Inklusif	1. Nilai Investasi Sektor Industri Pengolahan Nonmigas	SP4	Meningkatnya Kontribusi Jasa Industri Dalam Rangka Mendukung Penumbuhan dan Pengembangan Industri yang Inklusif	1. Kontribusi jasa industri terhadap PDB Nasional	TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		2. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Nonmigas						2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri
		3. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas Terhadap Total Pekerja				SK6.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1. Persentase pelayanan tepat waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)
		4. Pertumbuhan PDB Industri Kecil dan Menengah						2. Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)
SS7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Pada Kementerian Perindustrian Yang Baik	Indeks RB Kementerian Perindustrian	SP5	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	SK6.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri	1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah
								2. Jumlah hasil layanan jasa industri
			SP6	Terwujudnya SDM yang profesional	1. Indeks Profesionalitas ASN	SK6.3	Terwujudnya SDM yang profesional	3. Nilai Revenue on Asset (RoA)
								1. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI Manado		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
			SP7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi, dan pelayanan publik	1. Persentase jenis layanan di seluruh UPT BSKJI yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	SK6.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI
					2. Indeks Manfaat Kerja Sama			2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
					3. Persentase satker yang memperoleh Indeks Pelayanan Publik Minimal A			3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)
					4. Tingkat Penerapan SPBE & Kesiapan Statistik Sektoral			
			SP8	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh seluruh satker BSKJI	SK6.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker
					2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (unit kearsipan)			2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)
			SP9	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK6.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
					2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran			2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
					3. Penilaian dan analisis laporan keuangan			3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan

Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2025 memiliki 8 Sasaran Kegiatan, yang merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan Tumbuh dan Berkembangnya Industri yang Inklusif dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Pada Kementerian Perindustrian Yang Baik. Sasaran kegiatan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat *outcome*, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja organisasi pembina BSPJI Manado di level yang lebih tinggi, yaitu di level BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud disampaikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks	3,86 Indeks	105,75%	25	25	50	45	75	70	100	100
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan	825 Perusahaan	201.22%	25	25	50	45	75	70	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	70 Persen	89,64 Persen	128,06%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	20 Nilai	85 Nilai	425,00%	25	25	50	100	75	75	100	100
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 Indeks	4 Indeks	200%	25	25	50	100	75	75	100	100
		Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Layanan	2222 Layanan	168,59%	25	25	40	58	70	70	100	100
		Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,90 Persen	7,60 Persen	155,10%	25	25	40	40	75	75	100	100
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	78,87 Indeks	97,01%	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	20 Persen	100%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77 Persen	71,04 Persen	92,26%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks	4,14 Indeks	103,24%	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Tercapainya pengawasan internal yang	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	60 Persen	100 Persen	166,67%	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	efektif dan efisien	ditindaklanjuti oleh Satker											
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	82,00 Nilai	97,6 Nilai	119,02%	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,76 Nilai	82,7 Nilai	102,40%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai	96,32 Nilai	102,47%								
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75	88,55	118,07%								

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
8	Meningkatnya penggunaan produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen	98,57 Persen	118,76%	25	25	50	50	70	70	100	100

3.1.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Tujuan pada Perjanjian Kinerja TA. 2025

1. **TUJUAN 1:**

“Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Layanan Jasa Industri”

Tabel 3.3. Tujuan Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks	3,86 Indeks	105%
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	825 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	201%

Indikator Tujuan 1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Cara Perhitungan :

Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s.d. 4, di mana nilai indeks 1,00-2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60-3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644-3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324-4,00 berarti sangat baik.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri memiliki target sebesar indeks 3,65 dan realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri Balai sebesar 3,86 sehingga capaiannya 105%.

Pengisian kuesioner dilakukan oleh pengguna jasa layanan secara daring maupun luring. Kuesioner terdiri dari 9 (sembilan) pertanyaan yang dibagi kedalam 9 (sembilan) aspek yaitu aspek Persyaratan, Sistem, mekanisme dan prosedur, Waktu penyelesaian, Biaya/ tarif, Produk spesifikasi jenis pelayanan, Kompetensi pelaksana, Perilaku pelaksana, Penanganan pengaduan, saran dan masukan, Sarana dan prasarana. Pelaksanaan survei berlangsung selama 1 (satu) tahun mulai dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jumlah responden sebanyak 101 responden dari total Populasi penerima layanan sebanyak 140 orang.

Indeks tertinggi terdapat pada aspek Waktu dan Biaya, dan aspek terendah terdapat pada aspek Persyaratan. Jika dilihat dari jenis layanan, layanan dengan nilai indeks tertinggi terdapat pada layanan Pengujian dengan nilai indeks sebesar 3,89. Indeks terendah pada layanan sertifikasi dengan nilai indeks sebesar 3,67.

Tabel 3.4. Indeks Kepuasan Masyarakat BSPJI Manado Tahun 2025

Nilai IKM Total	Indeks Tertinggi	Indeks Terendah	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4	Jumlah Total Responden
3,86	Waktu	Persyaratan	-	-	38	63	101

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, target Indeks Kepuasan Masyarakat ditetapkan sebesar 3,65. Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat, realisasi IKM mencapai 3,86, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 105%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan jasa industri yang diberikan telah melampaui target yang ditetapkan, sekaligus berada pada kategori sangat baik sesuai klasifikasi Permen PANRB.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, capaian IKM menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Nilai IKM pada TA 2021 tercatat sebesar 3,55, meningkat menjadi 3,57 pada TA 2022, 3,63 pada TA 2023, 3,73 pada TA 2024, dan mencapai 3,83–3,86 pada TA 2025. Peningkatan berkelanjutan ini mencerminkan adanya perbaikan kualitas pelayanan secara sistematis, baik dari aspek prosedur, waktu layanan, maupun biaya dan kompetensi pelaksana. Dibandingkan dengan TA 2024, capaian TA 2025 mengalami peningkatan yang signifikan dan memperkuat posisi Balai dalam kategori pelayanan dengan mutu sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) organisasi, realisasi IKM hingga Tahun 2025 telah melampaui target yang direncanakan. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu pelayanan yang dirumuskan dalam Renstra telah diimplementasikan secara efektif, serta memberikan dampak nyata terhadap tingkat kepuasan pengguna layanan.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Secara nasional, standar mutu pelayanan publik yang mengacu pada Permen PANRB dan arah kebijakan RPJMN menargetkan nilai IKM minimal berada pada kategori baik hingga sangat baik ($\geq 3,50$). Dengan capaian IKM sebesar 3,86, kinerja pelayanan Balai telah melampaui standar nasional dan sejalan dengan target RPJMN, sehingga dapat dikatakan telah mendukung pencapaian sasaran pembangunan bidang pelayanan publik secara nasional.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Dibandingkan dengan unit pelayanan jasa industri sejenis atau instansi yang memiliki karakteristik layanan yang setara, capaian IKM Balai berada pada level kompetitif dan unggul. Nilai indeks yang mendekati angka maksimum menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan telah mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi sebagian besar pengguna jasa, khususnya pada aspek waktu penyelesaian dan biaya layanan yang memperoleh nilai tertinggi. Meskipun demikian, aspek persyaratan layanan yang memperoleh nilai relatif lebih rendah tetap menjadi perhatian untuk perbaikan berkelanjutan agar kinerja layanan semakin merata di seluruh aspek.

Tabel 3.5. Perbandingan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Satker BSKJI (UPT)

No	Satker BSKJI (UPT)	Nilai IKM
1	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	3.899
2	BSPJI Manado	3.86
3	BSPJI Samarinda	3.85
4	BSPJI Banjarbaru	3.84
5	BBSPJI Tekstil	3.83
6	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	3.82
7	BSPJI Ambon	3.81
8	BBSPJI Selulosa	3.77
9	BBSPJI Agro	3.76
10	BBSPJI Logam dan Mesin	3.76
11	BSPJI Aceh	3.76
12	BSPJI Surabaya	3.76
13	BSPJI Pekanbaru	3.73
14	BSPJI Jakarta	3.71
15	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	3.7
16	BSPJI Palembang	3.7
17	BSPJI Pontianak	3.7
18	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	3.68
19	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	3.67
20	BBSPJI Kerajinan dan Batik	3.662
21	BSPJI Medan	3.66
22	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	3.65
23	BSPJI Bandar Lampung	3.65
24	BSPJI Padang	3.616

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

Jika dibandingkan dengan Satker BSKJI lainnya, capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BSPJI Manado berada pada urutan ke-2 tertinggi dibandingkan dengan 24 satker yang lain. Nilai IKM tertinggi ada pada satker BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik dengan nilai 3.899, sedangkan satker dengan nilai IKM terendah adalah BSPJI Padang dengan nilai 3.616.

Perkembangan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri selama TA 2021-2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,55 Indeks	3,57 Indeks	3,63 Indeks	3,73 Indeks	3,86 Indeks

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Tahun 2025 yang mencapai kategori sangat baik tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung utama. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh konsistensi penerapan standar pelayanan, peningkatan disiplin waktu penyelesaian layanan, transparansi biaya, serta peningkatan kompetensi dan sikap profesional pelaksana layanan. Optimalisasi sistem pelayanan berbasis prosedur yang jelas dan mudah diakses oleh pengguna jasa turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan persepsi kepuasan masyarakat.

Di sisi lain, masih terdapat aspek pelayanan yang memperoleh nilai relatif lebih rendah, khususnya pada aspek persyaratan layanan. Hal ini disebabkan oleh masih adanya persepsi pengguna terhadap kompleksitas dokumen pendukung dan keterbatasan pemahaman awal terhadap alur pelayanan. Sebagai alternatif solusi, Balai telah dan akan terus melakukan penyederhanaan informasi persyaratan layanan melalui media digital, peningkatan fungsi layanan informasi awal (front office), serta penyusunan panduan layanan yang lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh pengguna jasa.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian IKM yang melampaui target pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan jasa industri telah dilakukan secara efektif dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Kegiatan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan dengan memanfaatkan sarana daring dan luring, sehingga mampu menjangkau responden secara optimal tanpa menambah beban biaya yang signifikan. Selain itu, pelaksanaan survei yang terintegrasi dengan proses pelayanan rutin memungkinkan pengumpulan data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun.

Dari sisi sumber daya manusia, penugasan petugas layanan yang kompeten dan berpengalaman, serta pembagian tugas yang proporsional, turut mendukung efisiensi kinerja tanpa memerlukan penambahan jumlah personel. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia juga dilakukan secara optimal, sehingga capaian kinerja dapat diraih tanpa adanya pemborosan anggaran.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Perjanjian Kinerja

Keberhasilan pencapaian Indikator Tujuan 1 pada Tahun 2025 didukung oleh sejumlah program dan kegiatan yang selaras dengan Perjanjian Kinerja, antara lain peningkatan mutu pelayanan jasa industri, penguatan kompetensi pelaksana layanan, serta monitoring dan evaluasi pelayanan secara berkala. Kegiatan standarisasi prosedur layanan dan penerapan prinsip pelayanan prima menjadi faktor kunci dalam menjaga konsistensi kualitas layanan.

Selain itu, pelaksanaan survei IKM sebagai bagian dari kegiatan evaluasi kinerja pelayanan telah memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perbaikan layanan secara berkelanjutan. Hasil survei dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut, khususnya pada aspek yang masih memerlukan peningkatan. Dengan keterpaduan antara program pelayanan, evaluasi kinerja, dan tindak lanjut perbaikan, pencapaian Perjanjian Kinerja pada Indikator Tujuan 1 dapat direalisasikan secara optimal.

3) Kendala

Pada tahun 2025, sejumlah kendala utama yang banyak disorot masyarakat mencakup aspek persyaratan layanan, prosedur, kompetensi pelaksanaan, serta perilaku petugas. Secara kuantitatif, indikator-indikator tersebut menunjukkan nilai yang masih perlu ditingkatkan. Persyaratan layanan memperoleh skor terendah sebesar 3,77, disusul oleh prosedur, kompetensi, dan perilaku pelayanan dengan skor 3,82. Dari sisi kualitatif, kritik dan saran yang diterima menyoroti bahwa persyaratan layanan dianggap terlalu banyak, sering berubah, dan kurang jelas informasinya. Selain itu, masyarakat juga mengeluhkan sikap petugas yang dinilai kurang komunikatif dan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2024 terkait Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah masih terdapat beberapa unsur pelayanan yang memperoleh nilai relatif rendah sehingga memerlukan intervensi lanjutan. Menindaklanjuti hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2024, BSPJI Manado telah menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut perbaikan terhadap tiga unsur pelayanan dengan nilai terendah. Rencana tindak lanjut tersebut telah diimplementasikan secara bertahap pada Tahun Anggaran 2025 melalui berbagai upaya perbaikan, yang meliputi kegiatan sosialisasi produk dan spesifikasi jenis layanan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung pelayanan, serta penetapan standar waktu pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang tersedia.

4) Tindak Lanjut

Evaluasi kinerja Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan BSPJI Manado berada pada kategori sangat baik, dengan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,86 atau 105% dari target. Capaian ini mencerminkan peningkatan mutu pelayanan yang

konsisten, terutama pada aspek waktu penyelesaian dan biaya layanan, serta didukung oleh kejelasan prosedur, kompetensi pelaksana, dan ketersediaan sarana prasarana.

Kendala pada TA 2024 yang terkait dengan rendahnya nilai pada beberapa unsur pelayanan telah ditindaklanjuti pada TA 2025 melalui sosialisasi produk dan jenis layanan, perbaikan sarana dan prasarana pendukung, serta penetapan standar waktu pelayanan. Tindak lanjut tersebut berdampak positif terhadap peningkatan dan pemerataan nilai IKM pada seluruh unsur pelayanan. Pada TA 2026, direncanakan penguatan layanan informasi awal, penyederhanaan persyaratan dan standar pelayanan, peningkatan kompetensi aparatur layanan, serta optimalisasi survei kepuasan masyarakat sebagai dasar perbaikan mutu pelayanan secara berkelanjutan.

Indikator Tujuan 2: Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri.

Indikator Kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di Satker pada tahun berjalan. Sumber data diambil dari Laporan Kinerja UPT, serta Sistem Informasi BSKJI.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, Jumlah Perusahaan/Industri/ Instansi yang memanfaatkan layanan jasa di BSPJI Manado memiliki target sebanyak 410 Perusahaan/ Industri/ Instansi, sementara itu realisasinya sebanyak 825 perusahaan industri, sehingga capaiannya sebesar 201%. Capaian tersebut berasal dari pelanggan layanan pengujian sebanyak 742 entitas, layanan kalibrasi 10 entitas, sertifikasi LSPro 19 entitas, sertifikasi halal 25 entitas, serta layanan pendampingan dan konsultasi sebanyak 29 entitas.

2) Analisis hasil yang telah dicapai Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun 2025, target jumlah Perusahaan/Industri/Instansi yang memanfaatkan layanan jasa BSPJI Manado ditetapkan sebanyak 410 entitas. Berdasarkan data realisasi tahunan, jumlah pelanggan yang berhasil dilayani mencapai 825 entitas, sehingga capaian kinerja mencapai 201% dari target yang ditetapkan.

Secara triwulanan, realisasi pelanggan menunjukkan tren yang relatif stabil sepanjang tahun. Pada Triwulan I tercatat sebanyak 188 pelanggan, meningkat pada Triwulan II menjadi 210 pelanggan. Selanjutnya, Triwulan III mencatat realisasi 228 pelanggan, dan pada Triwulan IV realisasi mencapai 199 pelanggan.

Ditinjau berdasarkan jenis layanan, realisasi pelanggan didominasi oleh layanan pengujian sebanyak 742 pelanggan. Layanan lainnya meliputi kalibrasi sebanyak 10 pelanggan, sertifikasi LSPro 19 pelanggan, sertifikasi halal 25 pelanggan, serta pendampingan/konsultasi sebanyak 29 pelanggan. Data tersebut menunjukkan bahwa layanan pengujian masih menjadi layanan utama

BSPJI Manado, sekaligus didukung oleh pertumbuhan pemanfaatan layanan sertifikasi dan pendampingan.

Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan capaian yang melampaui target secara signifikan dan didukung oleh distribusi pemanfaatan layanan yang konsisten sepanjang tahun.

Perbandingan dengan Realisasi beberapa tahun terakhir

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, capaian jumlah Perusahaan/ Industri/ Instansi yang memanfaatkan layanan BSPJI Manado menunjukkan tren peningkatan. Jumlah Perusahaan/Industri/Instansi pada Berdasarkan perbandingan realisasi jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri selama periode Tahun Anggaran 2021–2025, terlihat adanya tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada TA 2021, realisasi tercatat sebanyak 377 entitas, kemudian meningkat menjadi 456 entitas pada TA 2022. Tren pertumbuhan berlanjut pada TA 2023 dengan realisasi sebanyak 501 entitas, serta mengalami peningkatan signifikan pada TA 2024 menjadi 680 entitas.

Pada TA 2025, realisasi kembali meningkat secara signifikan hingga mencapai 825 entitas, yang merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Peningkatan ini mencerminkan semakin optimalnya pemanfaatan layanan jasa industri BSPJI Manado, sekaligus menunjukkan meningkatnya kepercayaan Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi terhadap kualitas dan relevansi layanan yang diberikan.

Secara keseluruhan, perbandingan realisasi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja layanan yang terus membaik dan berkelanjutan, serta menjadi indikator positif atas efektivitas strategi pengembangan layanan dan perluasan jangkauan pelanggan yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.7. Perbandingan Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri BSPJI Manado TA. 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	377	456	501	680	825

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra 2025–2029 menunjukkan capaian yang sangat positif. Realisasi jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada Tahun 2025 telah mencapai 825 entitas, yang mencerminkan tingkat pemanfaatan layanan yang tinggi sejak awal periode Renstra.

Capaian tersebut menjadi modal awal yang kuat dalam mendukung pencapaian target jangka menengah Renstra 2025–2029, karena realisasi kinerja telah menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tingginya realisasi pada tahun pertama Renstra ini mengindikasikan bahwa arah kebijakan, strategi pelayanan, serta penguatan kapasitas layanan yang direncanakan dalam Renstra berada pada jalur yang tepat.

Dengan capaian kinerja yang melampaui ekspektasi awal periode Renstra, BSPJI Manado memiliki peluang yang besar untuk menjaga kesinambungan dan pertumbuhan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya. Ke depan, upaya penguatan kualitas layanan, diversifikasi jenis layanan, serta perluasan jangkauan pelanggan diharapkan dapat terus dilakukan agar target jangka menengah Renstra 2025–2029 dapat dicapai secara optimal dan berkelanjutan.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Realisasi kinerja Tahun 2025 yang mencapai 825 entitas menunjukkan bahwa layanan BSPJI Manado telah berperan aktif dalam mendukung sasaran RPJMN, khususnya pada aspek peningkatan nilai tambah industri, penguatan infrastruktur mutu, serta fasilitasi standardisasi, sertifikasi, dan jaminan mutu produk industri. Capaian ini sejalan dengan standar nasional yang menekankan peningkatan akses pelaku usaha terhadap layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, dan pendampingan sebagai prasyarat peningkatan daya saing dan perlindungan konsumen.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan satker BSKJI lainnya Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri BSPJI Manado pada tahun 2025 relatif banyak, meskipun faktor industri dan potensi daerah berpengaruh terhadap jumlah perusahaan industri/palaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan industri yang ada di BSPJI Manado.

Tabel 3.8. Perbandingan Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri Satker BSKJI Tahun 2025

No	Satker BSKJI (UPT)	Jumlah Perusahaan Industri/pelaku usaha/instansi
1	BBSPJI Agro	3734
2	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	2924
3	BSPJI Surabaya	1273
4	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	1063
5	BSPJI Banjarbaru	1038
6	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	988
7	BSPJI Jakarta	895
8	BBSPJI Tekstil	894
9	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	886
10	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	835
11	BSPJI Manado	825

No	Satker BSKJI (UPT)	Jumlah Perusahaan Industri/pelaku usaha/instansi
12	BBSPJI Logam dan Mesin	756
13	BBSPJI Selulosa	683
14	BBSPJI Kerajinan dan Batik	648
15	BSPJI Medan	587
16	BSPJI Bandar Lampung	538
17	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	521
18	BSPJI Pontianak	485
19	BSPJI Aceh	471
20	BSPJI Padang	451
21	BSPJI Palembang	445
22	BSPJI Ambon	365
23	BSPJI Samarinda	358
24	BSPJI Pekanbaru	207

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja pada indikator jumlah Perusahaan/Industri/Instansi yang memanfaatkan layanan jasa BSPJI Manado dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, meningkatnya kebutuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan standar mutu, sertifikasi, dan jaminan kualitas produk seiring dengan tuntutan regulasi dan persaingan pasar. Hal ini mendorong pelaku usaha untuk lebih aktif memanfaatkan layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, dan pendampingan yang disediakan BSPJI Manado.

Kedua, optimalisasi layanan yang dilakukan BSPJI Manado, baik dari sisi peningkatan kapasitas laboratorium, kompetensi SDM, maupun perbaikan proses layanan, turut meningkatkan kepercayaan pelanggan. Ketiga, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan berkontribusi dalam memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan jumlah pelanggan baru. Selain itu, konsistensi kinerja dari tahun ke tahun juga membentuk citra positif lembaga sebagai penyedia layanan jasa industri yang andal.

Untuk menjaga dan meningkatkan capaian kinerja pada periode selanjutnya, diperlukan beberapa alternatif solusi strategis. Pertama, penguatan kualitas dan keandalan layanan melalui peningkatan sarana dan prasarana, kalibrasi peralatan secara berkala, serta pengembangan kompetensi SDM agar layanan tetap memenuhi standar nasional dan internasional.

Kedua, diversifikasi dan inovasi layanan perlu terus dikembangkan, khususnya pada layanan sertifikasi dan pendampingan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelayanan perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses bagi pelanggan.

Selain itu, penguatan sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, asosiasi industri, serta pelaku usaha di wilayah kerja BSPJI Manado perlu terus ditingkatkan sebagai upaya

perluasan basis pelanggan. Dengan implementasi alternatif solusi tersebut, diharapkan kinerja BSPJI Manado dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian target jangka menengah yang telah ditetapkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian indikator jumlah Perusahaan/Industri/Instansi yang memanfaatkan layanan jasa BSPJI Manado menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pada Tahun 2025 telah dicapai melalui pemanfaatan sumber daya yang relatif optimal. Hal ini tercermin dari tingginya realisasi layanan yang dilaksanakan dengan dukungan SDM, sarana prasarana, dan anggaran yang tersedia tanpa penambahan sumber daya secara signifikan. Optimalisasi penjadwalan layanan, pemanfaatan kapasitas laboratorium secara maksimal, serta penerapan sistem pelayanan yang lebih terintegrasi telah meningkatkan produktivitas layanan dan jumlah pelanggan yang dilayani. Dengan demikian, capaian kinerja yang melampaui target tidak hanya mencerminkan efektivitas program, tetapi juga menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang mendukung pelaksanaan layanan jasa industri.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Perjanjian Kinerja

Keberhasilan capaian indikator didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang selaras dengan sasaran kinerja. Program peningkatan layanan jasa industri, penguatan kapasitas laboratorium, serta kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan telah mendorong peningkatan pemanfaatan layanan secara signifikan. Selain itu, dukungan kegiatan manajemen, peningkatan kompetensi SDM, serta optimalisasi sistem pelayanan turut memastikan pelaksanaan layanan berjalan efektif dan tepat sasaran, sehingga target Indikator ini dapat dicapai bahkan melampaui yang direncanakan.

2) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Namun, adanya efisiensi cukup mempengaruhi kegiatan yang telah direncanakan terutama terkait pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana, peningkatan sistem digital layanan maupun peningkatan kapasitas SDM.

3) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Peningkatan jumlah Perusahaan/Industri/Instansi pengguna layanan mencerminkan efektivitas pelaksanaan program, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2024 telah dilaksanakan melalui perbaikan proses layanan, penguatan koordinasi internal, serta optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia.

Kegiatan yang direncanakan untuk Tahun 2026 antara lain peningkatan kualitas dan kapasitas layanan jasa industri, penguatan sistem pelayanan berbasis digital, pengembangan dan diversifikasi jenis layanan, serta peningkatan kerja sama dan sinergi dengan pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan peningkatan kinerja serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada periode selanjutnya.

3.1.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA. 2025

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan dan e-monitoring berbagai aplikasi monev. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.9. Realisasi Perjanjian Kinerja Per Triwulan TA 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
							% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.86	105%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan	410	825	201.22%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	85	425.00%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.90	7.6	155.10%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77	71.04	92.26%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
								% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
								Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	60	100	166.67%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.6	119.02%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.7	102.40%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94	96.32	102.47%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75	88.55	118.07%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83	98.57	118.76%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- Indeks Profesionalitas ASN, dengan target TA 2025 adalah 81,3 Nilai, Realisasi sebesar 78,87 Nilai, dengan capaian 97,01%. Penyebab indeks profesionalitas ASN tidak mencapai target karena semua pejabat fungsional pembina industri belum mengikuti diklat fungsional pembina industri.
- Tingkat penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dengan target TA 2025 adalah 77%, realisasi sebesar 71,04%, dengan capaian 92,26%. Kendalanya adalah belum optimalnya pemenuhan seluruh indikator penilaian pada empat domain SPBE, khususnya pada aspek layanan SPBE dan manajemen SPBE.

penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN 1:

“Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional”

Tabel 3.10. Capaian Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89,64	128,06
	2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	85	425

a. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase Pelayanan tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA)

Indikator kerja ini menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau *Service Level Agreement* (SLA) pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai SLA di BSPJI Manado memiliki target sebesar 70%, sementara itu realisasinya adalah 89,64%, dengan capaian 128,06%.

Tabel 3.11. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 1

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	70%	89,64%	128,06%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian untuk tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)” pada Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 70%. Hasil tersebut didapatkan dari penilaian mandiri persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) dan mencerminkan hasil sebesar 89.64% atau capaian sebesar 128.06% dari target awal. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025

dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukkan kinerja BSPJI Manado yang efisien dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan efisiensi kinerja di tahun 2025. Ini dapat dipenuhi akibat beberapa penambahan sarana dan prasarana sehingga pelayanan yang tepat waktu dapat dicapai.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja terkait Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) merupakan indikator yang baru dimasukkan pada penilaian kinerja untuk periode Renstra 2025 – 2029, sehingga belum tersedia data pembandingan realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, capaian Tahun Anggaran 2025 menjadi **baseline kinerja awal** dalam pengukuran indikator ini. Capaian yang didapatkan menjadi acuan pembandingan untuk pengukuran kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra berjalan.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Indikator kinerja Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada periode Renstra 2025–2029. Berdasarkan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra, capaian indikator ini hingga Tahun Anggaran 2029 ditargetkan sebesar 90%. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa realisasi pada Tahun 2025 mencapai **89,64%** menunjukkan bahwa realisasi kinerja pada tahun pertama pelaksanaan Renstra telah melampaui target jangka menengah, serta mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pelayanan jasa industri BSPJI Manado. Selain itu, capaian Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai **baseline yang kuat** untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Indikator Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sejalan dengan arah kebijakan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), yang menekankan pada peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kepastian waktu layanan. Secara umum, standar nasional pelayanan publik mengharuskan unit penyelenggara layanan untuk memenuhi ketepatan waktu sesuai standar layanan yang telah ditetapkan. Dengan capaian tersebut, BSPJI Manado telah menunjukkan kinerja yang selaras dengan kebijakan nasional dan mampu memberikan kepastian layanan kepada masyarakat dan pelaku industri. Kedepan, capaian ini menjadi dasar yang kuat untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan persentase pelayanan tepat waktu secara berkelanjutan sesuai dengan standar nasional dan target pembangunan nasional.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan satker BSKJI indikator Persentase Pelayanan tepat Waktu Layanan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) BSPJI Manado jauh lebih rendah dibandingkan dengan 19 satker lainnya. Persentase SLA yang mencapai 100 persen yaitu BBSPJI Agro dan BBSPJI Kerajinan dan Batik. Sebagian besar capaian persentase SLA pada 92-99 persen.

Tabel 3.12. Persentase Pelayanan tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA) Satker BSKJI Tahun 2025

No	Satker BSKJI (UPT)	Total Order/SPK/Transaksi yang Diberikan	Jumlah Order/SPK/Transaksi yang Berhasil Diselesaikan Tepat Waktu	%
1	BBSPJI Agro	20465	20465	100
2	BBSPJI KB	1236	1236	100
3	BSPJI Banjarbaru	8489	8488	99.99
4	BBSPJI BBT	18772	18729	99.77
5	BSPJI Padang	3021	3009	99.6
6	BBSPJI KKP	5,842	5,811	99.47
7	BSPJI Aceh	4362	4311	98.83
8	BBSPJI KFK	5043	4978	98.71
9	BSPJI Bandar Lampung	4113	4041	98.25
10	BBSPJI Selulosa	2193	2145	97.81
11	BSPJI Surabaya	7856	7665	97.57
12	BSPJI Samarinda	6021	5838	96.96
13	BSPJI Palembang	3066	2959	96.51
14	BSPJI Pontianak	1104	1065	96.47
15	BSPJI Pekanbaru	688	663	96.39
16	BBSPJI HPMLM	2880	2763	95.94
17	BBSPJI Tekstil	2819	2692	95.49
18	BBSPJI PPI	8146	7676	94.23
19	BSPJI Medan	4951	4601	92.93
20	BSPJI Manado	2113	1894	89.64
21	BBSPJI KMN	2658	2364	88.94
22	BBSPJI LM	1716	1452	84.62

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

2. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Penerapan SLA secara konsisten, didukung oleh peningkatan koordinasi antar tim kerja serta penguatan pengendalian waktu layanan, mendorong penyelesaian layanan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Selain itu, penambahan dan optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pelayanan turut mempercepat proses kerja dan meminimalkan potensi keterlambatan. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ke depan, BSPJI Manado akan terus melakukan penyempurnaan standar operasional prosedur pelayanan, penguatan sistem pemantauan ketepatan waktu layanan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia

melalui pelatihan teknis dan manajerial. Langkah tersebut diharapkan dapat mengantisipasi potensi kendala operasional dan menjaga konsistensi pencapaian pelayanan tepat waktu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian persentase pelayanan tepat waktu yang melampaui target pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif. Optimalisasi sumber daya manusia dilakukan melalui pengaturan beban kerja yang proporsional dan pemanfaatan kompetensi pegawai sesuai fungsi dan keahlian masing-masing, sehingga proses pelayanan dapat diselesaikan tepat waktu tanpa penambahan jumlah personel secara signifikan.

Dari sisi sarana dan prasarana, penambahan fasilitas pendukung pelayanan dimanfaatkan secara optimal untuk mempercepat proses kerja dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, pemanfaatan anggaran difokuskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas dan ketepatan waktu layanan. Dengan demikian, capaian kinerja yang tinggi dapat diraih tanpa meningkatkan beban biaya secara berlebihan, sehingga mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung pencapaian Perjanjian Kinerja.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 1 yang dicapai oleh indikator kinerja 1 selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) mencerminkan efektivitas pelayanan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya.

Indikator ini merupakan indikator yang baru dan belum memiliki nilai perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan yang direncanakan untuk Tahun 2026 antara lain terus meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan jasa industri dan penguatan sistem pelayanan berbasis digital. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan peningkatan kinerja terkait persentase pelayanan tepat waktu pada periode selanjutnya.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 1.2: Nilai Net Promoter Score (NPS)

Indikator kerja ini mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain. Mekanisme pengisian dan pengolahan data survei Net Promoter Score (NPS) di BSPJI Manado adalah:

- Pelanggan mengisi kuesioner yang disampaikan melalui Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang ada di monitor komputer pada saat pengambilan hasil pengujian, sertifikasi atau pada saat dilakukan pendampingan atau konsultasi.
- Mengirimkan link kuesioner kepada pelanggan apabila laporan hasil pengujian dikirimkan melalui media sosial, e-mail, WA kepada pelanggan
- Mengolah data hasil kuesioner yang dibagikan ke pengguna layanan jasa

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, Nilai Net Promoter Score (NPS) di BSPJI Manado memiliki target sebesar 20, sementara itu realisasinya adalah 85 dengan capaian 425%.

Tabel 3.13. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 2

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	20	85	425%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian untuk tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “Nilai *Net Promoter Score* (NPS)” pada Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 20. Hasil tersebut didapatkan dari penilaian oleh responden terhadap nilai *Net Promoter Score* (NPS) dan mencerminkan hasil sebesar 85 atau capaian sebesar 425% dari target awal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna jasa terhadap layanan BSPJI Manado berada jauh di atas ekspektasi yang direncanakan. Realisasi yang sangat tinggi tersebut mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan kualitas pelayanan jasa industri, serta meningkatnya kepercayaan dan kesediaan pengguna jasa untuk merekomendasikan layanan BSPJI Manado kepada pihak lain.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diukur secara formal pada Tahun Anggaran 2025, sehingga data realisasi pada tahun-tahun sebelumnya belum tersedia untuk dijadikan pembandingan. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja awal dalam pengukuran indikator NPS kedepan. Capaian sebesar 425% menunjukkan tingkat kepuasan dan

loyalitas pengguna jasa yang sangat tinggi, serta mencerminkan kepercayaan masyarakat dan pelaku industri terhadap kualitas layanan jasa industri yang diberikan. Hasil tersebut menjadi indikator awal yang sangat positif dan memberikan gambaran bahwa sejak tahun pertama pengukuran, kinerja layanan BSPJI Manado telah berada pada level yang sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Renstra untuk indikator ini hingga pada akhir Tahun Anggaran 2029 ditetapkan sebesar **28**. Pencapaian Nilai NPS pada tahun 2025 sebesar 85 menunjukkan bahwa realisasi kinerja BSPJI Manado pada tahun pertama pelaksanaan Renstra telah **melampaui target jangka menengah secara signifikan**, serta mencerminkan efektivitas strategi peningkatan kualitas pelayanan jasa industri yang dirumuskan dalam Renstra. Hasil ini sekaligus menjadi **baseline yang sangat kuat** untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Nilai *Net Promoter Score* (NPS) BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 85, yang menunjukkan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna jasa yang tinggi serta berada jauh di atas standar nasional kepuasan layanan publik. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukan kinerja BSPJI Manado yang sangat baik dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan efisiensi kinerja di tahun 2025 serta pelayanan yang prima sehingga menumbuhkan keinginan untuk dapat mempromosikan layanan BSPJI Manado oleh pengguna jasa kepada masyarakat sekitar.

Capaian ini sejalan dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah, serta mencerminkan bahwa mayoritas pengguna jasa tidak hanya merasa puas tetapi juga bersedia merekomendasikan layanan BSPJI Manado. Dengan demikian, kinerja pada indikator NPS telah melampaui standar nasional dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sasaran pembangunan nasional di bidang pelayanan publik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Tabel 3.14. Nilai *Net Promoter Score* (NPS) Satker BSKJI Tahun 2025

No	Nama Satker	Total Tanggapan	Jumlah Pelanggan (Promoters) Nilai 9-10	Jumlah Pelanggan (Passives) Nilai 7-8	Jumlah Pelanggan (Detractors) Nilai 0-6	NPS
1	BSPJI Padang	87	83	4		95.4
2	BSPJI Banjarbaru	243	223	19	1	91.36
3	BBSPJI HPMLM	309	280	29	0	90,6
4	BSPJI Palembang	358	316	42	0	88.27

No	Nama Satker	Total Tanggapan	Jumlah Pelanggan (Promoters) Nilai 9-10	Jumlah Pelanggan (Passives) Nilai 7-8	Jumlah Pelanggan (Detractors) Nilai 0-6	NPS
5	BBSPJI KB	254	224	25	5	86.22
6	BSPJI Manado	229	201	22	6	85
7	BBSPJI Tekstil	265	223	40	2	83.4
8	BSPJI Pekanbaru	314	266	43	5	83.06
9	BSPJI Surabaya	100	85	13	2	83
10	BBSPJI KMN	225	191	29	5	82.67
11	BSPJI Aceh	720	644	41	35	82.6
12	BSPJI Medan	212	172	39	1	80.66
13	BBSPJI Selulosa	258	210	45	3	80.23
14	BSPJI Jakarta	211	144	64	3	78.15
15	BSPJI Ambon	103	98	5	0	76.56
16	BSPJI Pontianak	230	174	55	1	75.22
17	BBSPJI Agro	880	658	205	17	72.99
18	BBSPJI BBT	418	304	110	4	72
19	BBSPJI KKP	382	281	84	17	69.11
20	BBSPJI LM	863	611	233	19	68.6
21	BSPJI Bandar Lampung	188	125	60	3	64.89
22	BBSPJI KFK	964	649	287	28	64.42
23	BBSPJI PPI	308	204	94	10	63
24	BSPJI Samarinda	274	166	108	0	60.58

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

Jika dibandingkan dengan satker BSKJI, nilai *Net Promotore Score* (NPS) BSPJI Manado cukup baik yaitu nilai 85. Nilai NPS tertinggi yaitu BSPJI Padang nilai 95.4 dan terendah pada BSPJI Samarinda dengan nilai 60.56.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja indikator Nilai *Net Promoter Score* (NPS) BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pelayanan jasa industri yang semakin konsisten, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa. Kejelasan prosedur layanan, ketepatan waktu penyelesaian, transparansi biaya, serta sikap dan kompetensi petugas layanan turut mendorong tingginya tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna jasa, yang tercermin dari kesediaan mereka untuk merekomendasikan layanan BSPJI Manado. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ke depan, akan dilakukan penguatan mekanisme umpan balik pelanggan, peningkatan kualitas komunikasi dan layanan informasi, serta penyempurnaan standar pelayanan secara berkelanjutan guna mengantisipasi potensi penurunan kepuasan dan mempertahankan kepercayaan pengguna jasa.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian Nilai Net Promoter Score (NPS) BSPJI Manado yang sangat tinggi pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyelenggaraan layanan jasa industri. Peningkatan kepuasan dan loyalitas pengguna jasa dicapai melalui optimalisasi sumber daya manusia yang ada, pembagian tugas yang proporsional, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Selain itu, penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan, sehingga hasil kinerja yang optimal dapat dicapai dengan biaya yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 1 yang dicapai oleh indikator kinerja 2 selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Terwujudnya nilai Net Promoter Score (NPS) yang tinggi mencerminkan efektivitas pelayanan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya sehingga mendorong pengguna layanan jasa di BSPJI Manado untuk aktif dalam mempromosikan layanan BSPJI Manado kepada masyarakat lainnya.

Indikator ini merupakan indikator yang baru sehingga belum memiliki kendala yang muncul pada Tahun Anggaran 2024.

Kegiatan yang direncanakan untuk Tahun 2026 antara lain terus meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan jasa industri dan penguatan sistem pelayanan berbasis digital. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan peningkatan kinerja sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong pengguna layanan jasa di BSPJI Manado untuk dapat mempromosikan layanan yang disediakan oleh balai kepada masyarakat lain yang ada di area layanan BSPJI Manado.

SASARAN KEGIATAN 2:

“Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri”

Tabel 3.15. Capaian Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya layanan jasa	1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	Indeks	2	4	200%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
industri yang mandiri	2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil	1318	2222	168.59%
	3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (ROA)	Persen	4.90	7.60	155.10%

a. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Indeks Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Indikator kerja ini menghitung peningkatan PNBP setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Adapun cara perhitungan persentase peningkatan PNBP adalah dengan menghitung selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n (B) dan target PNBP pada tahun 2024 sebagai baseline (A) dibagi A dikalikan 100%

$$\text{Persentase Peningkatan PNBP} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Indeks ditentukan berdasarkan range persentase peningkatan PNBP sebagai berikut:

Indeks	Range Peningkatan PNBP
1	$\leq 5\%$
2	$5 < x \leq 20$
3	$20 < x \leq 50$
4	$50 < x \leq 100$
5	> 100

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025 target ini tercapai 100%. Total PNBP Tahun 2025 (PNBP Fungsional) berjumlah Rp2,217,476,250. Perhitungan Persentase Peningkatan PNBP dihitung menggunakan Baseline Target Awal PNBP pada tahun 2024 yaitu Rp1,200,000,000. Jika dihitung menggunakan rumus, maka persentase peningkatan PNBP Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase peningkatan PNBP} : \frac{2.217.476.250 - 1.200.000.000}{1.200.000.000} \times 100\% = (84,79\%)$$

Tabel 3.16. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 1

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2	4	200%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari indikator kinerja Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri, yang ditargetkan sebesar 2 indeks dan berhasil direalisasikan sebesar 4 indeks, sehingga mencapai 200% dari target awal. Berdasarkan rentang penilaian indeks, persentase peningkatan tersebut termasuk dalam kategori indeks 4 ($50\% < x \leq 100\%$), yang menunjukkan bahwa realisasi PNBP Tahun 2025 tidak hanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga mencerminkan peningkatan kinerja yang signifikan dalam mendukung terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Realisasi PNBP pada TA 2024 selain mampu memenuhi target PNBP sesuai target tahun berjalan, meskipun belum melebihi perolehan PNBP tahun sebelumnya (Tahun 2024). Apabila dibandingkan, maka realisasi PNBP dan peningkatannya dari TA 2020-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17. Data capaian Peningkatan PNBP layanan jasa industri

	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024	Capaian TA. 2025
Realisasi Penerimaan PNBP (Rp)	404,758,750	681.662.000	1.026.571.632	1.199.509.750	2.719.688.250	2.217.476.250
Indikator Kinerja						
% Peningkatan Jumlah PNBP Layanan Jasa	-59,86%	68,4%	50,6%	16,85%	126,73%	84,79%*

* Perhitungan Tahun 2025 menggunakan rumus terbaru. Penentuan Indeks peningkatan baru dilakukan TA 2025

Berdasarkan data realisasi PNBP layanan jasa industri dalam periode Tahun Anggaran 2020–2025, terlihat tren peningkatan kinerja yang secara umum menunjukkan arah pertumbuhan positif meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Pada Tahun 2020, realisasi PNBP tercatat sebesar Rp404.758.750 dengan persentase pertumbuhan sebesar -59,86%, yang mencerminkan dampak kondisi eksternal terhadap kinerja layanan. Selanjutnya pada Tahun 2021 dan 2022, realisasi PNBP mengalami peningkatan signifikan masing-masing menjadi Rp681.662.000 (68,4%) dan Rp1.026.571.632 (50,6%), menunjukkan pemulihan dan penguatan kinerja layanan jasa industri. Pada Tahun 2023, peningkatan masih berlanjut dengan realisasi sebesar Rp1.199.509.750, meskipun laju pertumbuhannya melambat menjadi 16,85%. Lonjakan realisasi terjadi pada Tahun 2024 dengan capaian Rp2.719.688.250 atau peningkatan sebesar 126,73%, yang menandai akselerasi kinerja penerimaan PNBP secara signifikan. Pada Tahun 2025, realisasi PNBP mencapai Rp2.217.476.250 dengan persentase peningkatan sebesar

84,79%, yang meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, tetap menunjukkan kinerja yang kuat dan berkelanjutan, serta mengindikasikan stabilisasi capaian PNBPN pada level yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun awal periode pengamatan.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Tren peningkatan realisasi PNBPN pada beberapa tahun terakhir, khususnya lonjakan signifikan pada Tahun 2024 dan capaian yang tetap tinggi pada Tahun 2025, menunjukkan bahwa strategi peningkatan layanan jasa industri yang dilaksanakan telah efektif dalam mendorong pertumbuhan PNBPN secara berkelanjutan. Kondisi ini menegaskan bahwa kinerja UPT BSKJI tidak hanya memenuhi target jangka menengah Renstra, tetapi juga melampauinya, serta memberikan indikasi positif terhadap keberlanjutan kemandirian layanan jasa industri ke depan.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Capaian Indikator Kinerja Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) pada Tahun 2025 menunjukkan keselarasan dengan arah kebijakan Standar Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), khususnya dalam upaya peningkatan kemandirian pendanaan dan optimalisasi PNBPN pada sektor layanan jasa industri. Dengan target indeks sebesar 2 dan realisasi indeks sebesar 4 atau mencapai 200% dari target, serta persentase peningkatan PNBPN sebesar 84,79%, kinerja UPT BSKJI telah memenuhi dan melampaui kriteria capaian yang ditetapkan. Hasil ini mencerminkan bahwa pelaksanaan layanan jasa industri telah berjalan sesuai dengan kebijakan nasional dan mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional terkait penguatan kinerja penerimaan negara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas layanan publik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan satker BSKJI, indeks peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBPN) BSPJI Manado tahun 2025 cukup baik berada pada indeks 4 (empat). Indeks tertinggi terdapat pada BSPJI Pekanbaru dengan indeks 5 (lima) dan lima balai lain juga memperoleh indeks 5 (lima) antara lain: BBSPJILM, BBSPJI Selulosa, BBSPJIKKP, BSPJI Banjarbaru dan BSPJI Ambon. Dan perolehan indeks 1 oleh tujuh Balai, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.18. Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Satker	Target PNBPN Tahun 2024 (Baseline) (Rp 000)	Target PNBPN Tahun 2025 (Rp 000)	Total PNBPN Tahun 2025 (Rp 000)	% PNBPN Thd base line 2024	% PNBPN Thd Target 2025	Indeks
BSPJI Pekanbaru	250,000	1,000,000	1,218,416	387.37%	121.84%	5
BBSPJI LM	4,305,000	5,000,000	16,748,876	289.06%	334.98%	5
BBSPJI Selulosa	4,400,000	8,661,051	11,225,486	155.12%	129.61%	5
BBSPJI KKP	6,500,000	7,150,000	10,017,768	154.12%	140.11%	5
BSPJI Banjarbaru	4,000,000	9,174,212	9,274,013	131.85%	101.09%	5
BSPJI Ambon	621,000	745,200	1,248,776	101.09%	167.58%	5

Satker	Target PNBP Tahun 2024 (Baseline) (Rp 000)	Target PNBP Tahun 2025 (Rp 000)	Total PNBP Tahun 2025 (Rp 000)	% PNBP Thd base line 2024	% PNBP Thd Target 2025	Indeks
BBSPJI KFK	7,554,000	12,100,000	14,518,150	92.19%	119.98%	4
BSPJI Manado	1,200,000	1,300,000	2,260,003	88.33%	173.85%	4
BBSPJI KMN	7,400,000	9,640,000	13,835,220	87.00%	143.52%	4
BSPJI Palembang	3,300,000	3,600,000	5,552,226	68.00%	154.23%	4
BSPJI Surabaya	15,000,000	22,259,250	24,451,456	63.00%	109.85%	4
BBSPJI Tekstil	6,000,000	6,100,000	9,630,478	60.51%	157.88%	4
BBSPJI PPI	15,500,000	18,686,000	20,483,355	32.15%	109.62%	3
BSPJI Aceh	4,000,000	4,250,000	5,269,977	31.75%	124.00%	3
BBSPJI KB	7,146,117	7,353,933	8,101,255	13.37%	110.16%	2
BBSPJI Agro	29,700,000	29,800,000	32,650,692	9.93%	109.57%	2
BBSPJI BBT	70,000,000	71,000,000	74,093,847	5.85%	104.36%	2
BBSPJI HPMLM	17,500,000	20,212,500	18,005,252	2.89%	89.08%	1
BSPJI Jakarta	20,514,326	23,000,000	21,019,186	2.46%	91.39%	1
BSPJI Medan	5,540,000	5,750,000	5,595,834	1.01%	97.32%	1
BSPJI Padang	3,570,000	3,000,000	3,110,646	-0.13	103.69%	1
BSPJI Samarinda	8,068,215	9,359,130	6,781,819	-15.94%	72.46%	1
BSPJI Pontianak	4,378,250	4,415,000	3,584,904	-18.12%	81.20%	1
BSPJI Bandar Lampung	7,425,000	7,000,000	5,938,518	-0.2	84.84%	1

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja pada Indikator Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, salah satunya adalah kontribusi signifikan dari pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik Kementerian Perindustrian pada Tahun 2024 yang melibatkan kerja sama dengan pemerintah daerah di wilayah Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Kegiatan tersebut memberikan tambahan PNBP dalam jumlah yang relatif besar sehingga mendorong lonjakan realisasi PNBP secara signifikan. Pada Tahun 2025, BSPJI Manado masih memperoleh tambahan PNBP dari kegiatan DAK Non Fisik, namun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan Tahun 2024, sehingga meskipun kinerja tetap menunjukkan capaian yang tinggi, laju peningkatannya relatif lebih moderat. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas peningkatan kinerja PNBP, perlu dilakukan diversifikasi sumber penerimaan melalui penguatan layanan reguler, peningkatan promosi dan kerja sama dengan industri, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana layanan agar ketergantungan terhadap kegiatan berbasis DAK dapat dikurangi dan kinerja PNBP tetap terjaga secara berkelanjutan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung capaian Indikator Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun 2025 tercermin dari kemampuan BSPJI Manado dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan peningkatan PNBP yang signifikan. Pemanfaatan sumber daya manusia, sarana prasarana laboratorium, serta dukungan anggaran operasional dilakukan secara terarah dan terintegrasi dengan kebutuhan layanan jasa industri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan kegiatan baik yang bersumber dari layanan reguler maupun kegiatan DAK Non Fisik tanpa memerlukan penambahan sumber

daya yang signifikan. Selain itu, sinergi antar unit kerja serta pengelolaan waktu dan kapasitas layanan yang lebih efektif turut berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas layanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja PNBP tidak hanya dicapai melalui penambahan kegiatan, tetapi juga melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan.

Analisis Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Perjanjian Kinerja

Pencapaian *Indikator Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)* dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan program peningkatan layanan jasa industri melalui kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, serta dukungan kegiatan DAK Non Fisik Kementerian Perindustrian yang dilaksanakan bekerja sama dengan pemerintah daerah. Selain itu, perencanaan kegiatan yang terarah, koordinasi antar unit kerja, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal turut memastikan program dan kegiatan pendukung berjalan efektif dalam mencapai target kinerja. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan jenis layanan di tahun 2025 sehingga mampu mengakomodir lebih banyak pelanggan yang berdampak pada peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di BSPJI Manado.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait indikator kinerja ini selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Indeks peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang lebih tinggi dari target menunjukkan bahwa kinerja BSPJI Manado dalam melayani kebutuhan jasa industri di area kerja BSPJI Manado sudah sangat baik.

Terkait kendala yang dialami pada Tahun 2024, sudah ditindak lanjuti pengembangan laboratorium kalibrasi dan pendirian lembaga halal di Tahun 2025 yang berdampak pada pertumbuhan PNBP organik selain program khusus yang ada di Tahun 2024.

Kegiatan yang direncanakan untuk Tahun 2026 antara lain terus meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan jasa industri dan penguatan sistem pelayanan berbasis digital. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan peningkatan kinerja terkait persentase pelayanan tepat waktu pada periode selanjutnya.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2: Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri

Indikator ini menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (tahun ke-n). Yang dimaksud dengan jumlah hasil layanan adalah penjumlahan seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun ke-n dengan satuan sebagai berikut:

- Layanan Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
- Layanan Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
- Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis (satuan: Sertifikat/Laporan)
- Layanan Sertifikasi (satuan: Sertifikat/Laporan Hasil Surveillance)
- Layanan Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
- Layanan Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi/Kajian)
- Layanan Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
- Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekrayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
- Layanan Verifikasi (satuan: Laporan Hasil Verifikasi)
- Layanan Pemeriksaan Produk Halal (satuan: Laporan Hasil Pemeriksaan)
- Layanan Penyelenggara Uji Profisiensi (satuan: Laporan Hasil Uji)
- Layanan Produsen Bahan Acuan (satuan: sampel)
- Layanan lainnya (satuan: Laporan/order/SPK/rekomendasi)

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, jumlah hasil Layanan Jasa Industri adalah sebanyak 2222 hasil layanan, atau telah mencapai realisasi sebesar 168,59% dari target tahun 2025.

Tabel 3.19. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 2

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	1318	2222	168,59%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian untuk tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencapai target. Hal ini tercapai melalui indikator kinerja “Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri” pada Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 1318 Layanan. Hasil tersebut didapatkan dari akumulasi layanan yang diberikan oleh BSPJI Manado dan mencerminkan hasil sebesar 2222 Layanan atau capaian sebesar 168,59% dari target awal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat loyalitas pengguna

jasa terhadap layanan BSPJI Manado berada jauh di atas ekspektasi yang direncanakan sehingga menunjukkan capaian yang memuaskan. Realisasi yang sangat tinggi tersebut mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan kualitas pelayanan jasa industri, serta meningkatnya kepercayaan pengguna jasa untuk menggunakan layanan BSPJI Manado.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diukur secara formal pada Tahun Anggaran 2025, sehingga data realisasi pada tahun-tahun sebelumnya belum tersedia untuk dijadikan perbandingan. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja awal dalam pengukuran indikator jumlah hasil layanan jasa industri ke depannya. Capaian sebesar 168.59% diatas target menunjukkan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna jasa yang sangat tinggi, serta mencerminkan kepercayaan masyarakat dan pelaku industri terhadap kualitas layanan jasa industri yang diberikan. Hasil tersebut menjadi indikator awal yang sangat positif dan memberikan gambaran bahwa sejak tahun pertama pengukuran, kinerja layanan BSPJI Manado telah berada pada level yang sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Renstra untuk indikator ini hingga pada akhir Tahun Anggaran 2029 ditetapkan sebesar 7896 layanan jasa industri (kumulatif). Pencapaian jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun 2025 sebesar 2222 menunjukkan bahwa realisasi kinerja BSPJI Manado pada tahun pertama pelaksanaan Renstra telah **melampaui target jangka menengah yakni sebesar 28.14% dari target**, serta mencerminkan efektivitas strategi peningkatan kualitas pelayanan jasa industri yang dirumuskan dalam Renstra. Hasil ini sekaligus menjadi **baseline yang sangat kuat** untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Jumlah hasil layanan jasa industri yang dicatat oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 2222 layanan, yang menunjukkan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna jasa yang sangat tinggi untuk terus menggunakan jasa BSPJI Manado. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukan kinerja BSPJI Manado yang sangat baik dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan efisiensi kinerja di tahun 2025 serta pelayanan yang prima sehingga menumbuhkan rasa percaya dan keinginan oleh masyarakat industri untuk dapat menggunakan layanan BSPJI Manado. Capaian ini sejalan dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan bertumbuh dan berkembangnya industri yang inklusif, serta mencerminkan bahwa mayoritas pengguna jasa merasa puas dan bersedia menggunakan secara berulang kali layanan yang disediakan oleh

BSPJI Manado. Dengan demikian, kinerja pada indikator jumlah hasil layanan telah melampaui standar nasional dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sasaran pembangunan nasional di bidang pelayanan publik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan satker BSKJI jumlah hasil layanan jasa industri yang diperoleh BSPJI Manado tahun 2025 termasuk rendah, namun jumlah hasil layanan ini banyak jika dibandingkan dengan target. Untuk satker BSKJI lainnya, perolehan jumlah hasil layanan jasa industri banyak karena dipengaruhi oleh potensi daerah dan industri yang ada dalam jangkauan satker tersebut. Jumlah hasil layanan terbesar ada pada BBSPJI Agro yaitu 23090 dan paling kecil pada BSPJI Pekanbaru yaitu 688 jumlah hasil layanan.

Tabel 3.20. Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Satker BSKJI Tahun 2025

Satker BSKJI	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	%
BBSPJI Agro	23090	10.96
BBSPJI BBT	22542	-15.52
BBSPJI HPMLM	10663	-2.4
BSPJI Surabaya	10553	2.43
BBSPJI PPI	8574	-6.49
BSPJI Banjarbaru	8489	15.37
BBSPJI KB	6219	9.26
BBSPJI KKP	6123	13.83
BSPJI Samarinda	6021	15.12
BBSPJI KFK	5842	6.51
BBSPJI Selulosa	5694	34.99
BBSPJI LM	5517	31.33
BSPJI Medan	5151	17.36
BBSPJI Tekstil	4856	26.29%
BSPJI Aceh	4362	-1.36
BSPJI Pontianak	4209	8.34
BSPJI Bandar Lampung	4041	10.26
BSPJI Palembang	3757	-1.16
BSPJI Padang	3021	37.63
BBSPJI KMN	2658	14.13
BSPJI Manado	2222	23.03
BSPJI Jakarta	1652	5.36
BSPJI Ambon	808	238.08
BSPJI Pekanbaru	688	167.7

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja jumlah hasil layanan yang dilayani oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pelayanan jasa industri yang semakin konsisten, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa. Kejelasan prosedur layanan,

ketepatan waktu penyelesaian, transparansi biaya, serta sikap dan kompetensi petugas layanan turut mendorong tingginya tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna jasa, yang tercermin dari kesediaan mereka untuk terus menggunakan layanan BSPJI Manado. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ke depan, akan dilakukan penguatan mekanisme umpan balik pelanggan terkait kebutuhan yang dapat diakomodir oleh BSPJI Manado sehingga senantiasa dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna jasa layanan industri, disertai dengan peningkatan kualitas komunikasi dan layanan informasi, untuk mempertahankan kepercayaan pengguna jasa di BSPJI Manado.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian jumlah hasil layanan jasa industri di BSPJI Manado yang tinggi pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyelenggaraan layanan jasa industri. Peningkatan kepuasan dan loyalitas pengguna jasa dicapai melalui optimalisasi sumber daya manusia yang ada, pembagian tugas yang proporsional, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Selain itu, penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan, sehingga hasil kinerja yang optimal dapat dicapai dengan biaya yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

3) Kendala

Secara umum, kendala yang ditemui terkait indikator kinerja jumlah hasil layanan jasa industri diantaranya belum optimalnya pemanfaatan jenis layanan, di mana layanan Pengujian mendominasi jumlah hasil layanan sebesar 697, sementara layanan Pendampingan/Konsultansi, Kalibrasi, serta Sertifikasi masih relatif rendah. Masih terbatasnya permintaan terhadap layanan Kalibrasi dan Sertifikasi, yang dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kebutuhan, kurangnya pemahaman pengguna layanan, atau adanya alternatif penyedia layanan di luar BSPJI Manado. Adanya keterbatasan sumber daya teknis dan personel tertentu, khususnya pada layanan yang bersifat spesifik seperti Kalibrasi dan Sertifikasi, sehingga pelaksanaan layanan belum dapat dilakukan secara masif. Serta belum optimalnya integrasi promosi layanan non-pengujian, sehingga potensi layanan Pendampingan/Konsultansi, Kalibrasi, dan Sertifikasi belum sepenuhnya tergali hingga akhir Tahun Anggaran 2025.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di tahun 2026 adalah perlu dilakukannya penguatan strategi promosi dan sosialisasi layanan non-pengujian, peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM teknis pada

layanan spesifik, serta penataan perencanaan layanan agar beban kerja lebih merata. Selain itu, optimalisasi kolaborasi dengan instansi pemerintah, pelaku usaha, dan asosiasi industri serta pemanfaatan sistem digital layanan diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan layanan secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

c. Indikator Kinerja Kegiatan 2.3: Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

Indikator ini Menghitung Menghitung PNPB layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100% yang menunjukkan efisiensi unit kerja menggunakan aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan berupa PNPB.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, perhitungan RoA BSPJI Manado berdasarkan hasil perhitungan self assesment mendapatkan nilai $\text{Rp}29.651.593.823 / \text{Rp}2.260.003.250 \times 100\% = 7,6\%$.

Tabel 3.21. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 3

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (ROA)	4,9%	7,6%	155,10%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian untuk tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencapai target. Hal ini tercapai melalui indikator kinerja “*Nilai Revenue on Asset* (ROA)” pada Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 4,9%. Hasil tersebut didapatkan dari perhitungan secara self assesment yang dihitung oleh BSPJI Manado berdasarkan nilai aset terkini sebesar $\text{Rp}29.651.593.823/\text{Rp}2.260.003.250 \times 100\%$ dan mencerminkan hasil sebesar 7,6% atau capaian sebesar 155,10% dari target awal. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukkan kinerja BSPJI Manado yang sangat baik dalam mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utilisasi penggunaan aset yang dimiliki oleh BSPJI Manado terhadap layanan BSPJI Manado yang tercerminkan pada hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berada di atas ekspektasi yang direncanakan sehingga menunjukkan capaian yang memuaskan. Realisasi yang sangat tinggi tersebut mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan efisiensi pelayanan jasa industri, serta

meningkatnya kepercayaan pengguna jasa untuk terus menggunakan layanan yang disediakan oleh BSPJI Manado.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diukur secara formal pada Tahun Anggaran 2025, sehingga data realisasi pada tahun-tahun sebelumnya belum tersedia untuk dijadikan pembandingan. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja awal dalam pengukuran *Revenue on Asset* (RoA) ke depannya. Capaian sebesar 155.10% diatas target menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi terhadap pemanfaatan aset yang dimiliki oleh BSPJI Manado, serta mencerminkan kepercayaan masyarakat dan pelaku industri terhadap kualitas layanan jasa industri yang diberikan. Hasil tersebut menjadi indikator awal yang sangat positif dan memberikan gambaran bahwa sejak tahun pertama pengukuran, efisiensi layanan BSPJI Manado telah berada pada level yang sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Renstra untuk indikator ini hingga pada akhir Tahun Anggaran 2029 ditetapkan sebesar 6,43%. Pencapaian persentase *Revenue on Asset* (RoA) pada tahun 2025 sebesar 7.6% menunjukkan bahwa realisasi kinerja BSPJI Manado pada tahun pertama pelaksanaan Renstra telah **melampaui target jangka menengah yakni sebesar 118.20% dari target akhir di tahun 2029**, serta mencerminkan efektivitas strategi peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan jasa industri yang dirumuskan dalam Renstra. Hasil ini sekaligus menjadi **baseline yang sangat kuat** untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Persentase *Revenue on Asset* (RoA) yang dicatat oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 7.6%, yang menunjukkan tingkat efisiensi dalam penggunaan aset yang sangat tinggi oleh BSPJI Manado. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukan kinerja BSPJI Manado yang sangat baik dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan efisiensi kinerja di tahun 2025 serta pelayanan yang prima sehingga menumbuhkan rasa percaya dan keinginan oleh masyarakat industri untuk dapat menggunakan layanan BSPJI Manado. Capaian ini sejalan dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan bertumbuh dan berkembangnya industri yang inklusif, serta mencerminkan bahwa mayoritas pengguna jasa merasa puas dan bersedia menggunakan secara berulang kali layanan yang disediakan oleh BSPJI Manado. Dengan demikian, kinerja pada indikator jumlah hasil layanan telah melampaui standar nasional dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sasaran pembangunan nasional di bidang pelayanan publik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan satker BSKJI, nilai RoA BSPJI Manado termasuk rendah, namun nilai ini ditentukan oleh total PNPB dan aset akhir tahun 2025. Setiap balai pasti berbeda dalam hal realisasi PNPB dan nilai aset. Intinya target nilai RoA tahun 2025 boleh dicapai oleh BSPJI Manado. Nilai RoA tertinggi pada BBSPJILM dan terendah pada BBSPJI Tekstil.

Tabel 3.22. Nilai *Revenue on Asset* (RoA) Satker BSKJI tahun 2025

Satker BSKJI	Total PNPB Tahun 2025 (Rp 000)	Total Nilai Aset Akhir Tahun 2025 (Rp 000)	%
BBSPJI LM	16,748,876,500	13,193,790,773	127%
BSPJI Aceh	Rp 5,269,977	Rp 9,125,337	58%
BSPJI Banjarbaru	9,274,013,144	32,626,972,864	28.42%
BBSPJI HPMLM	18,005,251,924	66,687,852,009	27%
BSPJI Jakarta	21,019,186,211	85,182,895,721	24.70%
BBSPJI BBT	74,093,847	319,482,313	23.19%
BSPJI Palembang	5,468,627,250	25,427,881,574	21.51%
BSPJI Samarinda	6,781,819,885	39,079,462,958	17.35%
BSPJI Pontianak	3,597,096,228	20,675,703,289	17%
BSPJI Pekanbaru	1,218,416,000	7,425,999,185	16%
BBSPJ PPI	20,483,355	128,805,844	15.90%
BSPJI Surabaya	28,750,924,550	208,049,932,329	13.82%
BSPJI Bandar Lampung	5,839,340,481	42,758,196,712	13.66%
BSPJI Padang	3,310,646	25,060,882	13%
BBSPJI Agro	32,650,693	352,152,177	9.27%
BSPJI Medan	5,595,834	69,264,106	8.08%
BSPJI Manado	2,260,003,250	29,651,593,823	7.60%
BBSPJI KMN	13,835,220,250	232,943,698,684	6%
BBSPJI Selulosa	11,163,149,300	271,535,846,311	4.11%
BBSPJI KKP	10,017,768,712	248,243,777,608	4.04%
BBSPJI KB	8,101,255,328	201,876,442,226	4%
BSPJI Ambon	1,248,776,737	31,612,937,897	3.95%
BBSPJI KFK	14,518,150,601	400,100,942,082	3.63%
BBSPJI Tekstil	9,630,478,951	338,142,162,047	2.85%

Catatan: Sumber pada link <https://bit.ly/LAKSatker2025>

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja *Revenue on Asset* (RoA) oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pelayanan jasa industri yang semakin konsisten, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa serta didukung sumber daya manusia yang bekerja secara efisien dan terukur mendorong masyarakat pengguna layanan jasa industri untuk terus menggunakan layanan BSPJI Manado. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ke depan, akan dilakukan terus dilakukan perbaikan terkait cara kerja yang lebih efisien oleh BSPJI Manado sehingga senantiasa dapat memenuhi kebutuhan

masyarakat pengguna jasa layanan industri, disertai dengan peningkatan efisiensi untuk mempertahankan kinerja *Revenue on Asset* (RoA) di BSPJI Manado.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian persentase *Revenue on Asset* (RoA) di BSPJI Manado yang cukup tinggi pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyelenggaraan layanan jasa industri. Peningkatan kepuasan dan loyalitas pengguna jasa dicapai melalui optimalisasi sumber daya manusia yang ada, pembagian tugas yang proporsional, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Selain itu, penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan, sehingga hasil kinerja yang optimal dapat dicapai dengan biaya yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

3) Kendala

Secara umum, kendala yang ditemui terkait indikator penilaian *Revenue on Asset* (RoA) adalah karena perhitungan *Revenue on Asset* (RoA) baru dilakukan hingga Semester 1 TA 2025. Capaian yang diinput adalah perkiraan perhitungan berdasarkan jumlah PNPB yang dicapai pada akhir tahun 2025 dan jumlah aset yang dimiliki oleh BSPJI Manado. Sementara itu target perhitungan akhir masih menunggu hasil dari aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah sesuai dengan target yang telah direncanakan meskipun penilaian yang ada masih bersifat self assesment.

Untuk perhitungan *Revenue on Asset* (RoA) akhir akan ditindaklanjuti dengan melakukan pemantauan serta koordinasi dengan pihak yang mengeluarkan penilaian.

Rencana perbaikan di tahun 2026 adalah diperlukannya koordinasi lebih lanjut dengan pihak terkait untuk dapat mengeluarkan hasil penilaian yang tepat waktu, selain itu BSPJI Manado akan terus mengupayakan efisiensi dalam penggunaan aset yang dimiliki untuk dapat terus melampaui target yang ada dalam renstra BSPJI Manado.

SASARAN KEGIATAN 3:

“Terwujudnya SDM yang Profesional”

Tabel 3.23. Capaian Sasaran Kegiatan 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya SDM yang Profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,30	78,87	97,01%

a. Indikator Kinerja Kegiatan 3.1: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

1) Hasil yang telah dicapai

Perhitungan terhadap penilaian terhadap IP ASN direkap langsung melalui Biro OSDM Kemenperin, dan dimunculkan pada aplikasi Intranet kemenperin. Adapun hingga Triwulan IV TA 2025, sesuai dengan Nota Dinas Nomor 96/SJ-IND.2/KP/I/2026 maka nilai IP ASN BSPJI Manado tercatat sebesar 78,87. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini masih belum berhasil dilaksanakan dengan baik.

Tabel 3.24. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 1

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK3	Terwujudnya SDM yang Profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30	78,87	97,01%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian terkait tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 masih belum dapat mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)” pada Sasaran Kegiatan “Terwujudnya SDM yang Profesional” belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 81,30 indeks. Hasil tersebut didapatkan dari perhitungan indeks profesionalitas ASN (IPASN) dan mendapatkan hasil sebesar 78,87 indeks atau capaian sebesar 97,01% dari target awal. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukkan belum tercapai secara maksimal terkait nilai profesionalitas ASN di BSPJI Manado dalam mencapai target yang sudah

ditetapkan. Hal ini terjadi akibat kurangnya transparansi dalam mencapai nilai yang baik terkait IPASN di BSPJI Manado sehingga berdampak terhadap tidak tercapainya upaya yang dilakukan oleh BSPJI Manado dalam mencapai indeks IPASN yang telah ditetapkan oleh BSKJI.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian terkait tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 masih belum dapat mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)” pada Sasaran Kegiatan “Terwujudnya SDM yang Profesional” belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 81,30 indeks. Hasil tersebut didapatkan dari perhitungan indeks profesionalitas ASN (IPASN) dan mendapatkan hasil sebesar 78,87 indeks atau capaian sebesar 97,01% dari target awal. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukkan kinerja BSPJI Manado yang masih belum efektif dalam mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian indeks profesionalitas ASN yang ada di BSPJI Manado masih berada di bawah ekspektasi yang direncanakan sehingga menunjukkan capaian yang masih belum memuaskan. Realisasi yang belum mencapai target tersebut tentunya perlu dibenahi di waktu mendatang, untuk meningkatkan kepercayaan pengguna jasa untuk terus menggunakan layanan yang disediakan oleh BSPJI Manado.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Perkembangan rata-rata indeks profesionalitas ASN (IPASN) selama TA 2021 – 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Perbandingan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) TA. 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	71 Indeks	71,98 Indeks	79,85 Indeks	85,68 Indeks	78,87 Indeks

Capaian sebesar 97.01% dari target menunjukkan masih perlunya perbaikan lebih lanjut terkait nilai profesionalitas ASN di BSPJI Manado. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya maka nampak ada penurunan yang signifikan di tahun 2025, ini akibat terbatasnya diklat fungsional yang diikuti oleh pegawai BSPJI Manado yang berdampak pada penurunan nilai IPASN di tahun 2025.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Renstra untuk indikator ini hingga pada akhir Tahun Anggaran 2029 ditetapkan sebesar 81,70. Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) pada tahun 2025

sebesar 78,87 menunjukkan bahwa realisasi kinerja BSPJI Manado pada tahun pertama pelaksanaan Renstra **belum mencapai target menengah maupun target akhir di tahun 2029**, serta menunjukkan masih diperlukannya perbaikan dan pengembangan profesionalitas ASN di BSPJI Manado yang dirumuskan dalam Renstra. Hasil ini sekaligus menjadi baseline untuk mendorong peningkatan dan konsistensi kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) yang dicatat oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 78,87 yang menunjukkan tingkat masih perlunya perbaikan dalam profesionalitas kinerja oleh ASN di BSPJI Manado. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukkan kinerja BSPJI Manado yang baik namun masih belum mencapai target yang sudah ditetapkan. Indeks ini belum maksimal dicapai oleh karena adanya efisiensi anggaran di tahun 2025 yang mengakibatkan belum terakomodirnya dengan baik pelatihan jabatan fungsional yang dibutuhkan untuk menopang capaian nilai Indeks Profesionalitas ASN (IPASN). Capaian ini perlu diperbaiki agar sejalan dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan tata kelola pemerintahan yang baik dapat diwujudkan. Dengan demikian, kinerja pada indikator indeks profesionalitas ASN (IPASN) masih berada dibawah standar nasional dan perlu perbaikan lebih yang lebih efektif dan ekstensif agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sasaran tata kelola pemerintahan yang baik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Bila membandingkan dengan realisasi Satker BSKJI lainnya, nilai yang diperoleh BSPJI Manado berada pada kategori nilai sedang (nilai berada dibawah 80) serupa dengan BSPJI Ambon, Banda Aceh, dan Medan. Nilai tertinggi UPT BSKJI diperoleh BSPJI Palembang dengan nilai 86,87. Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.26. Perbandingan Nilai IP ASN Tahun 2025 Satker BSKJI (UPT BSPJI)

No	Unit Kerja	Nilai IP ASN Cut Off 31-12-2025
1	BSPJI Palembang	86,87
2	BSPJI Banjarbaru	85,03
3	BSPJI Surabaya	84,92
4	BSPJI Padang	83,60
5	BSPJI Jakarta	83,38
6	BSPJI Lampung	83,27
7	BSPJI Pekanbaru	83,06
8	BSPJI Samarinda	80,53
9	BSPJI Pontianak	80,06
10	BSPJI Manado	78,87

No	Unit Kerja	Nilai IP ASN Cut Off 31-12-2025
11	BSPJI Aceh	78,48
12	BSPJI Medan	77,10
13	BSPJI Ambon	74,93

Catatan : Sumber data berasal dari rekap IP ASN Kemenperin berdasarkan Nota Dinas Nomor 96/SJ-IND.2/KP/II/2026

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 yang belum mencapai target dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran untuk melengkapi pegawai jabatan fungsional dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan agar menjadi penunjang kompetensi terkait pelaksanaan tugas yang profesional dan tepat sasaran. Sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kinerja ke depan, akan dilakukan terus dilakukan perbaikan terkait cara kerja yang lebih efisien oleh BSPJI Manado dilengkapi dengan pelatihan yang relevan dan memadai, disertai juga dengan peningkatan efisiensi untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) di BSPJI Manado.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) di BSPJI Manado yang belum mencapai target pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan masih perlunya efisiensi penggunaan sumber daya dalam mewujudkan SDM yang profesional. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas ASN dicapai melalui optimalisasi sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu, penggunaan anggaran yang efisien dan difokuskan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan, sehingga hasil kinerja yang optimal dapat dicapai dengan biaya yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya masih perlu ditinjau kembali agar dapat dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

3) Kendala

Kendala utama terkait tidak tercapainya IPASN di BSPJI Manado adalah akibat kurangnya transparansi dalam penilaian setiap pegawai yang menyebabkan sulitnya individu yang ada di BSPJI Manado dalam melakukan perbaikan dan peningkatan yang relevan dengan dasar penilaian yang ada sehingga nilai yang dicapai mencerminkan kesulitan yang dialami oleh BSPJI Manado. Selain itu keterbatasan anggaran menyebabkan terhambatnya ASN di BSPJI Manado untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan jabatan fungsional sehingga berdampak pada turunnya capaian di tahun 2025.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 3 (tiga) yang dicapai oleh indikator kinerja 1 (satu) selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang baik meskipun belum maksimal. Hal ini

ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang sudah cukup baik namun belum mencapai target yang telah ditetapkan. Indeks profesionalitas ASN (IPASN) yang lebih rendah dari target menunjukkan bahwa masih dibutuhkannya peningkatan efisiensi dan kinerja BSPJI Manado dalam memenuhi tuntutan ASN yang profesional. Terkait kendala yang dialami pada Tahun 2024, secara umum tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan capaian target Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) sehingga BSPJI Manado kembali menjalankan program dan rencana kerja serupa di tahun 2025.

Rencana perbaikan di tahun 2026 adalah diperlukan upaya berkelanjutan berupa peningkatan koordinasi dengan unit pengelola IP ASN pusat terkait pembaruan data, penguatan budaya disiplin dan kinerja, perencanaan pengembangan kompetensi yang lebih terarah sesuai kebutuhan organisasi, serta optimalisasi pemanfaatan sistem informasi kepegawaian guna mendukung peningkatan profesionalitas ASN secara berkesinambungan.

Sasaran Kegiatan 4:

“Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan”

Tabel 3.27. Capaian Sasaran Kegiatan IV

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20 persen	20 persen	100%
	2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77 persen	70,04 persen	92,26%
	3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	indeks	4,01 indeks	4,14 Indeks	103,24%

a. Indikator Kinerja Kegiatan 4.1: Persentase Jenis Layanan Yang Datanya Terintegrasi Dengan Sistem Informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi.

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultansi. Integrasi yang dimaksud di atas adalah menggunakan metode *Application Programming Interface* (API).

Indikator ini diperoleh dengan menghitung jumlah jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI pada

tahun ke-n dibagi dengan total jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%. Adapun rumusnya adalah:

$$\% \text{ Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{\text{Jumlah jenis layanan yang terintegrasi pada tahun ke-n (Z)}}{5} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, % layanan yang terintegrasi ditargetkan sebesar 20%, dengan target 1 (satu) layanan yang telah diintegrasikan. Adapun telah rilis Nota Dinas Kepala BSKJI No 5684/BSKJI.1/LP/XII/2025 Tanggal 18 Desember 2025 tentang Laporan Hasil Rekonsiliasi Data Layanan Publik Satker UPT BSKJI Triwulan III TA 2025 di mana telah dinyatakan BSPJI Manado telah menyelesaikan integrasi data layanan pengujian. Hasil perhitungan Tahun 2025, layanan yang diintegrasikan adalah pengujian (A), dan dari hasil evaluasi di akhir tahun didapatkan bahwa BSPJI Manado telah melakukan integrasi untuk layanan pengujian (A), sehingga:

$$\% \text{ Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Dari hasil rekonsiliasi data PNPB pelayanan publik triwulan III tahun 2025, BSPJI Manado mendapatkan akurasi data PNPB layanan publik sebesar 91,07%. Adapun data layanan yang belum masuk ke SIPPT adalah dari layanan sertifikasi. Selain itu, BSPJI Manado juga telah terintegrasi API untuk modul pengujian atau melakukan transaksi dengan SIPPT. Dari hasil rekapitulasi diambil kesimpulan terkait integrasi data layanan pengujian telah terpenuhi 100%.

Tabel 3.28. Perbandingan target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 4.1

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 persen	20 persen	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja IV.1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI ditetapkan dengan target sebesar 20 persen atau setara dengan integrasi 1 (satu) dari 5 (lima) jenis layanan jasa industri. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, realisasi indikator ini mencapai 20 persen sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 100 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut diperoleh dari telah dilaksanakannya integrasi data layanan pengujian BSPJI Manado ke dalam sistem informasi BSKJI melalui metode

Application Programming Interface (API), sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 5684/BSKJI.1/LP/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 tentang Laporan Hasil Rekonsiliasi Data Layanan Publik Satker UPT BSKJI Triwulan III TA 2025. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 1 (satu) dari 5 (lima) jenis layanan telah terintegrasi, sehingga persentase integrasi mencapai 20 persen. Dengan demikian, realisasi indikator ini telah sesuai dengan target yang direncanakan dan menunjukkan kemajuan dalam penguatan sistem informasi terintegrasi guna mendukung peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan BSPJI Manado.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada periode Renstra Tahun 2025–2029, sehingga pada tahun-tahun sebelumnya belum terdapat data realisasi sebagai pembanding. Oleh karena itu, Tahun 2025 menjadi tahun awal (baseline) pelaksanaan indikator ini, dengan fokus integrasi data dilakukan secara bertahap per jenis layanan. Pada Tahun 2025, BSPJI Manado telah melaksanakan integrasi data untuk layanan pengujian, yang menghasilkan capaian sebesar 20 persen dari total lima jenis layanan yang direncanakan untuk diintegrasikan. Capaian ini menjadi dasar pengukuran dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun berikutnya serta menunjukkan langkah awal penguatan sistem informasi terintegrasi dalam mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas layanan jasa industri.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Realisasi *Indikator Kinerja Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI* pada Tahun 2025 menunjukkan kesesuaian dengan tahapan pencapaian target jangka menengah Renstra Tahun 2025–2029. Dengan target Renstra akhir sebesar 100 persen pada Tahun 2029, capaian Tahun 2025 sebesar 20 persen merupakan langkah awal yang sesuai dengan rencana pemenuhan integrasi layanan secara bertahap. Pencapaian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan integrasi data telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan perencanaan jangka menengah, serta menjadi fondasi untuk percepatan integrasi jenis layanan lainnya pada tahun-tahun berikutnya guna mencapai target Renstra secara penuh.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Realisasi *Indikator Kinerja Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI* pada Tahun 2025 sejalan dengan arah kebijakan Standar Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), khususnya dalam penguatan transformasi digital dan integrasi sistem informasi layanan publik. Capaian integrasi layanan pengujian sebesar 20 persen menunjukkan bahwa BSPJI Manado telah memenuhi tahapan awal pengembangan sistem informasi terintegrasi sesuai dengan kerangka kebijakan nasional. Implementasi integrasi

data secara bertahap ini mendukung upaya peningkatan akurasi data, efisiensi pelayanan, dan interoperabilitas sistem, sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan nasional, sehingga menjadi dasar yang kuat untuk mencapai tingkat integrasi penuh pada periode perencanaan berikutnya.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Capaian Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI dari BSPJI tahun 2025 adalah 20 persen. Jenis layanan yang telah terintegrasi adalah layanan Pengujian, data layanan yang belum masuk ke Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPPT) adalah Sertifikasi sesuai Nota Dinas Sekretaris BSKJI No. 5684/BSKJI.1/LP/XII/2025 tentang Laporan Hasil Rekonsiliasi Data Layanan Publik Satker UPT BSKJI Triwulan 3 Tahun 2025. Dalam rapat rekonsiliasi telah dilakukan evaluasi terkait integrasi data layanan pengujian yang telah terintegrasi dengan SIPPT dimana sebanyak 23 (dua puluh tiga) satker UPT telah terintegrasi API untuk modul Pengujian atau melakukan transaksi dengan SIPPT, dan 1 (satu) satker UPT yang tidak memiliki layanan pengujian.

Tabel 3.29. Daftar Satker yang Terintegrasi dengan SIPPT (layanan pengujian)

No	Satker BSKJI (UPT)	Keterangan
1	BBSPJI Kimia, Farmasi dan Kemasan	API
2	BBSPJI Agro	API
3	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	API
4	BBSPJI Logam dan Mesin	API
5	BBSPJI Tekstil	API
6	BBSPJI Keramik, Mineral dan NonLogam	API
7	BBSPJI Selulosa	API
8	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	API
9	BBSPJI Kerajinan dan Batik	API
10	BBSPJI Kulit Karet dan Plastik	API
11	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam dan Maritim	API
12	BSPJI Aceh	API
13	BSPJI Medan	API
14	BSPJI Padang	Transaksional
15	BSPJI Pekanbaru	Transaksional
16	BSPJI Palembang	Transaksional
17	BSPJI Lampung	API
18	BSPJI Jakarta	Tidak ada layanan
19	BSPJI Surabaya	API
20	BSPJI Pontianak	API
21	BSPJI Banjarbaru	API
22	BSPJI Samarinda	API
23	BSPJI Manado	API
24	BSPJI Ambon	API

Catatan: Sumber Nota Dinas Sekretaris BSKJI No. 5684/BSKJI.1/LP/XII/2025 tentang Laporan Hasil Rekonsiliasi Data Layanan Publik Satker UPT BSKJI Triwulan 3 Tahun 2025.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja pada *Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI* pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh ditetapkan indikator ini sebagai indikator baru dalam Renstra Tahun 2025–2029, sehingga pelaksanaannya difokuskan pada pemenuhan tahapan awal integrasi layanan secara bertahap. Integrasi layanan pengujian sebagai layanan prioritas didukung oleh kesiapan sistem, ketersediaan data, serta koordinasi antara BSPJI Manado dan pengelola sistem informasi BSKJI melalui pemanfaatan *Application Programming Interface (API)*, sehingga target integrasi tahun berjalan dapat tercapai. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, diperlukan perencanaan integrasi layanan lanjutan secara bertahap, penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, serta peningkatan koordinasi lintas unit dan pemutakhiran sistem guna memastikan seluruh jenis layanan dapat terintegrasi secara optimal sesuai target Renstra.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian *Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI* pada Tahun 2025 tercermin dari pelaksanaan integrasi layanan pengujian yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi yang telah tersedia tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Pemanfaatan *Application Programming Interface (API)* memungkinkan proses integrasi berjalan lebih efektif dengan dukungan sumber daya manusia yang ada serta koordinasi lintas unit yang optimal. Dengan pendekatan integrasi secara bertahap per layanan, BSPJI Manado mampu mengelola waktu, anggaran, dan kapasitas teknis secara efisien, sehingga capaian indikator dapat diraih sesuai target sekaligus menjadi fondasi pengembangan integrasi layanan lainnya pada tahun-tahun berikutnya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian *Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI* pada Triwulan IV Tahun 2025 antara lain belum selesainya proses integrasi layanan kalibrasi. Hal ini disebabkan oleh sistem informasi pendukung layanan kalibrasi yang belum terbangun secara optimal dan masih berada pada tahap pengembangan, sehingga belum dapat dilakukan uji coba integrasi secara menyeluruh. Kondisi tersebut berdampak pada belum dapat diintegrasikannya data layanan kalibrasi ke dalam sistem informasi BSKJI pada tahun berjalan, meskipun integrasi layanan pengujian telah berhasil diselesaikan sesuai target yang ditetapkan.

Sementara itu, belum ada kendala pada TA 2024 yang telah ditindaklanjuti, dikarenakan indikator ini merupakan poin pembahasan yang baru pada renstra 2025 – 2029.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa *Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI* telah tercapai sesuai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 20 persen melalui integrasi layanan pengujian. Capaian ini mencerminkan bahwa tahapan awal pelaksanaan indikator baru dalam Renstra Tahun 2025–2029 telah berjalan dengan baik.

Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2025, khususnya belum terselesaikannya integrasi layanan kalibrasi, dilakukan melalui percepatan penyempurnaan sistem informasi pendukung serta penyiapan uji coba integrasi data. Selain itu, dilakukan peningkatan koordinasi dengan pengelola sistem informasi BSKJI dan penataan data layanan kalibrasi agar siap untuk diintegrasikan pada tahap selanjutnya.

Kegiatan yang direncanakan untuk Tahun 2026 antara lain melanjutkan integrasi data layanan kalibrasi ke dalam sistem informasi BSKJI, melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, serta meningkatkan koordinasi lintas unit guna memastikan proses integrasi layanan berjalan sesuai dengan tahapan Renstra dan mendukung pencapaian target integrasi layanan secara bertahap.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 4.2: Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan ukuran sejauh mana instansi pemerintah telah mengimplementasikan sistem pemerintahan yang terintegrasi, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Penilaian ini dilakukan secara nasional oleh Kementerian PANRB dan menjadi salah satu indikator kinerja tata kelola pemerintahan yang baik. Penilaian Tingkat Penerapan SPBE mengacu pada **Permen PANRB No. 59 Tahun 2020** tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE. Penilaiannya terdiri dari 4 domain utama, yaitu:

a. Kebijakan Internal SPBE

Menilai ketersediaan regulasi internal yang mendukung SPBE.

b. Tata Kelola SPBE

Meliputi manajemen risiko, struktur organisasi, dan pengawasan terhadap implementasi SPBE.

c. Manajemen SPBE

Menilai perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap aset Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan SDM TIK.

d. Layanan SPBE

Mengukur digitalisasi layanan administrasi pemerintahan dan layanan publik.

Setiap domain dan indikator memiliki bobot masing-masing. Penilaiannya dilakukan melalui sistem berbasis web oleh evaluator dari Kementerian PANRB. Hasil akhir akan menghasilkan skor indeks

dengan rentang **0–5** dengan kategori: Nilai 4,51 - 5,00 (Sangat Baik); Nilai 3,51-4,50 (Baik); Nilai 2,51 - 3,50 (Cukup); Nilai 1,51 - 2,50 (Kurang); Nilai 0,00 - 1,50 (Sangat Kurang).

Tabel 3.30. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77 persen	70,04 persen	92,26%

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, target untuk indikator ini sebesar 77 persen, dengan realisasi tahun 2025 sebesar 70,04 persen, dengan capaian hanya sebesar 92,26%. Pada bulan Desember 2025, dilakukan penilaian Perkin SPBE Tahun 2025 di lingkungan Kementerian Perindustrian. Tahapan tersebut meliputi rapat pembahasan, klarifikasi dan perbaikan data dukung LKE SPBE Tahun 2025, revisi dan perbaikan data dukung, hingga mendapatkan hasil akhir penilaian Tingkat Penerapan SPBE dan Kesiapan Statistik Sektor Tahun 2025. Hasil akhir penilaian tingkat Penerapan SPBE dan Kesiapan Statistik Sektor Tahun 2025, BSPJI Manado mendapatkan nilai 71,04. Hasil ini hanya mendapat capaian sebesar 92,26%. Berdasarkan hasil ini, maka indikator ini belum tercapai pada tahun 2025.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun 2025, *Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)* pada Sasaran Kegiatan Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik ditetapkan dengan target sebesar 77 persen. Berdasarkan hasil penilaian nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian PANRB, realisasi Tingkat Penerapan SPBE BSPJI Manado tercatat sebesar 70,04 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 92,26 persen dari target yang ditetapkan. Penilaian tersebut dilakukan melalui tahapan evaluasi yang meliputi pembahasan, klarifikasi, serta perbaikan data dukung LKE SPBE Tahun 2025 hingga diperoleh hasil akhir penilaian pada bulan Desember 2025. Dengan demikian, meskipun menunjukkan kemajuan dalam penerapan SPBE, capaian indikator ini belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2025.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada periode Renstra Tahun 2025–2029, sehingga pada

tahun-tahun sebelum Tahun 2025 belum tersedia data realisasi yang dapat digunakan sebagai pembandingan. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 dengan realisasi sebesar 70,04 persen menjadi nilai awal (baseline) dalam pengukuran kinerja indikator ini. Capaian tersebut memberikan gambaran awal tingkat penerapan SPBE di BSPJI Manado dan akan menjadi dasar evaluasi serta pembandingan bagi peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Realisasi *Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)* pada Tahun 2025 menunjukkan posisi awal pencapaian terhadap target jangka menengah Renstra Tahun 2025–2029. Dengan realisasi sebesar 70,04 persen, capaian kinerja ini masih berada di bawah target akhir Renstra Tahun 2029 yang ditetapkan sebesar 85 persen. Meskipun demikian, sebagai tahun awal penerapan indikator, capaian tersebut menjadi baseline yang penting dan menunjukkan kemajuan awal dalam implementasi SPBE di BSPJI Manado. Hasil ini menjadi dasar perencanaan dan penguatan langkah-langkah peningkatan penerapan SPBE secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya guna mencapai target jangka menengah Renstra.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Capaian *Indikator Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)* BSPJI Manado pada Tahun 2025 sejalan dengan arah kebijakan Standar Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menekankan penguatan transformasi digital dan peningkatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Meskipun realisasi sebesar 70,04 persen belum sepenuhnya mencapai target tahunan, capaian tersebut mencerminkan implementasi awal yang selaras dengan kebijakan nasional, khususnya dalam pemenuhan aspek kebijakan internal, tata kelola, manajemen, dan layanan SPBE sebagaimana diatur dalam Permen PANRB Nomor 59 Tahun 2020.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Bila dibandingkan dengan Satker BSPJI lainnya, nilai yang diperoleh BSPJI Manado sebesar 71,04 masih memerlukan perbaikan yang lebih efektif dan detail untuk dapat memperoleh nilai yang lebih baik lagi. Nilai SPBE yang tertinggi pada BSPJI Palembang nilai 92,22 dan terendah pada BSPJI Jakarta nilai 40,60. Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.31. Perbandingan Nilai SPBE Tahun 2025 dengan Satker BSPJI

No	Satker BSKJI (UPT) BSPJI	Nilai SPBE
1	BSPJI Palembang	92,22
2	BSPJI Banjarbaru	91,82

No	Satker BSKJI (UPT) BSPJI	Nilai SPBE
3	BSPJI Surabaya	90,81
4	BSPJI Medan	88,22
5	BSPJI Samarinda	87,19
6	BSPJI Padang	86,50
7	BSPJI Aceh	85,08
8	BSPJI Pekanbaru	84,72
9	BSPJI Lampung	82,87
10	BSPJI Manado	71,04
11	BSPJI Pontianak	68,28
12	BSPJI Ambon	44,55
13	BSPJI Jakarta	40,65

Catatan : Sumber data berasal dari rekap Nilai SPBE Kemenperin berdasarkan Nota Dinas Nomor 2/SJ-IND.7/TIK/I/2026

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

Realisasi capaian kinerja pada Indikator Tingkat Penerapan SPBE dipengaruhi oleh komitmen organisasi dalam menindaklanjuti kebijakan nasional SPBE, pelaksanaan evaluasi mandiri, serta upaya pemenuhan data dukung pada 4 (empat) domain penilaian SPBE. Namun demikian, belum optimalnya pemenuhan beberapa indikator, khususnya pada aspek layanan digital dan manajemen SPBE, menyebabkan capaian belum sepenuhnya mencapai target. Sebagai alternatif solusi, diperlukan penguatan regulasi internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia TIK, serta percepatan digitalisasi layanan dan integrasi sistem guna meningkatkan skor penilaian SPBE pada tahun-tahun berikutnya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian Indikator Tingkat Penerapan SPBE tercermin dari upaya optimalisasi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi informasi, serta anggaran yang tersedia tanpa penambahan sumber daya yang signifikan. Pelaksanaan penilaian SPBE dan pemenuhan data dukung dilakukan dengan memanfaatkan sistem dan perangkat yang telah ada serta melalui koordinasi lintas tim kerja. Pendekatan ini menunjukkan bahwa penerapan SPBE tidak semata-mata bergantung pada tambahan sumber daya, tetapi pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif dan terarah.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian *Indikator Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)* pada Tahun 2025 antara lain belum optimalnya pemenuhan seluruh indikator penilaian pada empat domain SPBE, khususnya pada aspek layanan SPBE dan manajemen SPBE. Keterbatasan kesiapan sistem aplikasi yang terintegrasi, belum meratanya digitalisasi layanan administrasi dan layanan publik, serta perlunya penyempurnaan data dukung

dan regulasi internal menjadi faktor yang mempengaruhi hasil penilaian. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan koordinasi lintas unit kerja dalam pengelolaan SPBE juga menjadi tantangan yang perlu ditingkatkan agar capaian indikator dapat memenuhi target yang ditetapkan.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa capaian *Indikator Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)* BSPJI Manado belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Dengan realisasi sebesar 71,04 persen atau capaian 92,26 persen dari target, kinerja SPBE telah menunjukkan kemajuan pada pemenuhan aspek kebijakan, tata kelola, manajemen, dan layanan SPBE, namun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan penguatan dan penyempurnaan agar capaian kinerja dapat ditingkatkan pada periode berikutnya.

Kegiatan yang direncanakan untuk Tahun 2026 antara lain melanjutkan penguatan penerapan SPBE melalui percepatan digitalisasi layanan administrasi dan layanan publik, peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, serta pengembangan dan integrasi sistem informasi secara bertahap. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemenuhan indikator pada seluruh domain SPBE dan mendukung pencapaian target jangka menengah Renstra.

c. Indikator Kinerja Kegiatan 4.3: Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi. Perhitungan IPP mengikuti Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun 2025, pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik, pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik, serta pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik telah dilaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik mandiri Tahun 2025 yang telah divalidasi oleh Tim Evaluator BSKJI. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai A- (4,14) yang menunjukkan bahwa kinerja penyelenggaraan pelayanan publik berada pada kategori Baik.

Tabel 3.32. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 4

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01	4,14	103,24%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian untuk tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “Indeks Pelayanan Publik (IPP)” pada Sasaran Kegiatan “Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 4,14. Hasil tersebut didapatkan dari penilaian oleh pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik mandiri Tahun 2025 yang telah divalidasi oleh Tim Evaluator BSKJI. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai A- (4,14) yang menunjukkan bahwa kinerja penyelenggaraan pelayanan publik berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pelayanan publik yang diberikan oleh BSPJI Manado berada di atas ekspektasi yang ditetapkan. Realisasi yang tinggi tersebut mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan kualitas pelayanan jasa industri oleh BSPJI Manado kepada pengguna layanan jasa industri.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Perkembangan capaian indeks pelayanan publik (IPP) sejak tahun 2021-2025 dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.33. Perbandingan Rata-rata Indeks Pelayanan Publik (IPP) TA. 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Indeks Pelayanan Publik	3,53 (B)	3,02 (B-)	3,73 (B)	4,50 (A-)	4,14 (A-)*

* Perbedaan perhitungan dengan TA sebelumnya.

Perhitungan terhadap Indeks Pelayanan Publik tahun 2025 ada perbedaan dengan perhitungan tahun sebelumnya, namun khusus capaian TA 2025, realisasi IPP sudah sesuai dengan predikat penilaian yang diberikan oleh Biro Humas. Berdasarkan capaian tahun sebelumnya, nampak

bahwa BSPJI Manado konsisten dalam mempertahankan performa pelayanan publik khususnya selama tahun 2024 dan 2025 dengan capaian nilai A-. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja awal dalam pengukuran indikator Indeks Pelayanan Publik (IPP) ke depan. Capaian sebesar 103,24% diatas target menunjukkan upaya yang maksimal dari seluruh pegawai yang ada di BSPJI Manado untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat pengguna layanan jasa industri. Hasil tersebut menjadi indikator yang positif dan memberikan gambaran bahwa kinerja layanan BSPJI Manado telah berada pada level yang sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Renstra untuk indikator ini hingga pada akhir Tahun Anggaran 2029 ditetapkan sebesar **3,70**. Pencapaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) pada tahun 2025 sebesar 4,14 menunjukkan bahwa realisasi kinerja BSPJI Manado pada tahun pertama pelaksanaan Renstra telah **melampaui target jangka menengah secara signifikan**, serta mencerminkan efektivitas strategi peningkatan kualitas pelayanan jasa industri yang dirumuskan dalam Renstra. Hasil ini sekaligus menjadi **baseline yang sangat kuat** untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang dicapai oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 4,14 menunjukkan tingkat pelayanan publik yang diberikan oleh BSPJI Manado terhadap masyarakat pengguna layanan jasa industri sangat tinggi serta berada jauh di atas standar nasional kepuasan layanan publik. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukan kinerja BSPJI Manado yang sangat baik dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan efisiensi kinerja di tahun 2025 serta pelayanan yang prima sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan jasa industri di BSPJI Manado. Capaian ini sejalan dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah, serta mencerminkan bahwa mayoritas pengguna jasa merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh BSPJI Manado. Dengan demikian, kinerja pada indikator Indeks Pelayanan Publik (IPP) telah melampaui standar nasional dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sasaran pembangunan nasional di bidang pelayanan publik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Bila dibandingkan dengan Satker BSPJI lainnya, nilai yang diperoleh BSPJI Manado berada pada kategori baik yaitu indeks 4,14 dan berada setara dengan BSPJI Medan, Lampung dan Ambon.

Indeks tertinggi pada BSPJI Banjarbaru indeks 4,91 dan terendah pada BSPJI Jakarta indeks 3,68 Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.34. Perbandingan Indeks Pelayanan Publik (IPP) Tahun 2025 dengan Satker BSPJI

No	Satker BSKJI (UPT) BSPJI	Indeks Pelayanan Publik (IPP)
1	BSPJI Banjarbaru	4,91 (A)
2	BSPJI Palembang	4,82 (A)
3	BSPJI Aceh	4,78 (A)
4	BSPJI Samarinda	4,73 (A)
5	BSPJI Pontianak	4,58 (A)
6	BSPJI Surabaya	4,57 (A)
7	BSPJI Padang	4,55 (A)
8	BSPJI Pekanbaru	4,53 (A)
9	BSPJI Medan	4,38 (A-)
10	BSPJI Ambon	4,24 (A-)
11	BSPJI Manado	4,14 (A-)
12	BSPJI Lampung	4,12 (A-)
13	BSPJI Jakarta	3,68 (B)

Catatan : Sumber data berasal dari rekap Nilai Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Lingkungan BSKJI berdasarkan Nota Dinas Nomor 5685/BSKJI.1/LP/XI/2025

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Tercapainya indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik (IPP) BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh kualitas pelayanan jasa industri yang konsisten, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa. Kejelasan prosedur layanan, ketepatan waktu penyelesaian, transparansi biaya, serta sikap dan kompetensi petugas layanan turut mendorong tingginya tingkat kepuasan masyarakat industri pengguna jasa, yang tercermin tercapainya target indeks pelayanan publik (IPP) yang sudah ditetapkan oleh BSPJI Manado. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ke depan, akan dilakukan penguatan mekanisme umpan balik pelanggan, peningkatan kualitas komunikasi dan layanan informasi, serta penyempurnaan standar pelayanan secara berkelanjutan guna mengantisipasi potensi penurunan kepuasan dan mempertahankan kepercayaan pengguna jasa.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) BSPJI Manado yang tinggi pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyelenggaraan layanan jasa industri. Peningkatan kepuasan dan loyalitas pengguna jasa dicapai melalui optimalisasi sumber daya manusia yang ada, pembagian tugas yang proporsional, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Selain itu, penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap

peningkatan kualitas layanan, sehingga hasil kinerja yang optimal dapat dicapai dengan biaya yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain masih belum optimalnya pemenuhan seluruh aspek penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara merata, khususnya pada aspek inovasi pelayanan dan penguatan sistem informasi pelayanan publik. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman teknis mendalam terkait kebijakan dan pedoman terbaru kinerja penyelenggaraan pelayanan publik berpotensi mempengaruhi kecepatan dan kualitas implementasi perbaikan layanan secara berkelanjutan.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 4 (empat) yang dicapai oleh indikator kinerja 3 (tiga) selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Terwujudnya Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang tinggi mencerminkan efektivitas pelayanan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya sehingga mendorong pengguna layanan jasa di BSPJI Manado untuk menggunakan layanan yang disediakan oleh BSPJI Manado.

Indikator ini mengalami penurunan nilai hasil capaian jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024, untuk itu BSPJI Manado akan mengupayakan perbaikan yang relevan untuk meningkatkan hasil capaian di tahun 2026.

Kegiatan yang direncanakan sebagai perbaikan di tahun selanjutnya adalah akan dilakukan penguatan komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyusunan rencana aksi perbaikan berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik.

Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Tabel 3.35. Capaian Sasaran Kegiatan V

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	60 Persen	100 Persen	166,67%
	2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82 Nilai	97,6 Nilai	119,02%

a. Indikator Kinerja Kegiatan 5.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Indikator kinerja ini merupakan Persentase dari Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR). Cara perhitungannya menggunakan rumus berikut:

$$A = (B + C) / 2$$

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR tahun 2024 dibagi dengan total rekomendasi tahun 2024 (bobot 80%)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) dari tahun 2015 sampai tahun 2023 dibagi dengan saldo rekomendasi dari tahun 2015 sampai tahun 2023 (bobot 20%)

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun Anggaran 2025, persentase rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh BSPJI Manado ditargetkan sebesar 60%. Hingga akhir tahun, seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti sehingga realisasi mencapai 100%, atau setara dengan capaian kinerja sebesar 166,67% dari target yang ditetapkan. Seluruh tindak lanjut rekomendasi Inspektorat Jenderal atas Audit Kinerja BSPJI Manado Tahun Anggaran 2024 telah dinyatakan selesai, sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Jenderal Nomor R/231/IJ-IND/PW/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025 tentang Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada BSPJI Manado Tahun Anggaran 2024. Dengan demikian, BSPJI Manado tidak memiliki saldo rekomendasi hasil pengawasan internal pada periode Tahun Anggaran 2015 sampai dengan 2025, sehingga rata-rata tingkat penyelesaian rekomendasi hasil audit internal mencapai 100%.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti oleh Satker ditetapkan dengan target sebesar 60 persen. Berdasarkan hasil pemantauan hingga akhir tahun, seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sehingga realisasi mencapai 100 persen, atau setara dengan capaian kinerja sebesar 166,67 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa tindak lanjut rekomendasi pengawasan internal oleh BSPJI Manado telah dilaksanakan secara optimal dan melampaui target kinerja yang direncanakan.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Tabel 3.36. Perbandingan Persentase Rekomendasi Pengawasan yang telah ditindaklanjuti pada Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA 2025
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen

Berdasarkan realisasi kinerja pada periode Tahun Anggaran 2021–2025, indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti oleh Satker menunjukkan capaian yang konsisten dan maksimal, dengan realisasi sebesar 100 persen pada setiap tahun. Konsistensi capaian tersebut mencerminkan komitmen BSPJI Manado dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian Tahun 2025 tetap terjaga pada tingkat optimal, sehingga menggambarkan keberlanjutan efektivitas sistem pengendalian internal serta tata kelola organisasi yang akuntabel dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Realisasi indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti oleh Satker pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 100 persen, sejalan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra hingga Tahun 2029, yaitu tetap dipertahankan pada level 100 persen. Kesesuaian antara realisasi kinerja dengan target Renstra tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan internal telah berjalan optimal dan konsisten, serta mencerminkan efektivitas pengendalian internal dan komitmen manajemen dalam menjaga tata kelola organisasi yang akuntabel secara berkelanjutan.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Secara nasional, penyelenggaraan pengawasan internal pemerintah menuntut seluruh rekomendasi hasil audit untuk ditindaklanjuti secara tuntas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga tingkat penyelesaian rekomendasi sebesar 100 persen merupakan standar ideal yang harus dicapai. Dengan capaian realisasi sebesar 100 persen, kinerja BSPJI Manado telah memenuhi dan melampaui standar nasional pengawasan internal serta selaras dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan penguatan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, dan bebas dari temuan berulang. Capaian ini menunjukkan kontribusi nyata BSPJI Manado dalam

mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional di bidang akuntabilitas dan pengawasan internal.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Semua satker UPT BSKJI. BSPJI memperoleh capaian 100% untuk Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti oleh Satker, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.37. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti oleh Satker pada Satker UPT BSKJI Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Total Rekomendasi	Status Tindak Lanjut				Saldo Temuan (RP)	Capaian (100%)
			SR	BSR	B	TPTD		
1	BSPJI Jakarta	20	20	0	0	0	0	100%
2	BSPJI Surabaya	22	22	0	0	0	0	100%
3	BSPJI Lampung	22	22	0	0	0	0	100%
4	BSPJI Aceh	14	14	0	0	0	0	100%
5	BSPJI Samarinda	16	16	0	0	0	0	100%
6	BSPJI Pontianak	22	22	0	0	0	0	100%
7	BSPJI Banjarbaru	12	12	0	0	0	0	100%
8	BSPJI Palembang	14	14	0	0	0	0	100%
9	BSPJI Padang	16	16	0	0	0	0	100%
10	BSPJI Medan	15	15	0	0	0	0	100%
11	BSPJI Manado	24	24	0	0	0	0	100%
12	BSPJI Pekanbaru	13	13	0	0	0	0	100%
13	BSPJI Ambon	15	15	0	0	0	0	100%

Catatan: Sumber data

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Kinerja indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti oleh Satker yang mencapai 100 persen dipengaruhi oleh komitmen manajemen dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan, serta koordinasi yang efektif antara unit kerja dan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Kejelasan mekanisme tindak lanjut, pemantauan secara berkala, dan dukungan pimpinan menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian kinerja. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga keberlanjutan kinerja, BSPJI Manado akan terus memperkuat sistem monitoring tindak lanjut, meningkatkan kualitas dokumentasi pendukung, serta memastikan respons cepat terhadap setiap rekomendasi pengawasan agar tidak terjadi penumpukan temuan pada periode berikutnya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian kinerja yang optimal pada indikator ini mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya, baik dari sisi sumber daya manusia maupun anggaran. Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal dilakukan melalui optimalisasi peran pegawai yang telah ada, tanpa memerlukan penambahan personel atau alokasi anggaran khusus. Selain itu, pemanfaatan sistem administrasi dan koordinasi internal secara efektif memungkinkan proses tindak lanjut berjalan tepat waktu dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, kinerja yang maksimal dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya yang proporsional dan efisien, sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam upaya penyelesaian-tindak lanjut setiap rekomendasi yang diberikan.

Kendala TA. 2024 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2025 adalah telah melakukan tindak lanjut hasil temuan pada tahun kegiatan 2024.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kinerja selama TA 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal oleh BSPJI Manado telah berjalan optimal, dengan realisasi capaian sebesar 100 persen atau melampaui target yang ditetapkan. Seluruh rekomendasi hasil audit internal telah ditindaklanjuti secara tuntas dan tepat waktu, mencerminkan efektivitas pengendalian internal serta komitmen organisasi dalam mewujudkan tata kelola yang akuntabel.

Tindak lanjut dari kendala TA 2025 dilakukan melalui penguatan koordinasi antar unit kerja, pemantauan berkala terhadap status tindak lanjut rekomendasi, serta penyempurnaan dokumentasi pendukung sebagai bukti penyelesaian rekomendasi, sehingga potensi keterlambatan dan temuan berulang dapat diminimalkan.

Kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2026 antara lain mempertahankan tingkat penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal sebesar 100 persen, memperkuat sistem monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi, meningkatkan kapasitas aparatur dalam pengelolaan pengawasan internal, serta memastikan respons cepat dan terukur terhadap setiap rekomendasi hasil audit yang diterima.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 5.2: Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)

Perhitungan nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) mengacu pada Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. Dalam peraturan

ini, pengawasan internal dilakukan oleh Unit Pengawasan Internal terhadap Unit Kearsipan maupun Unit Pengolah, dan hasilnya dinilai berdasarkan beberapa indikator pengawasan kearsipan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025, telah dirilis nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025 melalui Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor 855/SJ-IND.6/KR/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025. Berdasarkan hasil tersebut, BSPJI Manado selaku Unit Kearsipan memperoleh nilai sebesar 97,60 yang melampaui target Tahun 2025 sebesar 82 atau mencapai 119,02%.

Tabel 3.38. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 5.1

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	82,00	97,60	119,02%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian untuk tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas jasa layanan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)” pada Sasaran Kegiatan “Tercapainya Pengawas Internal yang Efektif dan Efisien” telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 97,60. Hasil tersebut didapatkan dari penilaian oleh pemantauan dan evaluasi Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025 yang telah divalidasi oleh Tim Evaluator Biro Umum. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai 97,60 yang menunjukkan bahwa kinerja penyelenggaraan pelayanan publik berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengawasan internal yang dijalankan oleh BSPJI Manado sudah terlaksana secara efektif dan efisien. Realisasi yang lebih tinggi dari target mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan pengawasan internal yang efektif dan efisien oleh BSPJI Manado sebagai bukti akuntabilitas kepada pengguna layanan jasa industri.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Perbandingan terhadap capaian nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal merupakan indikator yang baru sehingga belum memiliki nilai pembanding dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja awal dalam

pengukuran indikator nilai minimal hasil pengawasan kearsipan untuk tahun-tahun mendatang. Capaian sebesar 119,02% diatas target menunjukkan upaya yang maksimal dari seluruh pegawai yang ada di BSPJI Manado, khususnya bagi penanggung jawab bidang kearsipan internal untuk memberikan akuntabilitas terhadap masyarakat pengguna layanan jasa industri. Hasil tersebut menjadi indikator yang positif dan memberikan gambaran bahwa kinerja dan akuntabilitas yang ada di BSPJI Manado telah berada pada level yang sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Renstra untuk indikator ini hingga pada akhir Tahun Anggaran 2029 ditetapkan sebesar 82,40. Pencapaian Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan) pada tahun 2025 sebesar 97,60 menunjukkan bahwa realisasi kinerja BSPJI Manado pada tahun pertama pelaksanaan Renstra telah **melampaui target jangka menengah secara signifikan**, serta mencerminkan efektivitas strategi peningkatan terhadap akuntabilitas yang dirumuskan dalam Renstra. Hasil ini sekaligus menjadi **baseline yang sangat kuat** untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam periode Renstra 2025–2029.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan) yang dicapai oleh BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 97,60 yang menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap kinerja yang diberikan oleh BSPJI Manado bagi masyarakat pengguna layanan jasa industri sangat tinggi serta berada jauh di atas standar nasional. Dari perhitungan tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra menunjukan kinerja BSPJI Manado yang sangat baik dalam mencapai target yang sudah ditetapkan. Keberhasilan kinerja BSPJI Manado dalam mencapai target ialah karena adanya peningkatan efisiensi kinerja di tahun 2025 serta tumbuhnya akuntabilitas yang berdampak terhadap kepercayaan pengguna layanan jasa industri di BSPJI Manado. Capaian ini sejalan dengan arah kebijakan RPJMN yang menekankan peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah, serta mencerminkan bahwa mayoritas pengguna jasa memiliki rasa percaya terhadap layanan yang diberikan oleh BSPJI Manado. Dengan demikian, kinerja pada Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Arsip) telah melampaui standar nasional dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung sasaran pembangunan nasional di bidang pelayanan publik.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika membandingkan dengan realisasi Satker BSPJI lainnya, nilai yang diperoleh BSPJI Manado yaitu nilai 97,60 berada pada kategori sangat baik dan berada di posisi kedua dibawah BSPJI

Samarinda dengan nilai 100. Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.39. Perbandingan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan) Tahun 2025 dengan Satker BSPJI

No	Unit Kerja	Nilai Kearsipan (Unit Kearsipan)
1	BSPJI Samarinda	100
2	BSPJI Manado	97,60
3	BSPJI Jakarta	94,27
4	BSPJI Palembang	93,97
5	BSPJI Pekanbaru	93,97
6	BSPJI Banjarbaru	91,60
7	BSPJI Aceh	91,00
8	BSPJI Padang	86,20
9	BSPJI Lampung	84,80
10	BSPJI Surabaya	82,83
11	BSPJI Pontianak	81,47
12	BSPJI Medan	75,67
13	BSPJI Ambon	72,10

Catatan: Sumber data berasal dari rekap Nilai Kearsipan Kemenperin berdasarkan Nota Dinas Nomor 855/SJ-IND.6/KR/XII/2025

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Tercapainya indikator kinerja Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan) BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh kualitas aparatur bertanggung jawab di bidang arsip yang konsisten, profesional, dan berorientasi pada transparansi dan akuntabilitas bagi pengguna jasa. Kejelasan prosedur arsip, ketepatan waktu penyelesaian terkait kearsipan, serta sikap dan kompetensi petugas layanan turut mendorong tingkat kepercayaan masyarakat industri pengguna jasa, yang tercermin dengan tercapainya target Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan) yang sudah ditetapkan oleh BSPJI Manado. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ke depan, akan dilakukan penguatan mekanisme penyimpanan arsip di unit kerja lainnya, peningkatan kualitas komunikasi antar unit kerja, serta penyempurnaan standar arsip secara berkelanjutan guna mengantisipasi potensi penurunan nilai dan mempertahankan kepercayaan pengguna jasa.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Arsip) di BSPJI Manado yang tinggi pada Tahun Anggaran 2025 mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyelenggaraan kearsipan internal. Peningkatan kepercayaan pengguna jasa dicapai melalui optimalisasi sumber daya manusia yang ada, khususnya bagi aparatur yang bertanggung jawab terhadap bidang kearsipan internal, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif tanpa

memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan. Selain itu, penggunaan anggaran yang difokuskan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas kearsipan internal, sehingga hasil kinerja yang optimal dapat dicapai dengan biaya yang efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan secara tepat sasaran dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala berarti dalam mencapai indikator ini, sehingga BSPJI Manado akan terus mempertahankan capaian yang ada dan berusaha meningkatkan capaian tersebut untuk mewujudkan pengawasan internal yang efektif dan efisien yang sejalan dengan visi dan misi pemerintah.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 5 yang dicapai oleh indikator kinerja 2 selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Terwujudnya Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan) yang tinggi mencerminkan efektivitas kinerja dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mendorong tingkat kepercayaan dan akuntabilitas yang disediakan oleh BSPJI Manado.

Indikator ini tidak memiliki nilai pembandingan yang serupa untuk tahun 2024. Namun BSPJI Manado akan mengupayakan peningkatan kinerja yang relevan untuk meningkatkan hasil capaian di tahun 2026.

Kegiatan yang direncanakan sebagai perbaikan di tahun selanjutnya antara lain akan dilakukan penguatan sistem pengelolaan kearsipan berbasis elektronik melalui optimalisasi pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan peningkatan koordinasi dengan seluruh unit pengolah. Selain itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM kearsipan akan terus dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Upaya standarisasi prosedur pengelolaan arsip, percepatan penataan arsip inaktif, serta peningkatan kualitas dokumentasi pendukung pengawasan kearsipan juga akan menjadi fokus perbaikan guna mempertahankan dan meningkatkan capaian nilai pengawasan kearsipan internal pada tahun berikutnya.

Sasaran Kegiatan 6:

“Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi”

Tabel 3.40. Capaian Sasaran Kegiatan VI

Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,76	82,70	102,40%
	2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	96,32	102,47%
	3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75,00	88,55	118,07%

a. Indikator Kinerja Kegiatan VI.1: Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Indikator ini merupakan hasil Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian merujuk pada Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021. Di dalamnya terdapat Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang digunakan untuk menilai implementasi SAKIP pada setiap Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, termasuk Kementerian Perindustrian.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 telah dirilis nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024 yaitu 82,70. Dari data yang ada, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai nilai SAKIP 82,70 dari target TA 2025 yaitu 80,76 (capaian 102,40%)

Unit kerja juga telah menindaklanjuti catatan hasil evaluasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2024 dengan perbaikan terhadap aspek yang direkomendasikan, seperti penyelarasan indikator, peningkatan kualitas data dukung, dan penguatan budaya kinerja.

Tabel 3.41. Perbandingan target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 6.1

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK6	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,76	82,70	102,40%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja VI.1 yakni Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker ditetapkan dengan target sebesar 80,76. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, realisasi indikator ini mencapai 82,70 sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 102,40 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut diperoleh dari telah dilaksanakannya menindaklanjuti catatan hasil evaluasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2024 dengan perbaikan terhadap aspek yang direkomendasikan, seperti penyelarasan indikator, peningkatan kualitas data dukung, dan penguatan budaya kinerja.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker merupakan indikator yang sudah diterapkan sejak periode Tahun 2021–2024, data realisasi sebagai pembanding ada pada tabel berikut.

Tabel 3.42 Perbandingan Rata-rata Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Pemerintah (SAKIP) Satker TA. 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,21	80,90	76,80	80,75	82,70

Nilai akuntabilitas kinerja BSPJI Manado sesuai data yang ada nampak berfluktuatif dari tahun ke tahunnya, namun terlihat bahwa BSPJI Manado senantiasa berusaha untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam menjaga akuntabilitas dan terus memberikan perbaikan yang relevan agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat pengguna layanan jasa industri yang dilayani oleh BSPJI Manado. Ini nampak melalui adanya perbaikan khususnya di tahun 2025 yang mencerminkan komitmen konkrit dan usaha perbaikan berkelanjutan untuk terus mencapai dan melampaui target yang sudah ditetapkan agar menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan akuntabilitas organisasi yang baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Realisasi *Indikator Kinerja Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Pemerintah (SAKIP) Satker* pada Tahun 2025 menunjukkan kesesuaian dengan tahapan pencapaian target jangka menengah Renstra Tahun 2025–2029. Dengan target Renstra akhir sebesar 80,80 nilai pada Tahun 2029, capaian Tahun 2025 sebesar 82,70 nilai merupakan langkah awal yang sesuai dengan perbaikan bertahap nilai SAKIP satker. Pencapaian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan pengawasan akuntabilitas kinerja BSPJI Manado telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan perencanaan

jangka menengah, serta menjadi dasar yang baik untuk menjaga akuntabilitas kinerja BSPJI Manado pada tahun-tahun berikutnya guna mencapai target Renstra yang sudah ditetapkan.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Realisasi *Indikator Kinerja Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker* pada Tahun 2025 telah sejalan dengan arah kebijakan Standar Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), khususnya dalam reformasi birokrasi. Capaian Nilai SAKIP sebesar 82,70 menunjukkan bahwa BSPJI Manado telah memenuhi tahapan awal reformasi birokrasi sesuai dengan kerangka kebijakan nasional. Implementasi reformasi birokrasi melalui peningkatan akuntabilitas kerja sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan nasional menjadi dasar yang kuat untuk mencapai reformasi birokrasi yang menyeluruh pada periode perencanaan berikutnya.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Evaluasi dan penilaian dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Rincian Hasil Evaluasi dan Penilaian dengan Kategori berdasarkan data-data dan bukti-bukti yang telah didapatkan sesuai dengan metode dan pelaksanaan evaluasi adalah seperti yang tersaji pada tabel 3.43. Nilai SAKIP yang diperoleh BSPJI Manado adalah nilai 82,70. Dibandingkan dengan satker BSKJI lainnya, BSPJI Manado mendapatkan poin rendah pada perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja. Satker dengan total nilai tertinggi pada BSPJI Surabaya dan terendah pada BSPJI Lampung. Perbandingan hasil penilaian SAKIP satker BSKJI (UPT) BSPJI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.43. Hasil Penilaian SAKIP Satker BSKJI (UPT) BSPJI

No.	Unit	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total
1.	BSPJI Surabaya	27,60	26,10	13,05	20,00	86,75
2.	BSPJI Padang	26,70	27,60	12,30	20,00	86,60
3.	BSPJI Aceh	26,10	27,60	12,30	20,00	86,00
4.	BSPJI Banjarbaru	26,10	27,60	12,30	20,00	86,00
5.	BSPJI Palembang	26,10	27,00	12,30	20,00	85,40
6.	BSPJI Pontianak	27,60	25,50	12,30	20,00	85,40
7.	BSPJI Samarinda	25,50	27,60	12,30	20,00	85,40
8.	BSPJI Jakarta	26,70	26,10	12,30	20,00	85,10

No.	Unit	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total
9.	BSPJI Pekanbaru	26,70	25,50	12,30	20,00	84,50
10.	BSPJI Manado	25,20	25,20	12,30	20,00	82,70
11.	BSPJI Ambon	24,60	25,20	12,30	20,00	82,10
12.	BSPJI Medan	24,60	24,60	12,30	20,00	81,50
13.	BSPJI Lampung	24,00	24,00	12,30	20,00	80,30

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan kinerja pada *Indikator Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker* pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya tindak lanjut dari catatan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024 melalui perbaikan penyelarasan indikator kinerja, peningkatan kualitas dan kelengkapan data dukung, serta penguatan budaya kinerja dilingkungan BSPJI Manado. Capaian tersebut mencerminkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah berjalan secara efektif, didukung oleh pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang rutin, penyusunan laporan kinerja tepat waktu, serta konsistensi dalam pengendalian capaian kinerja dan PNPB serta secara optimal sudah sesuai target yang ditetapkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian *Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker* pada Tahun 2025 tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas di BSPJI Manado yang berjalan lebih efektif dengan dukungan sumber daya manusia yang ada serta koordinasi lintas unit yang optimal. BSPJI Manado mampu mengelola waktu, anggaran, dan kapasitas teknis secara efisien, sehingga capaian indikator dapat diraih sesuai target sekaligus menjadi fondasi dalam meningkatkan akuntabilitas pada tahun-tahun berikutnya.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala berarti dalam mencapai indikator ini, sehingga BSPJI Manado akan terus mempertahankan capaian yang ada dan berusaha meningkatkan capaian tersebut untuk mewujudkan pengawasan internal yang efektif dan efisien untuk akuntabilitas yang sejalan dengan visi dan misi pemerintah.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 6 yang dicapai oleh indikator kinerja 1 selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja

yang melampaui target yang telah ditetapkan. Terwujudnya Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker yang tinggi mencerminkan efektivitas kinerja dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mendorong tingkat kepercayaan dan akuntabilitas yang dimiliki oleh BSPJI Manado.

Indikator ini memiliki nilai pembanding yang serupa untuk tahun 2024 dimana BSPJI Manado mendapatkan nilai 80,75. Dengan adanya perbaikan yang tepat sasaran, maka BSPJI Manado berhasil meningkatkan capaian di tahun 2025.

Kegiatan yang direncanakan di tahun 2026 diantaranya dengan melakukan penguatan perencanaan dan pengukuran kinerja agar semakin selaras antara Renstra, Perjanjian Kinerja, dan realisasi kegiatan. Selain itu, peningkatan kualitas pelaporan kinerja berbasis bukti, optimalisasi pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan, serta penguatan pemahaman SAKIP bagi seluruh unit kerja akan terus dilaksanakan.

b. Indikator Kinerja VI.2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Indikator Kinerja Kegiatan 6.2 berupa Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditetapkan untuk mendukung Sasaran Kegiatan Terwujudnya akuntabilitas organisasi di BSPJI Manado. IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja, yang mencakup aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Berdasarkan tabel, nilai baseline tahun 2024 ditetapkan sebesar 94,00, yang kemudian dipertahankan sebagai target tahun 2025 sebesar 94,00. Selanjutnya, target IKPA direncanakan meningkat secara bertahap dan berkelanjutan pada periode 2026–2029, masing-masing sebesar 94,05 pada tahun 2026, 94,10 pada tahun 2027, 94,15 pada tahun 2028, dan 94,50 pada tahun 2029. Penetapan target tersebut mencerminkan komitmen BSPJI Manado dalam menjaga konsistensi dan peningkatan kualitas pengelolaan anggaran secara akuntabel, efektif, dan efisien sesuai ketentuan serta pedoman teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sampai dengan Desember 2025, BSPJI Manado memperoleh nilai akhir IKPA sebesar 96,32. Target yang ditentukan untuk tahun 2025 sebesar 94. Hal ini berarti capaian terkait pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai 102,47%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran di BSPJI Manado telah dilaksanakan secara sangat baik, mencerminkan kualitas pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel sesuai ketentuan Kementerian Keuangan.

Dari aspek kualitas perencanaan anggaran, nilai yang diperoleh mencapai 90,53, yang didukung oleh nilai Revisi DIPA sebesar 100 dan Deviasi Halaman III DIPA sebesar 81,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran telah disusun secara cukup baik dan relatif konsisten, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam pengendalian deviasi perencanaan agar lebih optimal.

Pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran, BSPJI Manado mencatat capaian yang sangat tinggi dengan nilai aspek sebesar 98,08. Hal ini tercermin dari tingginya nilai penyerapan anggaran sebesar 99,32, belanja kontraktual sebesar 100, penyelesaian tagihan sebesar 100, serta pengelolaan UP dan TUP sebesar 92,99. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses pelaksanaan anggaran telah berjalan tepat waktu, tertib administrasi, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, BSPJI Manado memperoleh nilai maksimal dengan capaian output sebesar 100, yang menandakan bahwa pelaksanaan anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian output kegiatan sesuai dengan perencanaan. Nilai total IKPA sebesar 96,32 dikonversi dengan bobot 100 persen tanpa adanya pengurangan dispensasi SPM, sehingga nilai akhir IKPA tetap sebesar 96,32.

Secara keseluruhan, capaian nilai IKPA Tahun 2025 menunjukkan komitmen BSPJI Manado dalam menjaga kualitas tata kelola keuangan negara, serta menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran pada tahun-tahun berikutnya sesuai target Renstra.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan realisasi Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, Indikator Kinerja VI.2 berupa Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditetapkan dengan target sebesar 94,00, sesuai dengan nilai baseline Tahun 2024. Berdasarkan hasil pengukuran IKPA sampai dengan Desember 2025, BSPJI Manado berhasil memperoleh nilai akhir IKPA sebesar 96,32, sehingga capaian kinerja mencapai 102,47 persen dari target yang ditetapkan. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan anggaran BSPJI Manado tidak hanya memenuhi target, tetapi juga melampaui sasaran yang telah direncanakan.

Pencapaian nilai IKPA yang lebih tinggi dari target tersebut mencerminkan kinerja pelaksanaan anggaran yang sangat baik, baik dari aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, maupun kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Dengan capaian ini, BSPJI Manado menunjukkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan akuntabilitas organisasi serta pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan Kementerian Keuangan. Selain itu, realisasi Tahun 2025 menjadi landasan yang positif dalam mendukung peningkatan target IKPA secara bertahap pada periode Renstra 2026–2029.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Tabel 3.44. Perbandingan Nilai IKPA BSPJI Manado Periode 2021–2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95,94	96,11	96,56	95,26	96,32

Berdasarkan data realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BSPJI Manado pada periode Tahun Anggaran 2021–2025, kinerja pengelolaan anggaran menunjukkan capaian yang konsisten tinggi dan stabil. Pada Tahun Anggaran 2021, nilai IKPA tercatat sebesar 95,94, kemudian meningkat menjadi 96,11 pada Tahun 2022 dan kembali naik menjadi 96,56 pada Tahun 2023. Pada Tahun Anggaran 2024, nilai IKPA mengalami sedikit penurunan menjadi 95,26, namun tetap berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya, pada Tahun Anggaran 2025, nilai IKPA kembali meningkat dan mencapai 96,32.

Tren capaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi ringan antar tahun, secara keseluruhan BSPJI Manado mampu menjaga kualitas pelaksanaan anggaran pada level yang optimal dan konsisten. Peningkatan kembali pada Tahun 2025 mencerminkan keberhasilan upaya perbaikan dan penguatan tata kelola anggaran, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan anggaran. Dengan capaian yang stabil di atas nilai 95 selama lima tahun berturut-turut, kinerja IKPA BSPJI Manado menunjukkan keberlanjutan pengelolaan anggaran yang akuntabel dan menjadi landasan yang kuat untuk mendukung peningkatan target kinerja pada periode Renstra berikutnya.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Target jangka menengah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BSPJI Manado sebagaimana ditetapkan dalam Renstra hingga Tahun 2029 adalah sebesar 94,50. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi nilai IKPA pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 96,32, yang berarti telah melampaui target jangka menengah Renstra tersebut. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran BSPJI Manado tidak hanya memenuhi sasaran yang direncanakan dalam jangka menengah, tetapi juga berada pada level yang lebih tinggi sejak awal periode Renstra.

Dengan realisasi yang telah melebihi target Renstra, BSPJI Manado memiliki ruang yang lebih kuat untuk menjaga konsistensi dan stabilitas kualitas pelaksanaan anggaran pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, capaian Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai benchmark internal dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan negara.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan instrumen yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebagai standar nasional dalam menilai kualitas pengelolaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga, yang mencakup aspek perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Peningkatan kualitas pengelolaan anggaran ini sejalan dengan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menekankan penguatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, efektif, dan efisien.

Pada Tahun Anggaran 2025, BSPJI Manado berhasil memperoleh nilai IKPA sebesar 96,32, yang berada di atas standar minimal nasional pengelolaan anggaran dan mencerminkan kinerja yang sangat baik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran di BSPJI Manado telah memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara yang akuntabel dan berorientasi pada hasil, sekaligus mendukung pencapaian sasaran RPJMN di bidang peningkatan kualitas belanja pemerintah dan penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Bila membandingkan dengan realisasi Satker BSPJI yang lain, nilai yang diperoleh BSPJI Manado berada pada kategori yang baik serupa dengan BSPJI Medan, Lampung, dan Pekanbaru. Nilai IKPA tertinggi pada BSPJI Surabaya dengan nilai 98,61 dan nilai terendah pada BSPJI Jakarta nilai 86,52. Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.45. Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2025 dengan Satker BSPJI

No	Unit Kerja	Nilai IKPA
1	BSPJI Surabaya	98,61
2	BSPJI Palembang	98,53
3	BSPJI Banjarbaru	97,80
4	BSPJI Aceh	97,46
5	BSPJI Pekanbaru	96,94
6	BSPJI Manado	96,32
7	BSPJI Lampung	96,23
8	BSPJI Medan	96,22
9	BSPJI Padang	95,89
10	BSPJI Samarinda	95,46
11	BSPJI Pontianak	91,30
12	BSPJI Ambon	88,03
13	BSPJI Jakarta	86,52

Catatan : Sumber data berasal dari rekap IKPA Kemenperin berdasarkan Nota Dinas Nomor 55/SJ-IND.3/KU/II/2026

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi

Peningkatan nilai IKPA BSPJI Manado pada Tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh perbaikan kualitas perencanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran yang semakin konsisten, termasuk peningkatan kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan, ketertiban penyelesaian tagihan, serta optimalisasi pengelolaan UP dan TUP. Penguatan koordinasi antar unit kerja, peningkatan pemahaman terhadap ketentuan teknis pengelolaan anggaran, serta pemantauan capaian IKPA secara berkala turut mendorong tercapainya kinerja yang melampaui target. Sebagai alternatif solusi untuk menjaga keberlanjutan kinerja, BSPJI Manado perlu terus memperkuat perencanaan anggaran yang lebih presisi, meningkatkan pengendalian deviasi perencanaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem monitoring pelaksanaan anggaran agar capaian IKPA tetap stabil dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian nilai IKPA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pengelolaan anggaran BSPJI Manado. Kinerja yang optimal dicapai melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang ada secara efektif, tanpa memerlukan penambahan personel maupun anggaran khusus, serta didukung oleh optimalisasi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan. Selain itu, fokus penggunaan anggaran pada kegiatan yang mendukung langsung pencapaian output dan kinerja organisasi menunjukkan bahwa alokasi dan pemanfaatan sumber daya telah dilakukan secara tepat sasaran, efisien, dan sejalan dengan prinsip tata kelola keuangan negara yang baik.

3) Kendala

Secara umum, tidak terdapat kendala signifikan dalam pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi pencapaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tahun Anggaran 2025. Selain itu, tidak terdapat kendala dari tahun sebelumnya yang perlu ditindaklanjuti pada Tahun 2025, mengingat penilaian IKPA merupakan indikator baru yang mulai diterapkan dalam penilaian kinerja pada periode Renstra 2025–2029.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kinerja selama TA 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran di BSPJI Manado telah berjalan sangat baik, tercermin dari capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar **96,32** yang telah melampaui target yang sudah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel sesuai ketentuan yang berlaku.

Tindak lanjut dari kendala TA 2025 dilakukan melalui upaya penguatan pengendalian internal dan pemantauan pelaksanaan anggaran secara berkala, meskipun secara umum tidak terdapat kendala signifikan dalam pencapaian nilai IKPA. Langkah ini dimaksudkan untuk menjaga

konsistensi kinerja serta mengantisipasi potensi deviasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2026 antara lain mempertahankan dan meningkatkan capaian nilai IKPA sesuai target Renstra, memperkuat kualitas perencanaan anggaran, meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan dan penyelesaian tagihan, serta mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran guna mendukung terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

c. Indikator Kinerja Kegiatan VI.3: Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan

Indikator ini merupakan hasil Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dikeluarkan oleh Biro Keuangan dengan menilai 4 (empat) komponen penilaian, yaitu kesesuaian dengan SAP, kecukupan informasi, efektivitas pengendalian internal, dan ketaatan atas Peraturan Perundang undangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada bulan September 2025, telah rilis nilai Laporan Keuangan TA 2024 sesuai ND Sekretaris BSKJI No 3970/BSKJI.1/KU/IX/2025 tanggal 18 September 2025 dimana BSPJI Manado memperoleh nilai 88,55. Dari data tersebut, perbandingan realisasi dengan target maka Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan per akhir TW IV yaitu 88,55 dari target TA 2025 sebesar 75,00 (capaian 118,07%) sehingga indikator ini berhasil dilaksanakan.

Tabel 3.46 Perbandingan target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja 6.3

Tujuan		Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri	SK6	Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,00	88,55	118,07%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja VI.3 yakni penilaian dan analisis laporan keuangan ditetapkan dengan target sebesar 75,00. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, realisasi indikator ini mencapai 88,55 sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 118,07 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut diperoleh dari penyusunan laporan keuangan yang telah dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), didukung oleh kecukupan informasi,

efektivitas pengendalian internal, serta tingkat ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang memadai.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan merupakan indikator yang sudah diterapkan sejak periode Tahun 2021–2024, data realisasi sebagai pembandingan ada pada tabel berikut.

Tabel 3.47 Perbandingan Rata-rata Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan TA. 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	83	96,50	97	99,90	88,55

Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan BSPJI Manado sesuai data yang ada nampak berfluktuatif dari tahun ke tahunnya, namun terlihat bahwa BSPJI Manado senantiasa berusaha untuk terus memberikan kinerja terbaiknya dalam menjaga nilai laporan keuangan dan terus memberikan perbaikan yang relevan agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat pengguna layanan jasa industri yang dilayani oleh BSPJI Manado. Komitmen dan usaha perbaikan yang berkelanjutan terus dilakukan untuk mencapai dan melampaui target yang sudah ditetapkan agar menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan akuntabilitas organisasi yang baik.

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

Realisasi *Indikator Kinerja Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan* pada Tahun 2025 menunjukkan kesesuaian dengan tahapan pencapaian target jangka menengah Renstra Tahun 2025–2029. Dengan target Renstra akhir sebesar 76,00 nilai pada Tahun 2029, capaian Tahun 2025 sebesar 88,55 nilai merupakan langkah awal yang sesuai dengan perbaikan secara bertahap akan penilaian dan analisis laporan keuangan satker. Pencapaian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan pengawasan akuntabilitas kinerja BSPJI Manado telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan perencanaan jangka menengah, serta menjadi dasar yang baik untuk menjaga akuntabilitas kinerja BSPJI Manado pada tahun-tahun berikutnya guna mencapai target Renstra yang sudah ditetapkan.

Perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN

Realisasi *Indikator Kinerja Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan* pada Tahun 2025 telah sejalan dengan arah kebijakan Standar Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), khususnya dalam reformasi birokrasi. Capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dengan nilai sebesar 88,55 menunjukkan bahwa BSPJI Manado telah memenuhi tahapan awal reformasi birokrasi sesuai dengan kerangka kebijakan nasional. Implementasi

reformasi birokrasi melalui peningkatan akuntabilitas kerja sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan nasional menjadi dasar yang kuat untuk mencapai reformasi birokrasi yang menyeluruh pada periode perencanaan berikutnya.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan realisasi Satker BSPJI yang lain, nilai yang diperoleh BSPJI Manado berada pada kategori cukup baik namun masih bisa ditingkatkan seperti BSPJI Banjarbaru dengan nilai tertinggi 97,80 dan BSPJI Surabaya 96,75. Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.48 Perbandingan Nilai Laporan Keuangan Tahun 2025 dengan Satker BSPJI

No	Unit Kerja	Nilai Laporan Keuangan
1	BSPJI Banjarbaru	97,80
2	BSPJI Surabaya	96,75
3	BSPJI Aceh	96,50
4	BSPJI Lampung	96,23
5	BSPJI Medan	95,90
6	BSPJI Pontianak	95,75
7	BSPJI Palembang	95,00
8	BSPJI Ambon	94,25
9	BSPJI Pekanbaru	92,25
10	BSPJI Samarinda	92,00
11	BSPJI Manado	88,55
12	BSPJI Padang	88,25
13	BSPJI Jakarta	87,00

Catatan : Sumber data berasal dari rekap Nilai Laporan Keuangan Kemenperin berdasarkan Nota Dinas Nomor 55/SJ-IND.3/KU/I/2026

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

Terjadinya penurunan kinerja pada *Indikator Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan* pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa poin diantaranya BAST perekaman persediaan (terlambat lebih dari 30 hari), masih terdapat pagu minus, masih adanya typo / kesalahan dalam pengetikan laporan keuangan (minus 0.1 nilai setiap typo) serta lampiran yang tidak sesuai format. Dengan diketahuinya kekurangan yang masih terjadi dalam penyusunan laporan keuangan, menjadi masukan berharga yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan untuk penyusunan laporan keuangan tahun berikutnya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan* pada Tahun 2025 tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas di BSPJI Manado yang berjalan dengan efektif karena adanya dukungan sumber daya manusia serta koordinasi lintas unit kerja

yang optimal. BSPJI Manado mampu mengelola waktu, anggaran, dan kapasitas teknis secara efisien, sehingga capaian indikator dapat diraih sesuai target sekaligus menjadi fondasi dalam meningkatkan akuntabilitas pada tahun-tahun berikutnya.

3) Kendala

Kendala utama yang ditemui terkait upaya mencapai target nilai yang sudah ditentukan diantaranya adalah BAST perekaman persediaan (terlambat lebih dari 30 hari), masih terdapat pagu minus, masih adanya typo / kesalahan dalam pengetikan laporan (minus 0.1 setiap typo) dan lampiran yang tidak sesuai format. Kendala ini menjadi masukan berharga bagi BSPJI Manado dan menjadi dasar perbaikan untuk memperbaiki lebih lanjut prosedur pelaporan keuangan dalam mencapai target nilai yang sudah ditentukan.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terkait sasaran kegiatan 6 yang dicapai oleh indikator kinerja 3 selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik, ditandai dengan realisasi indikator kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Terwujudnya hasil penilaian dan analisis laporan keuangan yang baik mencerminkan efektivitas kinerja dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga menumbuhkan tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh BSPJI Manado.

Indikator ini memiliki nilai pembandingan yang serupa untuk tahun 2024 dimana BSPJI Manado mendapatkan nilai 99,90. Dengan adanya perbaikan yang tepat sasaran, maka BSPJI Manado berharap akan dapat meningkatkan capaian menjadi lebih baik lagi di tahun 2026.

Kegiatan yang direncanakan di tahun 2026 diantaranya dengan melakukan penguatan pengendalian internal melalui peningkatan kedisiplinan dalam perekaman transaksi dan dokumen pendukung secara tepat waktu, perencanaan dan pengendalian anggaran yang lebih akurat untuk mencegah pagu minus, serta peningkatan ketelitian dan quality control dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM pengelola keuangan serta standarisasi format dokumen pendukung akan terus dilakukan guna meningkatkan kualitas penilaian laporan keuangan pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri.

Tabel 3.49. Capaian Sasaran Kegiatan VII

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan	Persen	83,00	98,57	118,76%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Rangka Menunjang Produktivitas Industri	Barang dan/atau Jasa Pemerintah				

a. Indikator Kinerja VII.1: Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.

Penggunaan Produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data berasal dari Data Pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama yaitu akun 521211, 521219, 521811, 524114, 521111, 522141, 524119, 522131, 522191, 532111, 522111, 525112, 525113, dan 525115.

Cara menghitung Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RA_{P3DN} / TotRA_{P3DN} \times 100\%$$

Keterangan:

RP_{3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotRA$ = Total Realisasi Anggaran berdasarkan akun.

1) Hasil yang telah dicapai

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Realisasi dari indikator kinerja “Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah” adalah 98,57% dari target 83% dengan capaian 118,76%. Dari data diatas, indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

2) Analisis Hasil yang Telah dicapai

Perbandingan Realisasi dan target Tahun 2025

Tabel 3.50. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen	98,57 Persen	118,76%

Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan antara target dan realisasi, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan, yang dituangkan dalam Nota Dinas P3DN No. 4/SJ-IND.8/PR/I/2026 tentang Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa Kementerian Perindustrian, nilai belanja Produk Dalam Negeri (PDN) tercatat sebesar 98,57% dari total pagu akun terpilih sebesar Rp2.648.286.787. Realisasi belanja PDN mencapai Rp2.610.496.830. Dengan capaian tersebut, persentase realisasi terhadap target tahun 2025 mencapai 118,75%, sehingga indikator kinerja ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Tingginya capaian indikator ini mencerminkan keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang berorientasi pada pemanfaatan produk dalam negeri, serta komitmen BSPJI Manado dalam mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Dengan capaian yang jauh melampaui target, kinerja pada indikator ini menunjukkan efektivitas kebijakan internal dan konsistensi pelaksanaannya, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan industri nasional melalui belanja pemerintah.

Perbandingan dengan realisasi beberapa tahun terakhir

Perkembangan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selama Tahun Anggaran 2021 - 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.51. Perbandingan Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah Tahun 2021 - 2025.

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023	Capaian TA. 2024	Capaian TA. 2025
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90,5 Persen	91,53 Persen	93,98 Persen	80,23 Persen 74,07 Persen	98,57 Persen

Realisasi indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada BSPJI Manado menunjukkan perkembangan yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Pada Tahun Anggaran 2021, capaian berada pada angka 90,5%, kemudian mengalami peningkatan pada Tahun 2022 menjadi 91,53%. Tren positif ini berlanjut pada Tahun 2023 dengan capaian tertinggi hingga saat itu sebesar 93,98%, yang mencerminkan komitmen kuat BSPJI Manado dalam mendorong penggunaan produk dalam negeri.

Namun demikian, pada Tahun 2024 terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan, yaitu berada pada kisaran 74,07%–80,23%. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi kebijakan penggunaan produk dalam negeri, baik dari sisi ketersediaan produk, kebutuhan spesifikasi teknis, maupun penyesuaian terhadap kondisi pengadaan pada tahun tersebut.

Memasuki Tahun Anggaran 2025, BSPJI Manado berhasil melakukan perbaikan dan penguatan strategi pengadaan sehingga capaian meningkat secara signifikan menjadi 98,57%. Capaian ini merupakan yang tertinggi dibandingkan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya dan menunjukkan keberhasilan BSPJI Manado dalam mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Peningkatan tersebut sekaligus mencerminkan komitmen yang semakin kuat dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2025 - 2029 untuk indikator ini adalah 83,2%. Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025 - 2029. Target pada tahun 2025 sebesar 83%. Capaian pada tahun 2025 mencapai rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

Perbandingan dengan Organisasi/Instansi Sejenis

Jika dibandingkan dengan realisasi Satker BSPJI yang lain, hasil akhir persentase PDN yang diperoleh BSPJI Manado berada pada kategori utilisasi sangat baik diatas 98% serupa dengan BSPJI Padang dan Pekanbaru. Perbandingan antar satker BSPJI lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.52. Perbandingan Nilai PDN Tahun 2025 dengan Satker BSPJI

No	Unit Kerja	Persentase PDN
1	BSPJI Padang	100
2	BSPJI Pekanbaru	98,62
3	BSPJI Manado	98,57
4	BSPJI Pontianak	97,89

No	Unit Kerja	Persentase PDN
5	BSPJI Aceh	96,88
6	BSPJI Palembang	95,03
7	BSPJI Jakarta	94,88
8	BSPJI Ambon	89,52
9	BSPJI Samarinda	80,65
10	BSPJI Lampung	79,15
11	BSPJI Medan	76,87
12	BSPJI Banjarbaru	70,30
13	BSPJI Surabaya	69,22

Catatan : Sumber data berasal dari rekap Nilai PDN Kemenperin berdasarkan Nota Dinas Nomor 4/SJ-IND.8/PR/II/2026

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja pada indikator *Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah* disebabkan oleh perencanaan pengadaan yang matang dan terintegrasi dengan kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), optimalisasi pemanfaatan aplikasi SAKTI dalam pengendalian belanja, serta komitmen kuat pimpinan dan seluruh unit kerja BSPJI Manado dalam memprioritaskan produk dalam negeri pada setiap tahapan pengadaan. Selain itu, pemahaman yang baik terhadap regulasi, pemilihan akun belanja yang tepat, serta konsistensi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengadaan turut mendukung tingginya realisasi belanja PDN. Sinergi antara perencanaan anggaran, pelaksanaan pengadaan, dan pengawasan internal tersebut mendorong capaian kinerja yang melampaui target, sekaligus memperkuat kontribusi BSPJI Manado dalam mendukung industri nasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator *Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah* yang melampaui target menunjukkan bahwa BSPJI Manado telah mampu mengelola sumber daya secara efisien dan optimal. Efisiensi tercermin dari kemampuan memaksimalkan alokasi anggaran yang tersedia untuk belanja produk dalam negeri tanpa memerlukan tambahan pagu, sekaligus memastikan kesesuaian antara kebutuhan, spesifikasi teknis, dan ketersediaan produk. Perencanaan pengadaan yang tepat, pemilihan akun belanja yang terfokus, serta pengendalian pelaksanaan melalui pemantauan realisasi secara berkala berkontribusi pada minimnya pemborosan anggaran dan tingginya nilai manfaat dari setiap rupiah yang dibelanjakan. Dengan demikian, sumber daya anggaran dan administratif dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh berbagai kegiatan strategis, antara lain penyusunan rencana pengadaan yang mengutamakan produk dalam negeri sejak tahap perencanaan anggaran, peningkatan koordinasi antarunit kerja dalam proses pengadaan, serta

pemanfaatan sistem informasi pengadaan dan keuangan secara konsisten. Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap realisasi belanja PDN, pendampingan teknis kepada pelaksana pengadaan, serta peningkatan pemahaman terhadap regulasi P3DN turut memperkuat implementasi kebijakan penggunaan produk dalam negeri. Rangkaian kegiatan tersebut berjalan secara sinergis dan berkesinambungan sehingga mampu mendorong capaian kinerja yang optimal dan melampaui target yang ditetapkan.

3) Kendala

Tidak ada kendala pada pelaksanaan indikator kinerja ini.

4) Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kinerja selama TA 2025 menunjukkan bahwa indikator *Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah* telah tercapai dengan sangat baik, dengan realisasi sebesar 98,57% atau 118,75% dari target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pengadaan yang berorientasi pada penggunaan produk dalam negeri, didukung oleh pengendalian anggaran yang optimal serta komitmen seluruh unit kerja BSPJI Manado dalam mendukung kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Tindak lanjut dari kendala TA 2024 dilakukan melalui penguatan perencanaan pengadaan sejak tahap awal, peningkatan koordinasi antarunit kerja, serta optimalisasi pemanfaatan sistem informasi keuangan dan pengadaan untuk memantau realisasi belanja PDN secara berkala. Selain itu, dilakukan peningkatan pemahaman terhadap regulasi pengadaan dan kebijakan P3DN guna meminimalkan hambatan dalam pemenuhan spesifikasi produk dalam negeri pada proses pengadaan.

Kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2026 antara lain mempertahankan dan meningkatkan persentase penggunaan produk dalam negeri melalui penyusunan rencana pengadaan yang lebih selektif dan terarah, penguatan monitoring dan evaluasi realisasi belanja PDN, peningkatan kapasitas SDM pengadaan, serta penguatan koordinasi dengan penyedia dan pemangku kepentingan terkait. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjaga konsistensi capaian kinerja sekaligus mendukung target jangka menengah Renstra Organisasi secara berkelanjutan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Satker TA. 2025-2029

Berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai TA 2025-2029 telah terealisasi capaian kinerja Balai untuk tahun 2025. Adapun capaian kinerja yang telah /terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.53. Capaian Kinerja Renstra Satker BSPJI Manado TA. 2025-2029

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TJ Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri												
TJ 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.86	105.75%	3.66	3.67	3.68	3.69	3.69	3.83	103.79%
TJ 2	Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	Industri	410	825	201.22%	435	460	485	510	510	825	161.76%
SK1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional											
IKK 1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	75	80	85	90	90	89.64	99.60%
IKK 2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	85	425.00%	22	24	26	28	28	99	353.57%
SK2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri											
IKK 1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	2	3	3	3	3	4	133.33%
IKK 2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	1424	1552	1707	1895	1895	2222	117.26%
IKK 3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.90	7.6	155.10%	5.21	5.56	5.96	6.43	6.43	7.6	118.20%
SK3	Terwujudnya SDM yang Profesional											
IKK 1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	81.40	81.50	81.60	81.70	81.70	78.87	96.54%
SK4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik											

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
IKK 1	Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	40	60	80	100	100	20	20.00%
IKK 2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77	71.04	92.26%	78	80	83	85	85	71.04	83.58%
IKK 3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	3.55	3.60	3.65	3.70	3.70	4.14	111.89%
SK5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
IKK 1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	Persen	60	100	166.67%	62	65	67	70	70	100	142.86%
IKK 2	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.60	119.02%	82.10	82.20	82.30	82.40	82.40	97.6	118.45%
SK6	Terwujudnya Akuntabilitas organisasi											
IKK 1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.70	102.40%	80.77	80.78	80.79	80.80	80.80	82.7	102.35%
IKK 2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94.00	96.32	102.47%	94.05	94.10	94.15	94.50	94.50	96.32	101.93%
IKK 3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75.00	88.55	118.07%	75.25	75.50	75.75	76.00	76.00	88.55	116.51%
SK7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri											
IKK 1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	83.00	98.57	118.76%	83.10	83.20	83.30	83.40	83.40	98.57	118.19%

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun 2025 untuk setiap indikator telah berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu setahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, ada 15 indikator yang telah mencapai target pada TA 2025, yaitu:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), realisasi 3.86 Indeks (105.75%)
- b. Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri, realisasi 825 perusahaan (201.22%)
- c. Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA), realisasi 89,64% (128,06%)
- d. Nilai Net Promoter Score (NPS), realisasi 85 Nilai (425%)
- e. Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), realisasi 4 Indeks (200%)
- f. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, realisasi 2222 Hasil Layanan (168,59%)
- g. Nilai Revenue on Asset (ROA), realisasi 7,6% (155,10%)
- h. Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI, realisasi 20% (100%)
- i. Indeks Pelayanan Publik (IPP), realisasi 4,14 Indeks (103,24%)
- j. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker, realisasi 100% (166,67%).
- k. Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan), realisasi 97,60 nilai (119,02%)
- l. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker, realisasi 82,70 nilai (102,40%)
- m. Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), realisasi 96,32 nilai (102,47%)
- n. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan, realisasi 88,55 nilai (118,07%)
- o. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, realisasi 98,57% (118,76%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target yaitu :

- a. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN), realisasi 78,87 indeks (97,01%)
- b. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), realisasi 71,04% (92,26%)

Seluruh indikator kinerja pada Rencana Strategis BSPJI Manado TA 2025-2029 merupakan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BSPJI Manado dan telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Pada sub bab ini, tidak ada indikator tambahan yang akan dijelaskan, karena seluruh indikator pada Renstra telah dijelaskan ada subbab capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2025.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Hasil evaluasi terhadap capaian kinerja Renstra (Rencana Strategis) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Manado periode 2025–2029 menunjukkan berbagai kemajuan yang telah dicapai. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada target jangka menengah Renstra 2025–2029 tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja pada Renstra.

3) Kendala

Realisasi Renstra BSPJI Manado tahun 2025–2029 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun ada capaian indikator yang belum maksimal. antara lain disebabkan oleh:

- Pada indikator penilaian Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) yang masih dibawah ekspektasi akibat kurangnya transparansi dalam penilaian setiap pegawai yang menyebabkan sulitnya individu yang ada di BSPJI Manado dalam melakukan perbaikan dan peningkatan yang relevan dengan dasar penilaian yang ada sehingga nilai yang dicapai mencerminkan kesulitan yang dialami oleh BSPJI Manado. Selain itu keterbatasan anggaran menyebabkan terhambatnya ASN di BSPJI Manado untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan jabatan fungsional sehingga berdampak pada turunnya capaian di tahun 2025.
- Pada indikator *Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*, terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target yang ditetapkan pada Tahun 2025 antara lain belum optimalnya pemenuhan seluruh indikator penilaian pada empat domain SPBE, khususnya pada aspek layanan SPBE dan manajemen SPBE. Keterbatasan kesiapan sistem aplikasi yang terintegrasi, belum meratanya digitalisasi layanan administrasi dan layanan publik, serta perlunya penyempurnaan data dukung dan regulasi internal menjadi faktor yang mempengaruhi hasil penilaian. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan koordinasi lintas unit kerja dalam pengelolaan SPBE juga menjadi tantangan yang perlu ditingkatkan agar capaian indikator dapat memenuhi target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan 100% target dapat tercapai pada periode TA. 2026. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- Menyusun seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai dengan memenuhi kriteria SMART. Menyusun target kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.

- Penyusunan dan revidi Renstra agar dilakukan dengan menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang sudah dicapai sebelumnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Perlu meningkatkan kerjasama antara pegawai di BSPJI Manado dalam mencapai target dalam Renstra.
- Menyusun standar operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
- Melakukan revidi internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado.
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut.
- Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.
- ASN mengikuti Diklat/Pelatihan 20 JP pada tahun 2026 dan khusus pejabat fungsional, mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi keuangan pada TA 2025 adalah sebesar Rp12,333,401,878 dari total pagu sebesar Rp13,677,999,000 dengan realisasi anggaran Rupiah Murni sebesar Rp 10.282.890.106 (88,43%). Berdasarkan jenis belanja, realisasi belanja pegawai (51) sebesar Rp8.827.390.981, belanja barang (52) sebesar Rp. 2.682.333.143 dan belanja modal (53) sebesar Rp. 823.137.729. Pada tahun 2025 (terdapat) blokir anggaran sebesar Rp Rp1,344,115,000 pada belanja barang (52). Adapun realisasi anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado per komponen/sub komponen dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.54

Realisasi Anggaran Kegiatan BSPJI MANADO Tahun 2025

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Pagu Total (000)	Realisasi (000)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (000)	Pagu Efektif (000)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1		2	3	4	5	6	7
A.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						
1	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan	Rp 33,315,000	Rp 18,815,000	56.48%	Rp 14,500,000	Rp 18,815,000	100.00%

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Pagu Total (000)	Realisasi (000)	% Dari Pagu Total	Pagu Blokir (000)	Pagu Efektif (000)	Realisasi Dari Pagu Efektif (%)
1		2	3	4	5	6	7
	Layanan Teknis Industri						
2	Sosialisasi dan Diseminasi	Rp 36,495,000	Rp 24,249,404	66.45%	Rp 12,240,000	Rp 24,255,000	99.98%
3	Jasa pelayanan teknis pengujian	Rp 469,168,000	Rp 468,880,258	99.94%	Rp -	Rp 469,168,000	99.94%
4	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	Rp 36,880,000	Rp 36,878,060	99.99%	Rp -	Rp 36,880,000	99.99%
5	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	Rp 64,944,000	Rp 64,943,500	100.00%	Rp -	Rp 64,944,000	100.00%
6	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	Rp 6,406,000	Rp 6,405,112	99.99%	Rp -	Rp 6,406,000	99.99%
7	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	Rp 2,965,000	Rp 2,964,500	99.98%	Rp -	Rp 2,965,000	99.98%
8	Pemanfaatan Teknologi Industri	Rp 41,690,000	Rp 37,175,000	89.17%	Rp 4,505,000	Rp 37,185,000	99.97%
9	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Rp 766,185,000	Rp 766,164,919	100.00%	Rp -	Rp 766,185,000	100.00%
B.	Program Dukungan Manajemen						
1	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Rp 15,550,000	Rp 1,850,251	11.90%	Rp 13,650,000	Rp 1,900,000	97.38%
2	Layanan Perkantoran	Rp 11,827,951,000	Rp 10,690,563,796	90.38%	Rp 1,137,310,000	Rp 10,690,641,000	100.00%
3	Layanan Sarana Internal	Rp 57,000,000	Rp 56,972,810	99.95%	Rp -	Rp 57,000,000	99.95%
4	Layanan Manajemen SDM	Rp 21,380,000	Rp -	0.00%	Rp 21,380,000	Rp -	
5	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Rp 114,730,000	Rp 99,270,000	86.52%	Rp 15,460,000	Rp 99,270,000	100.00%
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 37,000,000	Rp -	0.00%	Rp 37,000,000	Rp -	
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp 66,537,000	Rp 49,637,000	74.60%	Rp 16,900,000	Rp 49,637,000	100.00%
8	Layanan Manajemen Keuangan	Rp 26,193,000	Rp 7,632,320	29.14%	Rp 18,560,000	Rp 7,633,000	99.99%
9	Layanan Reformasi Kinerja	Rp 27,610,000	Rp -	0.00%	Rp 27,610,000	Rp -	
10	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 26,000,000	Rp 999,948	3.85%	Rp 25,000,000	Rp 1,000,000	99.99%
Total		Rp 13,677,999,000	Rp 12,333,401,878	90.17%	Rp 1,344,115,000	Rp 12,333,884,000	99.9961%

Pada awal TA. 2025 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk realisasi anggaran kegiatan Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini:

Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.55 berikut.

Tabel 3.55. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2025

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp) (000)	Output	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Output
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
				T	R	T	R	T	R	T	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri											
1	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri	Rp18,815,000	1 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	25.00%	0.00%	50.00%	14.98%	75.00%	31.82%	100.00%	100.00%	100% (1 Dokumen)
2	Sosialisasi dan Diseminasi	Rp24,255,000	30 orang peserta	25.00%	0.00%	50.00%	7.80%	75.00%	44.21%	100.00%	99.98%	100% (38 peserta)
3	Jasa pelayanan teknis pengujian	Rp469,168,000	244 industri	25.00%	19.25%	50.00%	50.42%	75.00%	82.66%	100.00%	99.94%	100% (444 industri)
4	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	Rp36,880,000	7 industri	25.00%	3.83%	50.00%	11.61%	75.00%	55.59%	100.00%	99.99%	100% (13 Industri)
5	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	Rp64,944,000	10 industri	25.00%	32.37%	50.00%	1.00%	75.00%	91.87%	100.00%	100.00%	100% (16 Industri)
6	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	Rp6,406,000	2 industri	25.00%	1.40%	50.00%	1.40%	75.00%	49.59%	100.00%	99.99%	100% (2 Industri)
7	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	Rp2,965,000	4 industri	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	99.98%	100% (4 Industri)
8	Pemanfaatan Teknologi Industri	Rp37,185,000	2 industri	25.00%	0.00%	50.00%	3.66%	75.00%	10.90%	100.00%	99.97%	100% (2 Industri)
9	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan	Rp766,185,000	25 unit	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	56.33%	100.00%	100.00%	100% (31 Unit)
WA	Program Dukungan Manajemen											
1	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Rp1,900,000	1 layanan	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	2.33%	100.00%	97.38%	100% (1 Layanan)
2	Layanan Perkantoran	Rp10,690,641,000	1 layanan	25.00%	25.22%	50.00%	58.13%	75.00%	74.15%	100.00%	100.00%	100% (1 Layanan)
3	Layanan Sarana Internal	Rp57,000,000	14 unit	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	96.31%	100.00%	99.95%	100% (14 Unit)
4	Layanan Manajemen SDM	Rp0.0	6 orang	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	0.00%	100% (6 Orang)
5	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Rp99,270,000	5 orang	25.00%	0.00%	50.00%	1.13%	75.00%	27.67%	100.00%	100.00%	100% (5 Orang)
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp0.0	1 dokumen	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	0.00%	100% (1 Dokumen)
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp49,637,000	1 dokumen	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	100.00%	100% (1 Dokumen)
8	Layanan Manajemen Keuangan	Rp7,633,000	1 dokumen	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	99.99%	100% (1 Dokumen)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp) (000)	Output	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Output
				Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
				T	R	T	R	T	R	T	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Layanan Reformasi Kinerja	Rp0.0	1 dokumen	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	0.00%	100% (1 Dokumen)
10	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Rp1,000,000	1 dokumen	25.00%	0.00%	50.00%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%	99.99%	100% (1 Dokumen)

Realisasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2025 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.56. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2025

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.86	105.75%		-	-	-
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan	410	825	201.22%		-	-	-
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	-	-	-
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	85	425.00%	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	-	-	-
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Rp 463,634,000	Rp 463,346,258	99.94%

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
								Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Rp 45,332,000	Rp 45,331,500	100.00%
								Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	Rp 21,880,000	Rp 21,880,000	100.00%
								Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Rp 6,406,000	Rp 6,405,112.00	99.99%
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	Promosi	Rp 24,255,000	Rp 24,249,404	99.98%
								Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	Rp 18,815,000	Rp 18,815,000	100.00%
								Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Rp 37,185,000	Rp 37,175,000	99.97%

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
								Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian dan ISO 9001	Rp 5,534,000	Rp 5,534,000	100.00%
								Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	Rp 15,000,000	Rp 14,998,060	99.99%
								Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	Rp 19,612,000	Rp 19,612,000	100.00%
								Pengembangan Kelembagaan Jaminan Produk Halal	Rp 2,965,000	Rp 2,964,500	99.98%

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.9	7.6	155.10%	Pengadaan Alat Laboratorium	-	-	-
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	Pengelolaan/Manajemen SDM	Rp 99,270,000	Rp 99,270,000	100%
								Gaji dan Tunjangan	Rp 8,827,951,000	Rp 8,827,931,006	100.00%
								Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Rp 1,862,690,000	Rp 1,862,632,790	100.00%
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	Pengelolaan Data dan Informasi	-	-	-
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis	Persen	77.00	71.04	92.26%	Pengelolaan Data dan Informasi	Rp 1,900,000	Rp 1,850,251	97.38%

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
			Elektronik (SPBE)								
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	Pengadaan Fasilitas Layanan	Rp 129,694,000	Rp 129,693,608	100.00%
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	60.00	100	166.67%	Monitoring dan Evaluasi	-	-	-
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.6	119.02%	Penyelenggaraa n Kearsipan	Rp 1,000,000	Rp 999,948	99.99%
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.7	102.40%	Monitoring dan Evaluasi	Rp 49,637,000	Rp 49,637,000	99.99%

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
								Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94	96.32	102.47%	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	-	-	-
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75	88.55	118.07%	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Rp 7,633,000	Rp 7,632,320	100%
SK.7	Meningkatnya penggunaan produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83	98.57	118.76%	Pengadaan Alat Laboratorium	Rp 636,491,000	Rp 636,471,311	100%
								Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 43,120,000	Rp 43,103,640	99.96%
								Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Rp 13,880,000	Rp 13,869,170	99.92%
								Total	Rp 12,333,884,000	Rp 12,333,401,878	100.00%

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. TJ - Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri (Tidak ada realisasi)
2. SK1 - Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional (Tidak ada realisasi)
3. SK2 - Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri, dengan indikator Kinerja:
 - a. Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), realisasi keuangan sebesar Rp. 536.962.870 (100%)
 - b. Jumlah hasil layanan jasa industri, realisasi keuangan sebesar Rp. 123.347.964 (100%)
 - c. Nilai Revenue on Asset (RoA) (Tidak ada realisasi)
4. SK3 – Terwujudnya SDM yang Profesional, dengan indikator kinerja:
 - a. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN), realisasi keuangan sebesar Rp. 10.789.833.796 (100%)
5. SK4 - Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI (Tidak ada realisasi)
 - b. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), realisasi keuangan sebesar Rp. 1.850.251
 - c. Indeks Pelayanan Publik (IPP), realisasi keuangan sebesar Rp129,693,608 (100%)
6. SK6 – Terwujudnya akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker, realisasi keuangan sebesar Rp49,637,000 (99,99%)
 - b. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (tidak ada realisasi)
 - c. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan, realisasi keuangan sebesar Rp7,632,320
7. SK7 - Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri, dengan indikator:
 - a. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah, realisasi keuangan sebesar Rp. 693.444.121 (99,96%)

Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja yang memiliki realisasi keuangan secara umum menunjukkan tingkat capaian yang sangat tinggi, yakni berada pada kisaran 99,96% hingga 100%. Realisasi keuangan terbesar dicapai oleh indikator Indeks Profesionalitas ASN (IPASN). Namun demikian, masih terdapat beberapa Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja yang tidak memiliki realisasi keuangan, yaitu TJ – Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri, SK1 – Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional, IK 2.3 – Nilai Revenue on Asset (RoA), IK 4.1 – Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi

dengan sistem informasi BSKJI, serta IK 6.2 – Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang memiliki realisasi keuangan telah **mencapai target secara optimal**, dengan tingkat capaian berada pada kisaran 99,96% hingga 100%. Hal ini mencerminkan kesesuaian antara perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan serta efektivitas pengelolaan anggaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja yang tidak memiliki realisasi keuangan, yang menunjukkan perlunya penajaman perencanaan dan penguatan keterkaitan antara indikator kinerja dengan dukungan anggaran.

Perbandingan Antara Realisasi Anggaran Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan **konsistensi peningkatan dan pementapan kinerja**, khususnya pada indikator yang berkaitan dengan PNPB, profesionalitas ASN, pelayanan publik, akuntabilitas organisasi, serta penggunaan Produk Dalam Negeri. Capaian ini mengindikasikan bahwa upaya perbaikan tata kelola, perencanaan, dan pelaksanaan program yang dilakukan pada periode sebelumnya telah memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap kinerja organisasi.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Ditinjau dari target jangka menengah Renstra Satker BSPJI Manado Tahun 2025–2029, capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun awal periode Renstra telah berada pada **jalur yang selaras dengan target jangka menengah**. Beberapa indikator kinerja bahkan telah mencapai atau mendekati target akhir Renstra, sehingga menjadi modal awal yang kuat untuk pencapaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya. Namun demikian, indikator yang belum terealisasi perlu mendapat perhatian khusus agar seluruh Sasaran Kegiatan dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan strategis Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja BSPJI Manado Tahun 2025 menunjukkan **tingkat kesesuaian yang baik** dan telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan secara nasional. Meski demikian, untuk meningkatkan kualitas implementasi SAKIP, diperlukan penguatan pada aspek keterukuran indikator, keterkaitan antara kinerja dan anggaran, serta peningkatan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado TA. 2025-2029 adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.57. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Satker BSPJI TA. 2025

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TJ Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri												
TJ 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.86	105.75%	3.66	3.67	3.68	3.69	3.69	3.86	104.61%
TJ 2	Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	Industri	410	825	201.22%	435	460	485	510	510	825	161.76%
SK1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional											
IKK 1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	75	80	85	90	90	89.64	99.60%
IKK 2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	85	425.00%	22	24	26	28	28	99	303.57%
SK2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri											
IKK 1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	2	3	3	3	3	4	133.33%
IKK 2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	1424	1552	1707	1895	1895	2222	117.26%
IKK 3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.90	7.6	155.10%	5.21	5.56	5.96	6.43	6.43	7.6	118.20%
SK3	Terwujudnya SDM yang Profesional											
IKK 1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	81.40	81.50	81.60	81.70	81.70	78.87	96.54%
SK4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik											
IKK 1	Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	40	60	80	100	100	20	20.00%
IKK 2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77	71.04	92.26%	78	80	83	85	85	71.04	83.58%
IKK 3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	3.55	3.60	3.65	3.70	3.70	4.14	111.89%

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
IKK 1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	Persen	60	100	166.67%	62	65	67	70	70	100	142.86%
IKK 2	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.60	119.02%	82.10	82.20	82.30	82.40	82.40	97.6	118.45%
SK6	Terwujudnya Akuntabilitas organisasi											
IKK 1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.70	102.40%	80.77	80.78	80.79	80.80	80.80	82.7	102.35%
IKK 2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94.00	96.32	102.47%	94.05	94.10	94.15	94.50	94.50	96.32	101.93%
IKK 3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75.00	88.55	118.07%	75.25	75.50	75.75	76.00	76.00	88.55	116.51%
SK7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri											
IKK 1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	83.00	98.57	118.76%	83.10	83.20	83.30	83.40	83.40	98.57	118.19%

Berdasarkan Tabel Realisasi Kinerja Renstra Satker BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025–2029, dapat diketahui bahwa capaian kinerja sampai dengan Tahun 2025 secara umum menunjukkan hasil yang **positif dan berada pada jalur pencapaian target Renstra**. Sebagian besar indikator kinerja pada tingkat Tujuan, Sasaran Kegiatan, maupun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) telah mencapai bahkan melampaui target Renstra Tahun 2025 sebagai tahun awal pelaksanaan periode perencanaan lima tahunan.

Realisasi kinerja pada beberapa tujuan strategis menunjukkan tingkat capaian yang melebihi target tahunan Renstra, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Hal ini menandakan bahwa perencanaan kinerja yang disusun telah selaras dengan implementasi di lapangan serta didukung oleh pengelolaan sumber daya yang optimal.

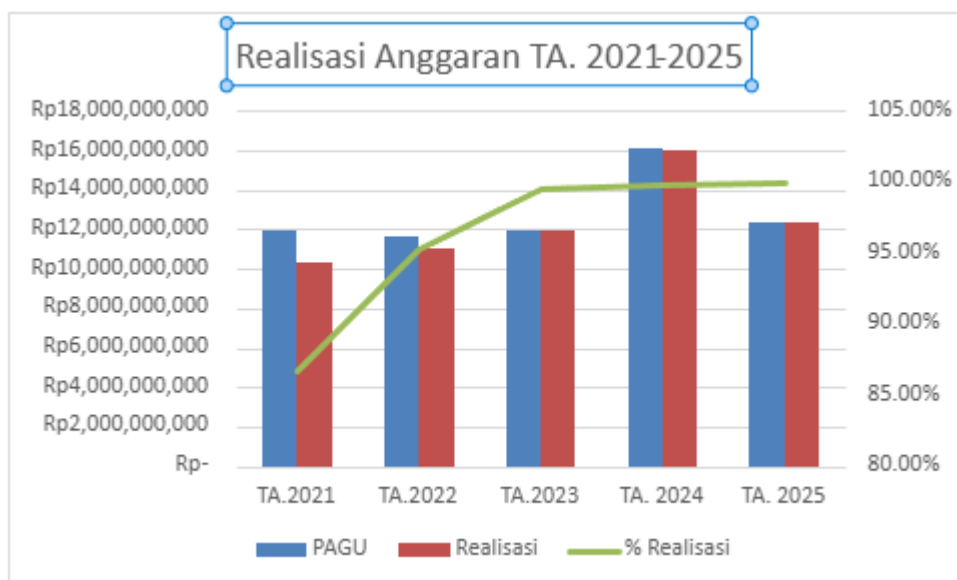
Pada level Sasaran Kegiatan, sebagian besar indikator kinerja telah terealisasi dengan persentase capaian yang tinggi terhadap target Renstra 2025. Kondisi ini menggambarkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Manado mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025–2029. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang capaian realisasinya relatif berada di bawah atau mendekati target Renstra Tahun 2025. Hal ini menjadi perhatian untuk dilakukan penguatan pada tahun-tahun berikutnya melalui peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan, agar target Renstra sampai dengan Tahun 2029 dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja BSPJI Manado sampai dengan Tahun 2025 menunjukkan tren yang **cukup baik sebagai fondasi awal pencapaian target Renstra 2025–2029**, sekaligus menjadi modal penting dalam mendorong peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi secara berkelanjutan.

Realisasi Anggaran BSPJI Manado terus menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun. Adapun perkembangan realisasi anggaran TA 2021 – 2025 dari BSPJI Manado dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.58. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021-2025

No	PROGRAM/ KEGIATAN	TA. 2021	TA. 2022	TA. 2023	TA. 2024	TA. 2025
1	PAGU	11.953.938.000	11.603.799.000	11.997.581.000	16.078.046.000	12.333.884.000
2.	Realisasi	10.362.743.938	11,068,093,003	11.955.409.448	16.055.624.019	12.333.401.878
% Realisasi		86,69%	95,38%	99,61%	99,86%	99,99%



Gambar 3.1. Perkembangan realisasi anggaran tahun 2021-2025

Berdasarkan Tabel 3.63 tentang Perkembangan Realisasi Anggaran BSPJI Manado Tahun Anggaran 2021–2025, dapat diketahui bahwa kinerja penyerapan anggaran menunjukkan **tren peningkatan yang sangat positif dari tahun ke tahun**. Hal ini tercermin dari persentase realisasi anggaran yang terus mengalami peningkatan dan mendekati nilai optimal.

Pada Tahun Anggaran 2021, BSPJI Manado memperoleh pagu anggaran sebesar Rp11.953.938.000 dengan realisasi sebesar Rp10.362.743.938 atau sebesar **86,69%**. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anggaran telah terserap, masih terdapat ruang perbaikan dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran.

Selanjutnya, pada Tahun Anggaran 2022, pagu anggaran sebesar Rp11.603.799.000 terealisasi sebesar Rp11.068.093.003 atau **95,38%**. Terjadi peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Pada Tahun Anggaran 2023, kinerja penyerapan anggaran semakin optimal dengan pagu sebesar Rp11.997.581.000 dan realisasi sebesar Rp11.955.409.448 atau **99,61%**. Capaian ini mencerminkan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran yang sangat baik, di mana hampir seluruh anggaran dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana.

Kinerja tersebut terus berlanjut pada Tahun Anggaran 2024. Dari pagu anggaran sebesar Rp16.078.046.000, BSPJI Manado berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp16.055.624.019 atau **99,86%**. Tingginya tingkat realisasi ini menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan anggaran, meskipun terjadi peningkatan signifikan pada besaran pagu dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada Tahun Anggaran 2025, pagu anggaran tercatat sebesar Rp12.333.884.000 dengan realisasi sebesar Rp12.333.401.878 atau **99,99%**. Capaian ini merupakan realisasi tertinggi selama periode

2021–2025 dan menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran BSPJI Manado telah mencapai tingkat yang **sangat optimal dan mendekati sempurna**.

Secara keseluruhan, perkembangan realisasi anggaran BSPJI Manado selama periode 2021–2025 menunjukkan **tren peningkatan yang konsisten dan berkelanjutan**, yang mencerminkan semakin baiknya kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran. Kondisi ini menjadi indikator positif dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi serta pelaksanaan program dan kegiatan secara efektif dan akuntabel.

Analisis Penyebab Keberhasilan Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran tersebut dapat mencapai target antara lain disebabkan oleh:

1. Perjalanan dinas kunjungan ke industri yang anggarannya dapat diserap dengan baik serta efektif dan efisien dalam pelaksanaannya;
2. Anggaran pada belanja modal pengadaan alat laboratorium digunakan dengan efektif sehingga penyerapan anggaran berlangsung dengan baik. Salah satu faktor keberhasilan peningkatan realisasi anggaran tahun 2025 yaitu pencapaian penerimaan PNBPN yang melebihi target yang telah ditetapkan sehingga hampir sebagian besar kegiatan yang bersumber dana dari PNBPN dapat dibiayai secara optimal.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), biaya, waktu dan energi. Sehubungan dengan implementasi teknologi digital beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring/online. Hal ini meningkatkan efisiensi baik dalam hal biaya, waktu, energi dan sdm. Kegiatan diklat/pelatihan yang sebelumnya dihadiri secara langsung oleh 1 atau 2 pegawai, dengan menggunakan SPPD, tidak membutuhkan kehadiran di lokasi penyelenggara, tetapi kegiatan diklat/pelatihan dapat dilakukan di kantor dan diikuti oleh lebih banyak pegawai, sehingga terjadi efisiensi waktu dan biaya. Efisiensi waktu, karena pegawai masih bisa melaksanakan tugas pekerjaan di kantor dan efisiensi biaya terjadi pada biaya perjalanan mendatangkan narasumber.

Analisis Program/Kegiatan yang Dapat Menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap saat melalui peran aktif pimpinan dan tim kerja. Aplikasi SAKTI Kemenkeu saat ini dimanfaatkan untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi terhadap kegiatan yang masih belum terealisasi. Selain itu, kegiatan rapat Monitoring dan Evaluasi setiap triwulan, rapat capaian kinerja anggaran, rapat tim kerja serta Rapat Tinjauan Manajemen dan rapat manajemen lainnya dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas capaian, kendala, dan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2025 adalah pelaksanaan revisi penggunaan kelebihan realisasi atas target PNBPN tidak terlaksana karena pengajuan MP (Maksimum Pencairan) membutuhkan waktu, sementara satker harus memperhatikan LLAT Tahun 2024. Masih terdapat banyak kegiatan yang direalisasikan pada akhir triwulan IV, sehingga harus mengikuti proses pembayaran dengan jadwal LLAT dari KPPN.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk Tahun 2026, diharapkan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan secara tepat waktu. Melakukan monitoring realisasi anggaran setiap triwulan atau jika diperlukan dilakukan setiap bulan. Melakukan revisi anggaran pada setiap jadwal revisi dari Kemenkeu atau sesuai kebutuhan. Pengelola kegiatan dan tim kerja sedapat mungkin melakukan realisasi anggaran perpedoman pada RPD halaman III DIPA. Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2025 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2026, adalah:

- Mempercepat pelaksanaan kegiatan pada awal tahun, memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi pada tahun-tahun sebelumnya.
- Penanggung jawab/pengelola kegiatan agar menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti sesuai dengan RPD halaman III DIPA, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, melakukan koordinasi dengan pihak eksternal apabila terdapat kendala, sehingga cepat penanganannya dan perlu dilakukannya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak terdapat hambatan dalam penyerapan anggaran BSPJI Manado.
- Perlu kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.
- Jika terdapat kegiatan yang belum terealisasi, segera melakukan revisi anggaran untuk mengalihkan anggaran tersebut ke kegiatan yang masih membutuhkan anggaran lebih.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2025 realisasi anggaran keuangan PNBPN dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Realisasi penggunaan PNBPN telah dilaksanakan sesuai izin penggunaan sebesar 97%. Pagu dan realisasi PNBPN Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.59. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBП Tahun 2025

PENERIMAAN	
Target Penerimaan (Rp)	2,050,048,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	2,217,476,250*
Realisasi Penerimaan (%)	108,16%
PENGUNAAN	
Pagu Penggunaan (Rp)	2,050,048,000
Realisasi Penggunaan (Rp)	2,049,971,747
Realisasi Penggunaan (%)	99,99%

*Data Realisasi PNBП Penerimaan Menggunakan Data PNBП Fungsional

Target PNBП BSPJI Manado hasil Revisi target TA 2025 sebesar Rp 2,050,048,000,- dan realisasi penerimaan PNBП sampai pada Triwulan IV sebesar Rp 2.217.476.250,-. Total penerimaan ini diambil dari Laporan realisasi Anggaran Pendapatan menurut Kelompok Pendapatan/ Akun tingkat Satuan Kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025. Total Penerimaan merupakan penjumlahan dari akun 425692, 425283 dan 425421. Sementara itu, ada pula penerimaan yang berasal dari akun 425 122 (Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin) dengan total Rp. 42,427,000 sehingga jika dijumlahkan maka realisasi Pendapatan Netto BSPJI Manado sebesar **Rp.2,260,003,250**. Pada tabel 3.65, dapat dilihat bahwa perolehan PNBП tertinggi diperoleh dari pengujian dengan persentasi 76,86%, sedangkan PNBП terendah diperoleh dari konsultansi dengan persentasi 0%. Di TA 2025, penerimaan yang diperoleh dari JPT Pelatihan teknis umumnya diperoleh dari kegiatan DAK Non Fisik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah di wilayah layanan BSPJI Manado, antara lain Pemerintah Kota Manado melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado, dari kegiatan Pendampingan Sertifikasi TKDN IK, serta Pendampingan Sertifikasi SNI. Untuk penggunaan PNBП, didapatkan realisasi sebesar Rp 2,049,971,747 (99,99%) dari target Rp. 2,050,048,000 . Penggunaan PNBП tertinggi terdapat pada KRO Pelayanan Publik kepada industri, terkait kegiatan yang berhubungan dengan layanan.

Tabel 3.60. Realisasi Penerimaan PNBП Tahun 2025

Jenis JPT	Penerimaan PNBП (Rp) 2025	% dari total
Pengujian	1,704,441,250	76,86%
Inspeksi Teknis (Jasa Sampling)	144,690,000	6,53%
Kalibrasi	3,845,000	0,17%
Sertifikasi	131,750,000	5,94%
Pelatihan	232,750,000	10,50%
Konsultansi	-	-

Jenis JPT	Penerimaan PNB (Rp) 2025	% dari total
Total Penerimaan	2,217,476,250	
Target	2,050,048,000	
% Realisasi	108,16%	

*Data Total Penerimaan PNB Menggunakan Data PNB Fungsional

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan PNB mengalami peningkatan dari tahun 2021-2025 demikian juga dengan penggunaan terjadi peningkatan dari tahun 2019-2024. Pada tahun 2025 penerimaan PNB melampaui target sehingga dilakukan revisi PNB dari rencana awal Rp 1.300.000.000,- menjadi Rp 2,050,048,000,-. Sementara itu, ada pula penerimaan yang berasal dari akun 425122 (Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin) dengan total Rp. 42,427,000 sehingga jika dijumlahkan maka realisasi Pendapatan Netto BSPJI Manado sebesar **Rp.2,260,003,250**.

Adapun bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, Rincian pagu dan realisasi keuangan PNB tahun 2021 - 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.61. Realisasi PNB 2021 - 2025

Pagu	2021	2022	2023	2024	2025
Target Penerimaan (Rp)	1.050.000.000	1.100.000.000	1.150.000.000	2,476,000,000	2,050,048,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	681.662.000	1.026.571.632	1.199.509.750	2,719,688,250	2,217,476,250*
Realisasi Penerimaan (%)	65%	93,32%	104,3%	126,73%	108,16%
Pagu Penggunaan (Rp)	895.004.000	1.042.800.000	1.090.133.00	2.341.959.000	2,050,048,000
Realisasi Penggunaan (Rp)	524.911.400	944.642.046	1.079.997.291	2,341,387,259	2,049,971,747
Realisasi Penggunaan (%)	58%	90,6%	99,61%	99,98%	99,99%

*Data Total Penerimaan PNB Menggunakan Data PNB Fungsional

Penerimaan PNB 2025 BSPJI Manado diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNB TA. 2021 - 2025.

Realisasi PNBPN BSPJI Manado selama Tahun 2021–2025 menunjukkan **tren peningkatan yang signifikan dan berkelanjutan**. Pada Tahun 2021, realisasi penerimaan PNBPN masih berada pada level 65% dari target, namun meningkat tajam pada Tahun 2022 menjadi 93,32%.

Kinerja penerimaan PNBPN mulai melampaui target pada Tahun 2023 dengan capaian 104,3%, dan mencapai puncaknya pada Tahun 2024 sebesar 126,73%. Pada Tahun 2025, realisasi PNBPN tetap melampaui target dengan capaian 108,16%, menunjukkan kinerja yang stabil dan berkelanjutan meskipun terjadi penyesuaian target.

Dari sisi penggunaan PNBPN, kinerja penyerapan anggaran juga menunjukkan perbaikan yang konsisten, dari 58% pada Tahun 2021 hingga mencapai tingkat optimal pada kisaran 99,61%–99,99% pada Tahun 2023–2025.

Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan **meningkatnya kemandirian layanan jasa industri serta semakin efektif dan akuntabelnya pengelolaan PNBPN** di BSPJI Manado.

Tabel 3.62. Realisasi Satker PNBPN Tahun 2025

Satker	Target PNBPN Tahun 2024 (Baseline) (Rp 000)	Target PNBPN Tahun 2025 (Rp 000)	Total PNBPN Tahun 2025 (Rp 000)	% PNBPN Thd base line 2024	% PNBPN Thd Target 2025
BSPJI Pekanbaru	250,000	1,000,000	1,218,416	387.37%	121.84%
BBSPJI LM	4,305,000	5,000,000	16,748,876	289.06%	334.98%
BSPJI Ambon	621,000	745,200	1,248,776	101.09%	167.58%
BSPJI Manado	1,200,000	1,300,000	2,260,003	88.33%	173.85%
BBSPJI KMN	7,400,000	9,640,000	13,835,220	87.00%	143.52%
BSPJI Palembang	3,300,000	3,600,000	5,552,226	68.00%	154.23%
BSPJI Aceh	4,000,000	4,250,000	5,269,977	31.75%	124.00%
BBSPJI KB	7,146,117	7,353,933	8,101,255	13.37%	110.16%
BSPJI Padang	3,570,000	3,000,000	3,110,646	-0.13	103.69%
BSPJI Pontianak	4,378,250	4,415,000	3,584,904	-18.12%	81.20%

Walaupun demikian penerimaan PNBPN BSPJI Manado telah melampaui target yang telah ditentukan. Beberapa Balai meskipun penerimaan PNBPN terlihat lebih besar dari BSPJI Manado, namun ada beberapa Balai yang tidak mencapai target PNBPN yang telah ditetapkan. Tabel 3.68 merupakan Persentase PNBPN yang didapatkan TA 2021 – 2025 berdasarkan jenis layanan.

Tabel 3.63. Persentase PNBPN TA 2021 - 2025

No	Jenis JPT	PNBPN (Rp. 000)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pengujian	597.351.200	868.376.250	965.864.250	1.581.068.250	1.704.154.250
2	Kalibrasi	-	-	-	-	3.845.000
3	Sertifikasi	80.800.000	107.100.000	129.500.000	182.100.000	131.750.000

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)				
		2021	2022	2023	2024	2025
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	2.650.000	36,160,000	21.400.000	944.520.000	232.750.000
5	Konsultansi	-	-	-	12.000.000	
6	Inspeksi Teknis (sampling)	-	-	-	-	144.690.000
	Total	681,662,000	1,026,571,632	1,199,509,750	2,719,688,250	2,217,476,250

Berdasarkan Tabel 3.68, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BSPJI Manado selama Tahun Anggaran 2021–2025 menunjukkan **tren peningkatan yang signifikan**, dari Rp681.662.000 pada Tahun 2021 menjadi Rp2.217.476.250 pada Tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan semakin optimalnya pemanfaatan layanan jasa teknis (JPT) yang diselenggarakan oleh BSPJI Manado.

Selama periode lima tahun tersebut, **penerimaan PNBP terbesar secara konsisten berasal dari jenis JPT Pengujian**. Nilai penerimaan dari layanan Pengujian meningkat dari Rp597.351.200 pada Tahun 2021 menjadi Rp1.704.154.250 pada Tahun 2025, dan menjadi kontributor utama terhadap total PNBP setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa layanan pengujian merupakan layanan unggulan dan paling dibutuhkan oleh pengguna jasa industri di wilayah kerja BSPJI Manado.

Selain Pengujian, **JPT Sertifikasi** juga memberikan kontribusi yang cukup stabil dan signifikan terhadap PNBP, dengan realisasi yang meningkat hingga Tahun 2024 dan tetap memberikan kontribusi penting pada Tahun 2025. Sementara itu, **JPT Bimbingan dan Pendampingan Teknis** menunjukkan peningkatan yang cukup menonjol pada Tahun 2024 dengan adanya DAK Non Fisik melalui pendampingan Sertifikasi Halal dan TKDN IK di beberapa Kabupaten-Kota di Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara. Kontribusi dari kegiatan ini tetap ada pada Tahun 2025, meskipun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Jenis JPT lainnya, seperti **Kalibrasi, Konsultansi, dan Inspeksi Teknis (sampling)** mulai memberikan kontribusi pada Tahun 2025, yang mencerminkan adanya diversifikasi jenis layanan penerimaan PNBP BSPJI Manado.

Peningkatan penerimaan PNBP pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, **meningkatnya volume dan permintaan layanan Pengujian** dari pelaku industri seiring dengan meningkatnya kebutuhan pemenuhan standar mutu produk. Kedua, **perluasan jenis layanan JPT**, ditandai dengan mulai terealisasinya penerimaan dari layanan Kalibrasi peralatan, serta parameter pengujian air yang telah diregistrasi di KLHK, turut berkontribusi pada penambahan pelanggan. Ketiga, **peningkatan kualitas dan profesionalitas layanan**, yang

mendorong kepercayaan pengguna jasa serta meningkatkan tingkat repeat order. Keempat, **optimalisasi pengelolaan PNPB dan tarif layanan** yang lebih tertib dan akuntabel, sehingga seluruh potensi penerimaan dapat tercatat secara optimal.

Jumlah pelanggan baik industri dan non industri untuk semua jenis layanan dengan rincian per jenis layanan teknis disajikan secara rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 3.64 Jumlah Pelanggan 2021-2025

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan			
		2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	367	435	480	626
2	Penyelenggara Uji Profisiensi				
3	Produsen Bahan Acuan				
4	Kalibrasi				
5	Sertifikasi	9	20	17	24
6	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1	1	4	29
7	Konsultansi				1
8	Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri / Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri				
9	Verifikasi				
10	Pemeriksaan Produk Halal				
11	Inspeksi Teknis				
12	Audit Teknologi				
13	Teknologi Informasi / Audit Teknologi Informasi				
14	Miniplant				
15	Audit Teknologi				
	Total	377	456	501	680

Tabel Jumlah Pelanggan tahun 2025

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan
		2025
1	Pengujian	742
2	Kalibrasi	10
3	Sertifikasi	44
4	Inspeksi Teknis	
5	Pelatihan Teknis	
6	Konsultasi	29
7	OPTI	
8	Jasa Lainnya	
9	Penerimaan Lain	
	Total	825

Berdasarkan Tabel 3.69, dapat dilihat bahwa dari Tahun 2021 jumlah pelanggan terus mengalami peningkatan hingga TA 2025. Jumlah pelanggan pengujian tetap menempati urutan pertama, disusul jumlah pelanggan sertifikasi dan Pelanggan Bimbingan dan Pendampingan Teknis. Pada TA 2025, jumlah pelanggan pengujian terus mengalami peningkatan yang stabil dengan mencatat 742 pelanggan dibandingkan 626 pelanggan pada TA 2024. Adapun pelanggan didominasi berasal dari industri kecil dan menengah serta Pemerintah Daerah dan Universitas. Mulai Tahun 2023 s/d 2025 ada peningkatan pelanggan dari industri menengah dan besar.

Tabel 3.65. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi Tahun 2021-2025

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi			
		2021	2022	2023	2024
1	Pengujian	1357	1322	1784	2489
2	Penyelenggara Uji Profisiensi				
3	Produsen Bahan Acuan				
4	Kalibrasi				
5	Sertifikasi	5	12	6	6
6	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1	1	4	29
7	Konsultasi				1
8	Rancang Bangun dan Perekayasa Industri / Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri				
9	Verifikasi				
10	Pemeriksaan Produk Halal				
11	Inspeksi Teknis				
12	Audit Teknologi				
13	Teknologi Informasi / Audit Teknologi Informasi				
14	Miniplant				
15	Audit Teknologi				
	Total	1363	1335	1794	2525

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi
		2025
1	Pengujian	2128
2	Kalibrasi	21
3	Sertifikasi	44
4	Inspeksi Teknis	
5	Pelatihan Teknis	
6	Konsultasi	29
7	OPTI	

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi
		2025
8	Jasa Lainnya	
9	Penerimaan Lain	
	Total	2222

3) Kendala

Pada TA 2025, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan revisi target berdasarkan capaian akhir. Kendala ini muncul karena pencapaian PNBP baru terealisasi pada Triwulan IV, sehingga waktu yang tersedia untuk melakukan revisi menjadi sangat terbatas. Kondisi tersebut mengakibatkan fleksibilitas dalam menyesuaikan target akhir dengan realisasi capaian menjadi terhambat.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target TA 2025.

4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk TA. 2026 direncanakan dengan meningkatkan pelayanan jasa pelayanan teknis. Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknis sebagai sumber PNBP sesuai dengan target yang telah direncanakan. Melakukan persiapan terhadap SDM yang mendukung kegiatan tersebut. Melakukan pengadaan terhadap bahan kimia, bahan gelas, bahan pendukung lainnya dan peralatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengujian di laboratorium. Memperbaiki peralatan yang mengalami gangguan atau kerusakan. Meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis pelatihan melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri untuk melaksanakan kegiatan pelatihan baik secara langsung maupun daring (online). Melakukan pengembangan laboratorium kalibrasi dan menyiapkan lembaga halal.

3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Anggaran Secara Umum

Analisis Efisiensi SD berdasarkan BPKP

Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA : Rp 12.333.884.000
 Realisasi : Rp 12.333.401.878
 Capaian : 99,9961%
 Sisa Anggaran : Rp 482.122 (0,0039%)

Berdasarkan analisis efisiensi anggaran yang dihimpun dari data BPKP, pengelolaan anggaran menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi. Dari total pagu anggaran DIPA sebesar Rp 12.333.884.000, realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 12.333.401.878, dengan capaian realisasi sebesar 99,9961%.

Sisa anggaran yang tidak terpakai hanya sebesar Rp 482.122 atau sekitar 0,0039% dari total anggaran. Hal ini mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan program yang dilakukan secara tepat sasaran, efektif, dan efisien, sehingga mampu memaksimalkan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan tanpa mengabaikan prinsip akuntabilitas.

Tabel 3.66. Capaian Kinerja BSPJI Manado TA 2025

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.65 Indeks	3.86 Indeks	105.75%
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan	825 Perusahaan	201.22%
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70 Persen	89.64 Persen	128.06%
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20 Nilai	85 Nilai	425.00%
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 Indeks	4 Indeks	200.00%
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Layanan	2222 Layanan	168.59%
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	4.90 Persen	7.6 Persen	155.10%
4	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81.30 Indeks	78.87 Indeks	97.01%
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	20 Persen	100.00%
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77 Persen	71.04 Persen	92.26%
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4.01 Indeks	4.14 Indeks	103.24%
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60 Persen	100 Persen	166.67%

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	82.00 Nilai	97.6 Nilai	119.02%
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80.76 Nilai	82.7 Nilai	102.40%
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai	96.32 Nilai	102.47%
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75 Nilai	88.55 Nilai	118.07%
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen	98.57 Persen	118.76%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

Secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2025 yaitu Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja Perkin, Renstra dan IKU. Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2025 dapat dilihat pada Tabel 3.72.

Tabel 3.67. Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2025

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	Kinerja Perkin				Anggaran Perkin				Perkiraan Efisiensi	
		Target	Realisasi	%	Efektivitas	Pagu Efektif (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	%	Rasio
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional											
1 Persentase pelayanan tepat waktu	%	70	89.64	128.06%	Efektif					128.06%	
2 Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Nilai	20	85	425.00%	Efektif					495.00%	
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri											
1 Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	Efektif	Rp537,252,000	Rp536,962,870	99.95%	Efisien	200.00%	50.03%
2 Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	Efektif	Rp123,366,000	Rp123,347,964	99.99%	Efisien	168.59%	40.69%
3 Nilai Revenue on Asset (RoA)	%	4.9	7.6	155.10%	Efektif	Rp373,162,000	Rp373,135,111	99.99%	Efisien	155.10%	35.53%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN											
Terwujudnya SDM yang profesional											
1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.3	78.87	97.01%	Tidak Efektif	Rp8,927,221,000	Rp8,927,201,006	100.00%	Tidak Efisien	97.01%	-3.08%
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik											

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	Kinerja Perkin				Anggaran Perkin				Perkiraan Efisiensi	
		Target	Realisasi	%	Efektivitas	Pagu Efektif (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	%	Rasio
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13
1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	%	20	20	100.00%	Efektif						
2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	%	77	71.04	92.26%	Tidak Efektif	Rp1,900,000	Rp1,850,251	97.38%	Tidak Efisien	92.26%	-5.55%
3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	Efektif	Rp1,643,477,000	Rp1,643,440,691	100.00%	Efisien	103.24%	3.14%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
1 Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	%	60	100	166.67%	Efektif						
2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)	Nilai	82	97.6	119.02%	Efektif	Rp1,000,000	Rp999,948	99.99%	Efisien	119.02%	15.99%
Terwujudnya akuntabilitas organisasi											
1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.7	102.40%	Efektif	Rp49,637,000	Rp49,637,000	100.00%	Efisien	102.40%	2.35%
2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94	96.32	102.47%	Efektif						
3 Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75	88.55	118.07%	Efektif	Rp7,633,000	Rp7,632,320	99.99%	Efisien	118.07%	15.31%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	Kinerja Perkin				Anggaran Perkin				Perkiraan Efisiensi	
		Target	Realisasi	%	Efektivitas	Pagu Efektif (000)	Realisasi (000)	%	Efisiensi	%	Rasio
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri											
1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83	99.94	120.41%	Efektif	Rp693,491,000	Rp693,444,121	99.99%	Efisien	120.41%	16.96%
		%Rata-rata Capaian Kinerja		146.55%	Efektif	12,358,139,000	12,357,651,282	100.00%	Efisien	152.43%	17.14%
											Efisien

Tabel 3.68. Ringkasan Efisiensi Kinerja

Sasaran Kegiatan	% Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	% Serapan Anggaran	Efisiensi
Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Profesional	146.55%	Capaian Kinerja / Output > 100% (Efektif)	100%	Capaian Kinerja / Output > Serapan Anggaran 152.43% > 100% (Efisien)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Perkin **efektif** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 146,55%. Anggaran Perkin **efisien** dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%.

Secara keseluruhan, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran, rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh Satker BSPJI Manado adalah sebesar 100%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada Satker BSPJI Manado secara umum realisasi anggaran sesuai dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 100%. Rata-rata kinerja efektif dengan rata-rata capaian kinerja 146,55%.

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2025 berdasarkan tabel 3.72, rasio tingkat keberhasilan pencapaian target-target kinerja BSPJI Manado TA 2025 adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan target Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen TA 2025 telah tercapai, kinerja efektif rata-rata capaian mencapai 146,55%. Efisiensi Anggaran sebesar 100% dan Efisiensi IKU 152,43%.

Ket :

- Dikatakan **tidak efektif** jika $\text{Capaian Kinerja/Output} \leq 100\%$
- Dikatakan **tidak efisien** jika $\text{Capaian Kinerja/Output} < \text{Serapan Anggaran}$

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun pertama dari program 5 tahun yang telah ditetapkan di dalam Renstra BSPJI Manado Tahun 2025-2029. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2025 BSPJI Manado. Dokumen laporan kinerja BSPJI Manado merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2025, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2025 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian Perjanjian Kerja yang dituangkan dalam laporan ini merupakan bentuk komitmen penuh BSPJI Manado dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BSPJI Manado sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2025 yang telah lebih dahulu disusun pada awal tahun anggaran.

Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2025 adalah Rp 11.739.312.000 dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 10.506.950.000 dan PNBPN sebesar Rp 1.232.362.000. Pagu anggaran revisi ke 20 tanggal 16 Desember 2025 adalah Rp 13.677.999,000 dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 11.627.951.000 dan PNBPN sebesar Rp 2.050.048.000.

Realisasi penggunaan tahun 2025 sebesar Rp 12,332,861,853 realisasi keuangan 99.81% dari pagu efektif Rp12,333,884,000 dengan rincian realisasi sumber dana RM Rp 10,282,890,106 dan PNBPN Rp 2,049,971,747. Realisasi fisik sebesar 100%.

Jumlah penerimaan anggaran PNBPN BSPJI Manado tahun 2025 adalah sebesar Rp Rp2,217,476,250,- dengan capaian sebesar 108,16% atas target penerimaan PNBPN perubahan TA 2025 yang ditetapkan sebesar Rp. 2,050,048,000,-

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala utama yang dihadapi BSPJI Manado pada tahun 2025 adalah belum terlaksananya diklat teknis untuk pejabat fungsional Pembina Industri, sehingga berdampak pada nilai Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) yang tidak mencapai target. Selain itu, penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) juga belum optimal akibat keterbatasan sistem aplikasi, digitalisasi layanan yang belum merata, serta kurangnya regulasi dan data dukung. Layanan pengujian masih mendominasi, sementara layanan pendampingan, kalibrasi, dan sertifikasi belum berkembang maksimal karena permintaan yang rendah dan keterbatasan sumber daya teknis. Dari sisi pelayanan, masyarakat masih mengeluhkan persyaratan layanan yang rumit dan sering berubah, serta sikap petugas yang dinilai kurang komunikatif. Dalam hal keuangan, keterbatasan waktu revisi target PNBPN dan penumpukan realisasi kegiatan di akhir tahun juga

menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan program dan penyerapan anggaran.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja di tahun 2026, BSPJI Manado disarankan untuk memprioritaskan pelaksanaan diklat teknis bagi pejabat fungsional Pembina Industri agar nilai Indeks Profesionalitas ASN dapat mencapai target. Selain itu, perlu dilakukan percepatan digitalisasi layanan dan penguatan sistem aplikasi untuk mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) secara lebih optimal. Penyederhanaan persyaratan layanan, peningkatan kualitas komunikasi petugas, serta sosialisasi yang lebih efektif juga penting untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Diversifikasi layanan, khususnya pada bidang pendampingan, kalibrasi, dan sertifikasi, perlu dioptimalkan melalui promosi aktif dan peningkatan kapasitas SDM teknis. Dari sisi keuangan, perencanaan dan penjadwalan kegiatan harus lebih cermat agar realisasi anggaran tidak menumpuk di akhir tahun, serta fleksibilitas revisi target PNPB dapat terjaga. Penguatan koordinasi internal dan monitoring berkala juga perlu ditingkatkan agar seluruh program berjalan tepat waktu dan efisien.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
MANADO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Wibisono Prakoso

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2025 sesuai dengan Lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

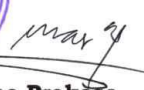
Jakarta, 31 Januari 2025

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**



Andi Rizaldi

**Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado**



Dimas Wibisono Prakoso

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,65
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	410
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Persen	70
		2	Nilai <i>Net Promoter Score (NPS)</i>	Nilai	20
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	5
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1318
		3	Nilai <i>Revenue on Asset (RoA)</i>	Persen	4,90
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,3
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	3,50
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	60,1
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	79,5
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94

SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83
------	---	---	---	--------	----

*) Indikator Kinerja Utama

Kode	Program	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing	640.362.000
WA	Program Dukungan Manajemen	11.098.950.000
TOTAL		11.739.312.000

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**


Andi Rizaldi

Jakarta, 31 Januari 2025
**Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado**


Dimas Wibisono Prakoso

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
MANADO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Wibisono Prakoso

Jabatan : Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Emmy Suryandari

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**

**Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado**

Emmy Suryandari

Dimas Wibisono Prakoso

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Satuan	Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,65
		2	Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	410
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	70
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1424
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	4,90
Sk.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,30
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	77,00
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	60
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)	Nilai	82,0
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,76
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Satuan	Target
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan		
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83,00

*) Indikator Kinerja Utama

Kode	Program	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing	1,458,048,000
WA	Program Dukungan Manajemen	12,219,951,000
TOTAL		13,677,999,000

Jakarta, Desember 2025

Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado

Emmy Suryandari

Dimas Wibisono Prakoso

LAMPIRAN 2
PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA
(PK)
TA 2025

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA

Satker : BSPJI Manado

Tahun Anggaran : 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
								Pagu	Realisasi		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.86	105.75%		-	-		-
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan	410	825	201.22%		-	-		-

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
									Pagu	Realisasi		%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10		11
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	-	-		-
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	85	425.00%	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	-	-		-

SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Rp 463,634,000	Rp 463,346,258	100%	99.94%
------	--	---	---	--------	---	---	---------	---------------------------------	-------------------	-------------------	------	--------

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
									Pagu	Realisasi		%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10		11
								Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Rp 45,332,000	Rp 45,331,500		100.00%
								Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	Rp 21,880,000	Rp 21,880,000		100.00%
								Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Rp 6,406,000	Rp 6,405,112.00		99.99%
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	Promosi	Rp 24,255,000	Rp 24,249,404	100%	99.98%
								Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	Rp 18,815,000	Rp 18,815,000		100.00%
								Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri	Rp 37,185,000	Rp 37,175,000		99.97%

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
									Pagu	Realisasi		%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10		11
								Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian dan ISO 9001	Rp 5,534,000	Rp 5,534,000		100.00%
								Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	Rp 15,000,000	Rp 14,998,060		99.99%
								Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	Rp 19,612,000	Rp 19,612,000		100.00%
								Pengembangan Kelembagaan Jaminan Produk Halal	Rp 2,965,000	Rp 2,964,500		99.98%
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.9	7.6	155.10%	Pengadaan Alat Laboratorium	-	-		-

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
									Pagu	Realisasi		%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10		11
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	Pengelolaan/Manajemen SDM	Rp 99,270,000	Rp 99,270,000		100%
								Gaji dan Tunjangan	Rp 8,827,951,000	Rp 8,827,931,006		100.00%
								Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Rp 1,862,690,000	Rp 1,862,632,790		100.00%
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	Pengelolaan Data dan Informasi	-	-		-

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
								Pagu	Realisasi		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77.00	71.04	92.26%	Pengelolaan Data dan Informasi	Rp 1,900,000	Rp 1,850,251		97.38%
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	Pengadaan Fasilitas Layanan	Rp 129,694,000	Rp 129,693,608		100.00%
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	60.00	100	166.67%	Monitoring dan Evaluasi	-	-		-
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.6	119.02%	Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 1,000,000	Rp 999,948		99.99%

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
								Pagu	Realisasi		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.7	102.40%	Monitoring dan Evaluasi	Rp 49,637,000	Rp 49,637,000		99.99%
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94	96.32	102.47%	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	-	-		-
		3 Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75	88.55	118.07%	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Rp 7,633,000	Rp 7,632,320		100%

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
									Pagu	Realisasi		%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10		11
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83	98.57	118.76%	Pengadaan Alat Laboratorium	Rp 636,491,000	Rp 636,471,311	99.96%	100%
								Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 43,120,000	Rp 43,103,640		99.96%
								Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Rp 13,880,000	Rp 13,869,170		99.92%
								Total	Rp 12,333,884,000	Rp 12,333,401,878		99.996%

LAMPIRAN 3
CAPAIAN RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA (PK)
TA 2025

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BSPJI MANADO TA. 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
								% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
								Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.83	104.93%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan	410	825	201.22%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	99	495.00%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.90	7.6	155.10%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
								% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
								Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77	71.04	92.26%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	60	100	166.67%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.6	119.02%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
								% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
								Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.7	102.40%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94	96.32	102.47%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75	88.55	118.07%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	83	98.57	118.76%	25.00%	25.00%	50.00%	50.00%	75.00%	75.00%	100.00%	100.00%

LAMPIRAN 4
REALISASI KINERJA RENSTRA BSPJI MANADO
2025 - 2029

REALISASI KINERJA RENSTRA TA 2025 – 2029
BSPJI MANADO

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TJ Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri												
TJ 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.65	3.83	104.93%	3.66	3.67	3.68	3.69	3.69	3.83	103.79%
TJ 2	Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi/Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	Industri	410	825	201.22%	435	460	485	510	510	825	161.76%
SK1	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional											
IKK 1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	70	89.64	128.06%	75	80	85	90	90	89.64	99.60%
IKK 2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20	99	495.00%	22	24	26	28	28	99	353.57%
SK2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri											
IKK 1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	4	200.00%	2	3	3	3	3	4	133.33%
IKK 2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil Layanan	1318	2222	168.59%	1424	1552	1707	1895	1895	2222	117.26%
IKK 3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	4.90	7.6	155.10%	5.21	5.56	5.96	6.43	6.43	7.6	118.20%

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK3	Terwujudnya SDM yang Profesional											
IKK 1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81.30	78.87	97.01%	81.40	81.50	81.60	81.70	81.70	78.87	96.54%
SK4	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik											
IKK 1	Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI	Persen	20	20	100.00%	40	60	80	100	100	20	20.00%
IKK 2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	77	71.04	92.26%	78	80	83	85	85	71.04	83.58%
IKK 3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4.01	4.14	103.24%	3.55	3.60	3.65	3.70	3.70	4.14	111.89%
SK5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
IKK 1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	Persen	60	100	166.67%	62	65	67	70	70	100	142.86%
IKK 2	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	Nilai	82.00	97.60	119.02%	82.10	82.20	82.30	82.40	82.40	97.6	118.45%
SK6	Terwujudnya Akuntabilitas organisasi											
IKK 1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.76	82.70	102.40%	80.77	80.78	80.79	80.80	80.80	82.7	102.35%

Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	2025			2026	2027	2028	2029	TOTAL 2025-2029		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2025	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
IKK 2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94.00	96.32	102.47%	94.05	94.10	94.15	94.50	94.50	96.32	101.93%
IKK 3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75.00	88.55	118.07%	75.25	75.50	75.75	76.00	76.00	88.55	116.51%
SK7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri											
IKK 1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	83.00	98.57	118.76%	83.10	83.20	83.30	83.40	83.40	98.57	118.19%

